

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Wilayah Lokasi Penelitian

Metode Pengumpulan data primer dari responden dilakukan dengan survei, yaitu dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden, dalam hal ini adalah kepala keluarga/pemilik penghuni perumahan subsidi di perumahan Kenikir Permai, perumahan Griya 8 Permai, perumahan Akasia Permai, perumahan Griya Buring Permai dan Bulan Terang Utama. Pengumpulan data dimulai pada November 2016 sampai dengan Januari 2017. Jumlah unit dari masing-masing perumahan seperti pada Tabel 4.2.

Penelitian ini dilaksanakan pada perumahan bersubsidi di Kota Malang pada perumahan yang telah dikembangkan oleh PT. Bunga Properti dan PT. Bulan Terang Utama. Peneliti mengadakan survei terlebih dahulu di 6 titik lokasi perumahan. Dasar peneliti mengambil perumahan-perumahan tersebut, dikarenakan setelah survei yang telah dilaksanakan perumahan yang telah disebutkan diatas memiliki kesamaan atau homogen dan termasuk perumahan bersubsidi yang telah dilaksanakan oleh pengembang di Kota Malang. Berikut lokasi penelitian masing-masing perumahan :

- a. Perumahan Kenikir Permai, Jalan Kenikir termasuk wilayah di kelurahan Bumiayu, kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- b. Perumahan Kecipir Permai, Jalan Kecipir termasuk wilayah di kelurahan Bumiayu, kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- c. Perumahan Griya 8 Permai, Jalan Koro termasuk wilayah di kelurahan Bumiayu, kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- d. Perumahan Akasia Permai, Jalan Gadang termasuk wilayah di kelurahan Gadang, kecamatan Sukun, Kota Malang.
- e. Perumahan Griya Buring Permai, Jalan KH. Maliik Dalam termasuk wilayah di kelurahan Buring, kecamatan Kedungkandang, kota Malang.
- f. Perumahan Bulan Terang Utama, Jalan Ki Ageng Gribig termasuk wilayah di kelurahan Madyopuro, kecamatan Kedungkandang, kota Malang.



Gambar 5.1 Lokasi Penelitian

Keterangan :

1. Perumahan Kenikir Permai
2. Perumahan Kecipir Permai
3. Perumahan Griya 8 Permai
4. Perumahan Akasia Permai
5. Perumahan Griya Buring Permai
6. Perumahan Bulan Terang Utama

Dalam kaitannya dengan deskripsi profil responden pada penelitian ini, terlebih dahulu akan disajikan data mengenai identitas responden dengan menganalisa rekaman hasil data profil responden (lampiran 3) dengan bantuan *Ms. Excel* yang dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Identitas Responden

Jenis Identitas Responden	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	%
1. Umur responden	< 29 tahun	31	14,6
	29 – 38 tahun	100	46,9
	39 – 48 tahun	54	25,4
	49-63 tahun	28	13,1
	> 63 tahun	0	0,0
	Total responden	213	100
2. Jenis kelamin	Laki-laki	148	69,5
	Perempuan	65	30,5
	Total responden	213	100
3. Status Perkawinan	Kawin	200	93,8
	Belum	13	6,1
	Total responden	213	100
4. Tingkat pendidikan	SD	5	2,3
	SMP	10	4,7
	SMA	101	47,4
	PTN	97	45,5
	Total responden	213	100
5. Agama	Islam	188	88,3
	Katolik	11	5,2
	Kristen	14	6,6
	Hindu	0	0
	Budha	0	0
6. Pekerjaan	PNS	31	14,6
	Swasta	105	49,3
	Wiraswasta	77	36,2
	Total responden	213	100

Jenis Identitas Responden	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	%
7. Penghasilan	< 2.000.000	27	12,7
	2.000.000 – 4.000.000	168	78,9
	> 4.000.000	18	8,5
	Total responden	213	100
8. Penghuni Rumah	< 2 Orang	18	8,5
	3- 4 Orang	18	8,5
	5- 6 Orang	177	83
	Total responden	213	100

Berdasarkan tabel 5.1 yakni gambaran identitas responden, dilihat dari segi umur responden ternyata responden lebih banyak yang berumur antara 29 – 38 tahun, sedangkan dilihat dari jenis pelanggan ternyata penghuni lebih banyak dari pegawai swata dan selain itu jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan. Selanjutnya ditinjau dari tingkat pendidikan, maka responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah yang memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sebesar 101 orang atau 47,4 %.

5.2 Pengujian Instrumen

Pengujian uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada penghuni perumahan subsidi. Menurut Arikunto (2010: 253) “Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah Perumahan 8 Residence yang ber alamat di Jalan Adi Mulya termasuk wilayah Kabupaten Malang yang berjumlah 25 responden, dalam hal ini peneliti mengambil Perumahan 8 Residence dikarenakan bangunan perumahan bersubsidi untuk MBR dan angsuran flat dari bank yang sudah bekerja sama dengan pemerintah.

5.2.1 Uji Validitas

Sebelum data dapat dianalisa lebih lanjut, dilakukan pengujian terhadap validitas data yang diperoleh dari responden. Dengan menganalisa rekapan hasil angket uji instrumen data diproses untuk memperoleh r hitung dari rumus persamaan 2-6 dengan bantuan *software*

SPSS dengan *input* data (lampiran 1) kemudian perintah *Analyze-Correlate-Bivariate* sehingga menghasilkan *output* (lampiran 2). Berikut hasil uji terhadap validitas data.

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepuasan

No.	Variabel	Atribut	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Lokasi (X1)	X1.1	0,564	0,396	Valid
2		X1.2	0,580	0,396	Valid
3		X1.3	0,579	0,396	Valid
4		X1.4	0,641	0,396	Valid
5		X1.5	0,770	0,396	Valid
6		X1.6	0,690	0,396	Valid
7		X1.7	0,649	0,396	Valid
8		X1.8	0,724	0,396	Valid
9		X1.9	0,698	0,396	Valid
10		X1.10	0,601	0,396	Valid
11	Kualitas Bangunan (X2)	X2.1	0,770	0,396	Valid
12		X2.2	0,615	0,396	Valid
13		X2.3	0,537	0,396	Valid
14		X2.4	0,647	0,396	Valid
15		X2.5	0,537	0,396	Valid
16		X2.6	0,677	0,396	Valid
17		X2.7	0,524	0,396	Valid
18		X2.8	0,497	0,396	Valid
19		X2.9	0,584	0,396	Valid
20		X2.10	0,476	0,396	Valid
21		X2.11	0,677	0,396	Valid
22	Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X3)	X3.1	0,749	0,396	Valid
23		X3.2	0,601	0,396	Valid
24		X3.3	0,467	0,396	Valid
25		X3.4	0,584	0,396	Valid
26		X3.5	0,500	0,396	Valid

No.		Atribut	r hitung	r tabel	Keterangan
27	Variabel Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X3)	X3.6	0,714	0,396	Valid
28		X3.7	0,466	0,396	Valid
29		X3.8	0,596	0,396	Valid
30		X3.9	0,654	0,396	Valid
31		X3.10	0,708	0,396	Valid
32		X3.11	0,506	0,396	Valid
33		X3.12	0,558	0,396	Valid
34		X3.13	0,601	0,396	Valid
35		X3.14	0,483	0,396	Valid
36		X3.15	0,496	0,396	Valid
37		X3.16	0,524	0,396	Valid
38		X3.17	0,454	0,396	Valid
39		X3.18	0,627	0,396	Valid
40		X3.19	0,524	0,396	Valid
41		X3.20	0,676	0,396	Valid
42		X3.21	0,668	0,396	Valid
43		X3.22	0,596	0,396	Valid
44		X3.23	0,452	0,396	Valid
45		X3.24	0,430	0,396	Valid
46		X3.25	0,757	0,396	Valid
47		X3.26	0,714	0,396	Valid
48		X3.27	0,681	0,396	Valid
49		X3.28	0,575	0,396	Valid
50		X3.29	0,476	0,396	Valid
51		X3.30	0,760	0,396	Valid
52		X3.31	0,596	0,396	Valid
53		X3.32	0,681	0,396	Valid
54		X3.33	0,476	0,396	Valid

Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepentingan

No.	Variabel	Atribut	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Lokasi (X1)	X1.1	0,552	0,396	Valid
2		X1.2	0,552	0,396	Valid
3		X1.3	0,468	0,396	Valid
4		X1.4	0,602	0,396	Valid
5		X1.5	0,565	0,396	Valid
6		X1.6	0,403	0,396	Valid
7		X1.7	0,427	0,396	Valid
8		X1.8	0,571	0,396	Valid
9		X1.9	0,544	0,396	Valid
10		X1.10	0,469	0,396	Valid
11	Kualitas Bangunan (X2)	X2.1	0,487	0,396	Valid
12		X2.2	0,571	0,396	Valid
13		X2.3	0,663	0,396	Valid
14		X2.4	0,663	0,396	Valid
15		X2.5	0,571	0,396	Valid
16		X2.6	0,563	0,396	Valid
17		X2.7	0,563	0,396	Valid
18		X2.8	0,465	0,396	Valid
19		X2.9	0,478	0,396	Valid
20		X2.10	0,521	0,396	Valid
21		X2.11	0,521	0,396	Valid
22	Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X3)	X3.1	0,710	0,396	Valid
23		X3.2	0,521	0,396	Valid
24		X3.3	0,530	0,396	Valid
25		X3.4	0,563	0,396	Valid
26		X3.5	0,478	0,396	Valid
27		X3.6	0,458	0,396	Valid
28		X3.7	0,812	0,396	Valid
29		X3.8	0,537	0,396	Valid
30		X3.9	0,635	0,396	Valid

No.		Atribut	r hitung	r tabel	Keterangan
31	Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X3)	X3.10	0,487	0,396	Valid
32		X3.11	0,478	0,396	Valid
33		X3.12	0,563	0,396	Valid
34		X3.13	0,433	0,396	Valid
35		X3.14	0,601	0,396	Valid
36		X3.15	0,717	0,396	Valid
37		X3.16	0,525	0,396	Valid
38		X3.17	0,422	0,396	Valid
39		X3.18	0,624	0,396	Valid
40		X3.19	0,679	0,396	Valid
41		X3.20	0,685	0,396	Valid
42		X3.21	0,822	0,396	Valid
43		X3.22	0,787	0,396	Valid
44		X3.23	0,413	0,396	Valid
45		X3.24	0,477	0,396	Valid
46		X3.25	0,731	0,396	Valid
47		X3.26	0,403	0,396	Valid
48		X3.27	0,663	0,396	Valid
49		X3.28	0,722	0,396	Valid
50		X3.29	0,563	0,396	Valid
51		X3.30	0,753	0,396	Valid
52		X3.31	0,449	0,396	Valid
53		X3.32	0,544	0,396	Valid
54		X3.33	0,563	0,396	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui r table yang didapat dari nilai-nilai r product moment dengan $N = 25$ taraf signifikan 5% didapatkan nilai 0,396 bahwa semua item memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat dikatakan semua item telah valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach*. Bila *Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel. Dengan menganalisa rekaman hasil angket uji instrumen data diproses untuk memperoleh nilai koefisien dari rumus persamaan 2-7 dengan bantuan *software* SPSS dengan *input* data tiap variabel (lampiran 1) kemudian perintah *Analyze-Scale-Reliability Analysis* sehingga menghasilkan *output* (lampiran 2). Berikut hasil uji terhadap reliabilitas data.

Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan

Variabel		Koefisien Alpha	Keterangan
Tingkat Kepuasan	Lokasi	0,918	Reliabilitas baik
	Kualitas Bangunan	0,892	Reliabilitas baik
	Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana	0,936	Reliabilitas baik
Tingkat Kepentingan	Lokasi	0,810	Reliabilitas baik
	Kualitas Bangunan	0,745	Reliabilitas diterima
	Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana	0,917	Reliabilitas baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas baik, sehingga dapat dikatakan instrument pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

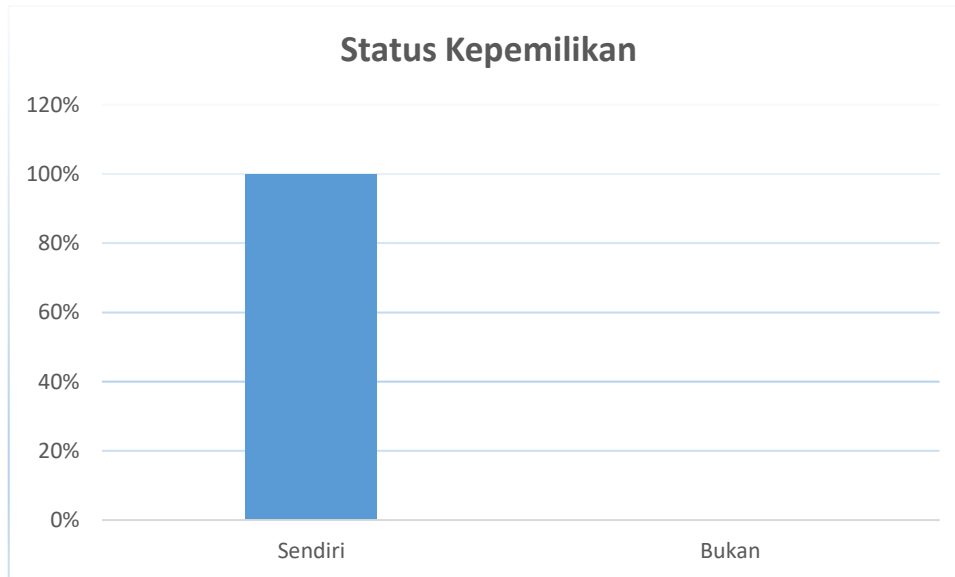
5.3 Analisa Deskriptif

5.3.1 Analisa Deskriptif Gambaran Umum Responden

Analisa deskriptif gambaran umum responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang menjawab kuesioner penelitian, meliputi status kepemilikan rumah, usia, jenis kelamin, status, pendidikan, agama, pekerjaan, gaji, dan jumlah penghuni per rumah.

5.3.1.1 Status Kepemilikan Rumah

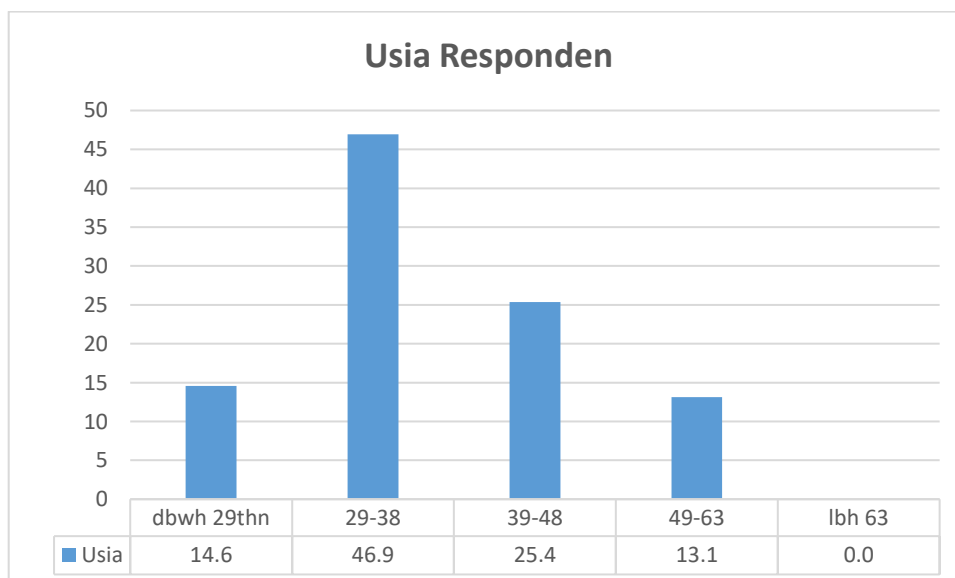
Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.2 berikut :



Gambar 5.2 Status Kepemilikan Rumah Responden

Status kepemilikan rumah responden terhadap rumah yang dihuni, seluruh (100%) responden menjawab bahwa rumah responden adalah milik sendiri.

5.3.1.2 Usia



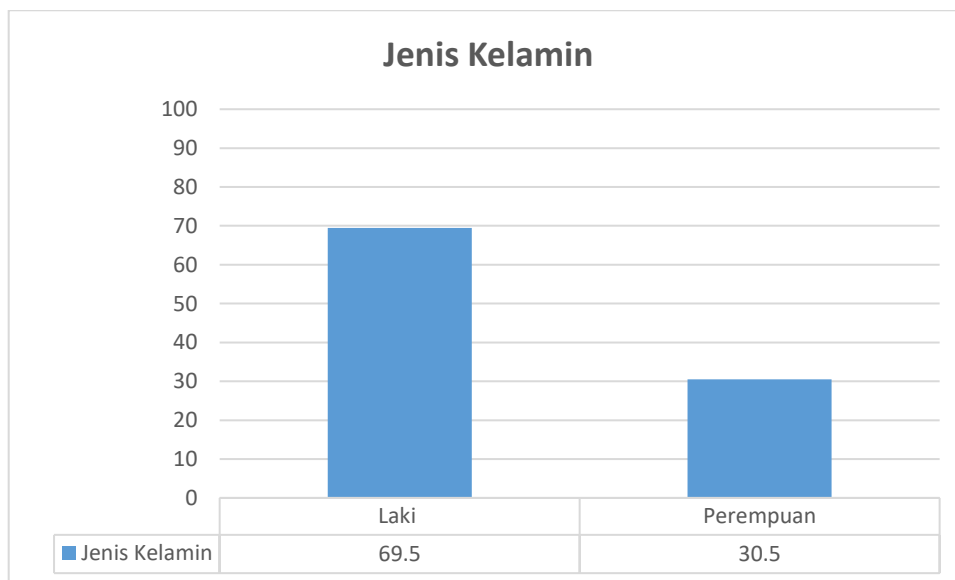
Gambar 5.2 Usia Responden

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan Ms. Excel dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.3 diatas :

Dari gambar 5.3 dapat dilihat usia responden terbanyak adalah antara 29-38 tahun sebesar 46,9%, sebanyak 25,4% responden berusia 39-48 tahun, 14,6% responden berusia dibawah 29 tahun dan sebanyak 13,1% responden berusia 49-63 tahun.

5.3.1.3 Jenis Kelamin

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan Ms. Excel dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.4 berikut :

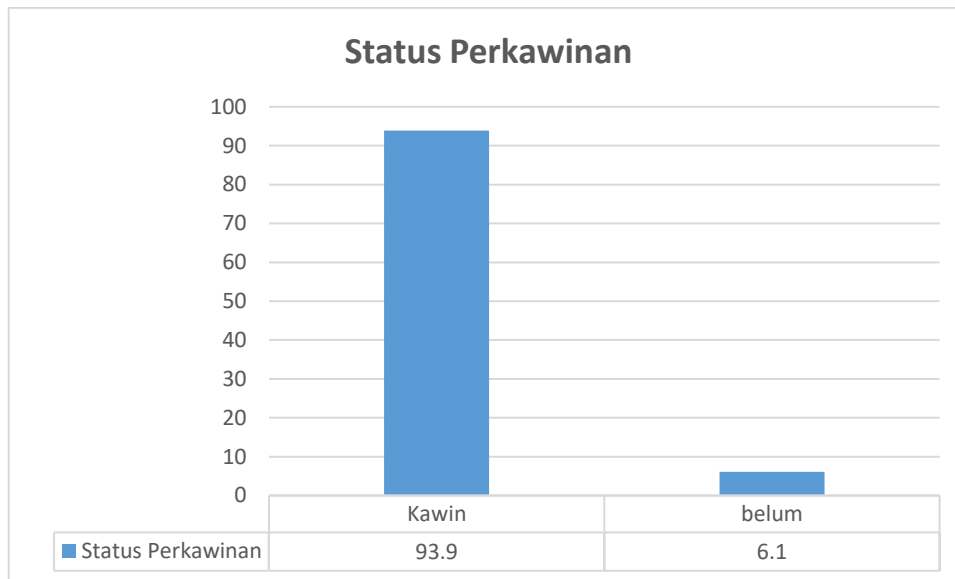


Gambar 5.4 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Gambar 5.4 diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 69,5% responden, sedangkan sisanya 30,5% adalah perempuan.

5.3.1.4 Status Perkawinan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan Ms. Excel dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.5 berikut :

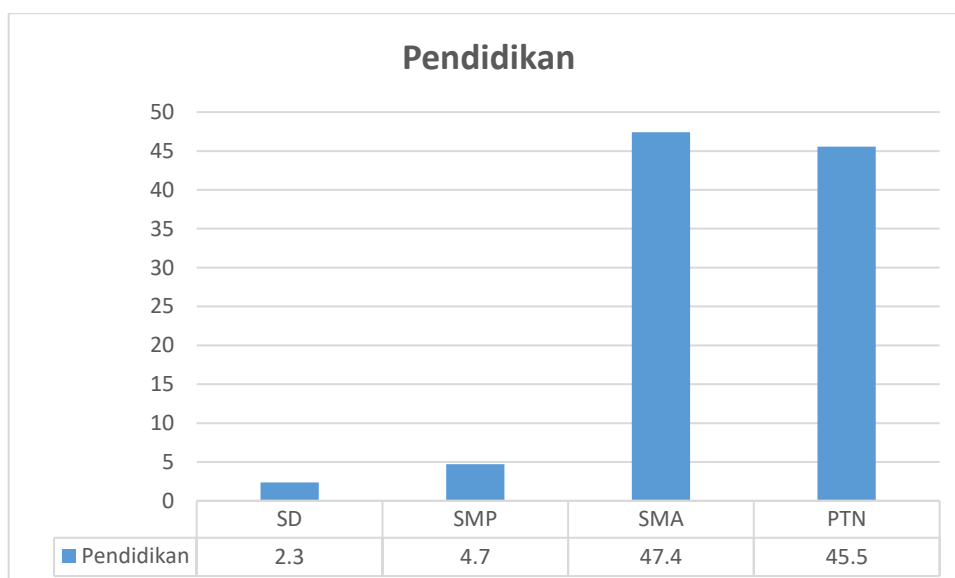


Gambar 5.5 Status Perkawinan Responden

Berdasarkan Gambar 5.5 diketahui bahwa 93,9% responden sudah kawin, sedangkan 6,1% belum kawin.

5.3.1.5 Pendidikan Responden

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.6 berikut :

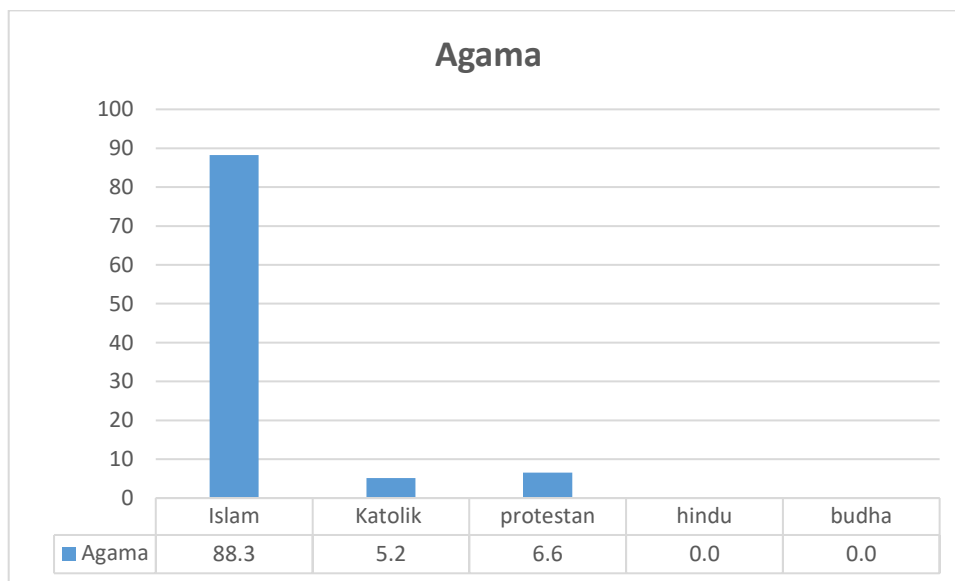


Gambar 5.6 Pendidikan Responden

Dari gambar 5.6 dapat dilihat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebesar 47,4%, sebanyak 45,5% responden adalah PTN atau lulusan Diploma, S1, S2, S3, sebanyak 4,7% responden adalah SMP dan sebanyak 2,3% responden adalah SD.

5.3.1.6 Agama

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.7 berikut :



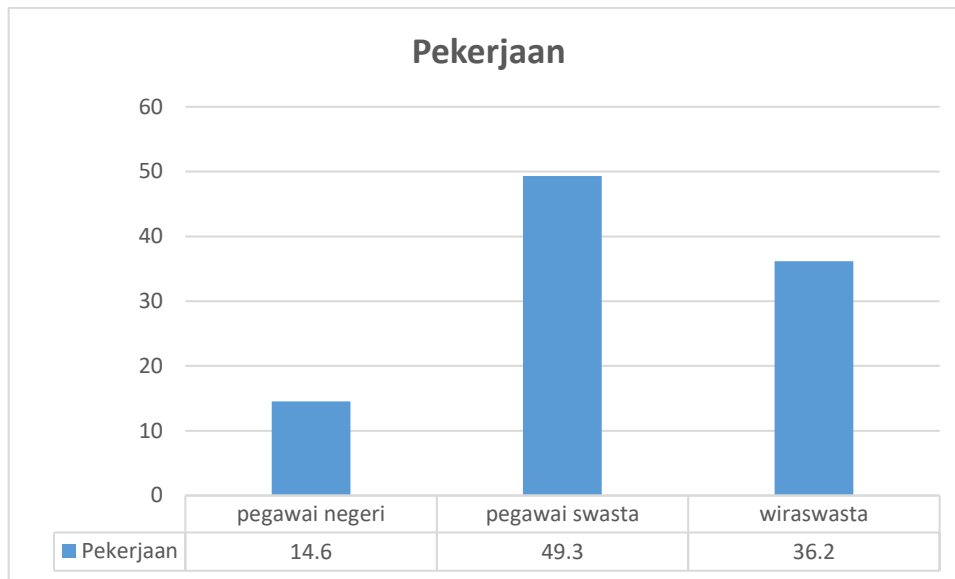
Gambar 5.7 Agama Responden

Dari gambar 5.7 dapat dilihat agama responden terbanyak adalah Islam sebesar 88,3%, sebanyak 6,6% responden adalah Kristen, sebanyak 5,2% responden adalah Katolik dan tidak ada responden yang beragama hindu dan budha.

5.3.1.7 Pekerjaan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.8 dibawah :

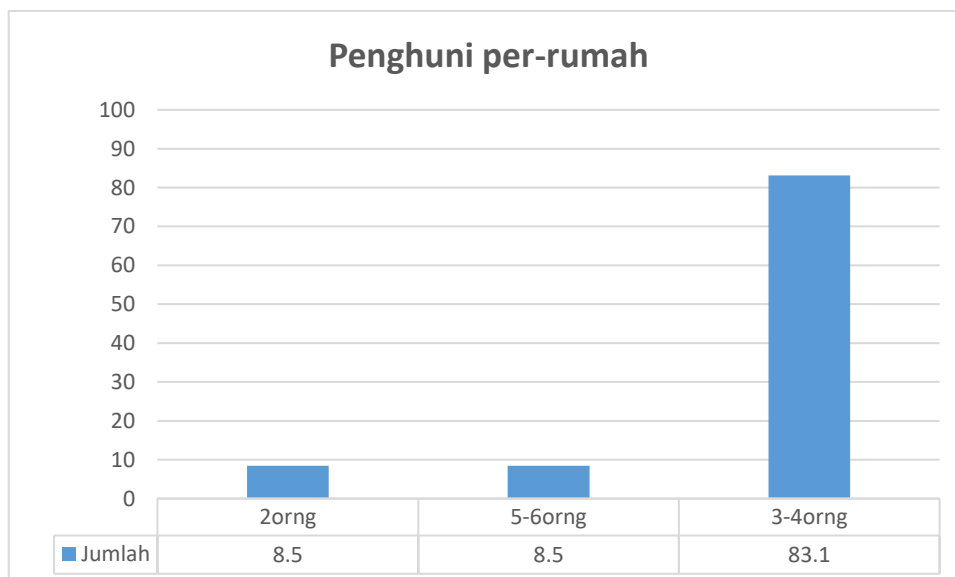
Berdasarkan Gambar 5.8 diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 49,3% responden, 36,2% responden bekerja sebagai wiraswasta, dan responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 14,6%.



Gambar 5.8 Pekerjaan Responden

5.3.1.8 Jumlah Penghuni

Dengan menganalisa hasil rekapan survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.9 berikut :

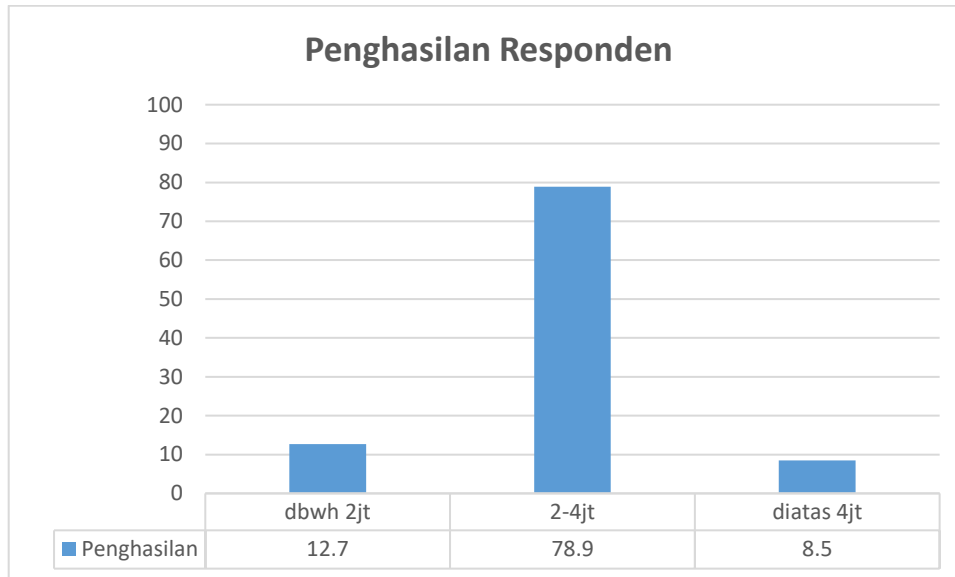


Gambar 5.9 Penghuni per-rumah Responden

Dari gambar 5.9 dapat dilihat jumlah penghuni per-rumah responden terbanyak adalah 3-4 orang per-rumah adalah sebesar 83,1%, sebanyak 8,5% responden adalah yang menghuni per-rumah adalah 2 orang dan 5-6 orang per-rumah responden.

5.3.1.9 Penghasilan Responden

Dengan menganalisa hasil rekapitulasi survei kuesioner (lampiran 3), dengan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dengan menjumlahkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.10 berikut :



Gambar 5.10 Penghasilan Responden

Berdasarkan Gambar 5.10 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan Rp 2.000.000 – Rp 4.000.0000 yaitu sebanyak 78,9% responden, sebanyak 12,7% responden berpenghasilan dibawah Rp 2.000.000, dan sisanya sebanyak 8,5% responden berpenghasilan diatas Rp 4.000.0000.

5.4 Analisa Deskriptif

5.4.1 Analisa Deskriptif Gambaran Tingkat Kepentingan Responden

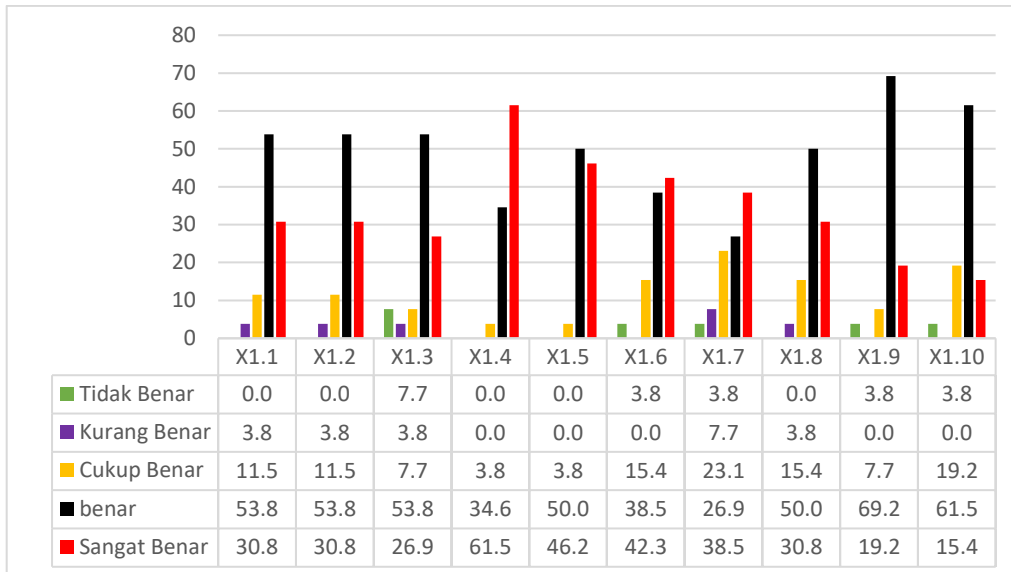
Analisa deskriptif terhadap kepentingan responden digunakan untuk mengetahui jawaban responden atas kepentingan responden terhadap atribut yang meliputi : Lokasi (X1), Kualitas Bangunan(X2), dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perumahan (X3).

5.4.1.1 Analisa Deskriptif Tiap Perumahan

a. Perumahan Kenikir Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitulasi survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software *MS. Excel*, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.11 berikut:

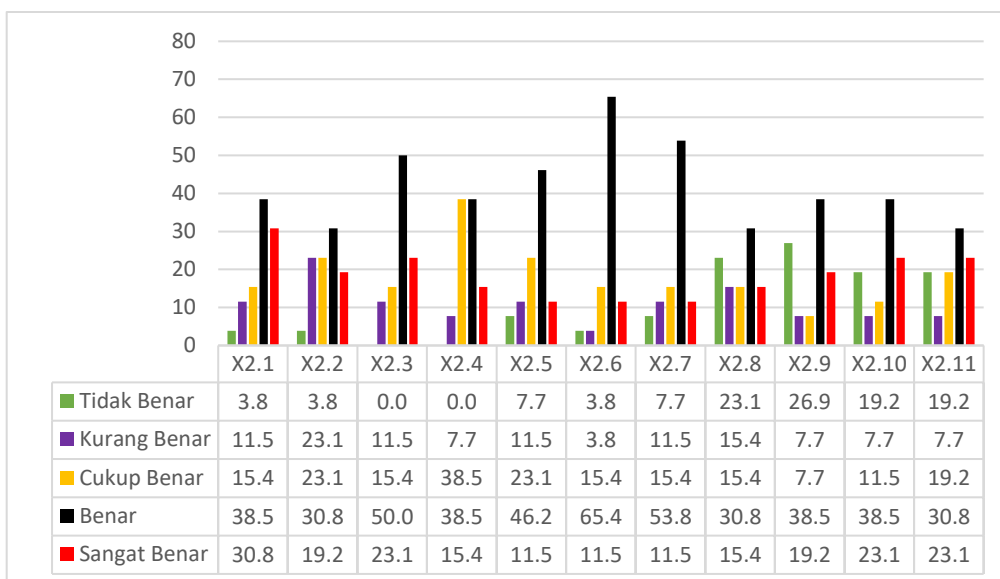


Gambar 5.11 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Kenikir Permai

Dari gambar 5.11 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.3 yaitu lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran udara pabrik (*home industry*) sebanyak 2 responden atau 7,7% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih ada pencemaran udara pabrik (*home industry*) didekat rumah responden.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.12 berikut:

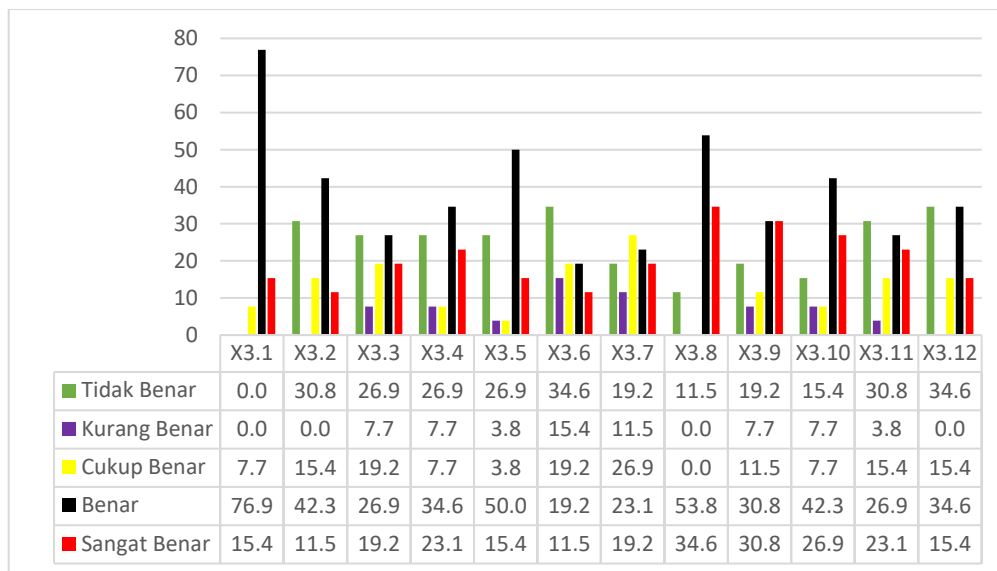


Gambar 5.12 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Kenikir Permai

Dari gambar 5.12 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bangunan pada item X2.8 kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah sebanyak 6 responden atau 23,1% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada dinding rumah responden seperti cat mengelupas dan retak-retak halus.

3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

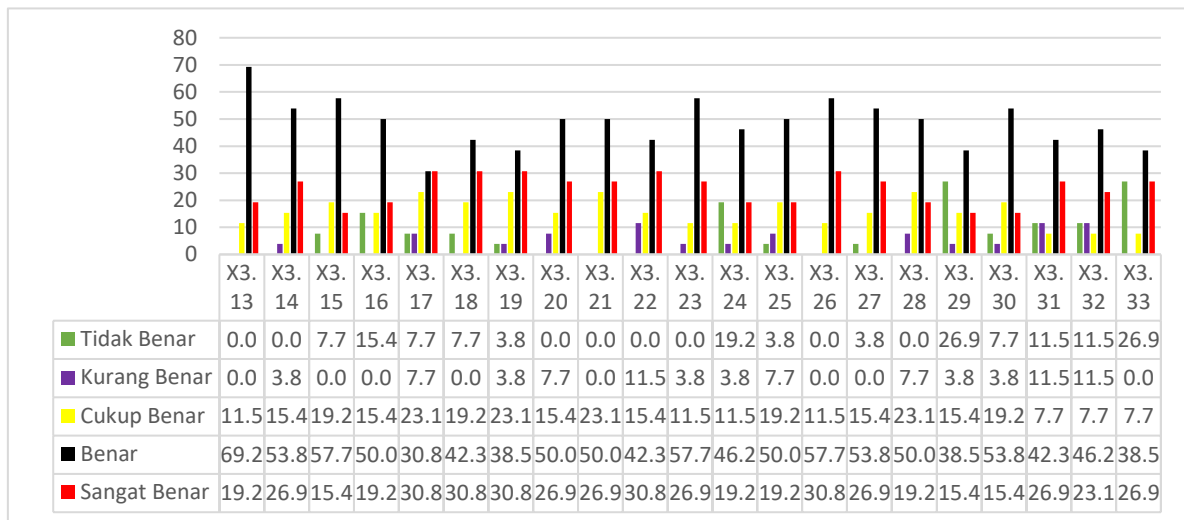
Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.13 dan 5.14 berikut:



Gambar 5.13 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Kenikir Permai

Dari gambar 5.13 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.6 dan X3.12 tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan dan ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan sebanyak 9 responden atau 34,6% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan ruang untuk posyandu masih dirumah warga dan lapangan olahraga belum tersedia atau ikut kampung sekitar.

Dari gambar 5.14 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 7 responden atau 26,9% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakanya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan.

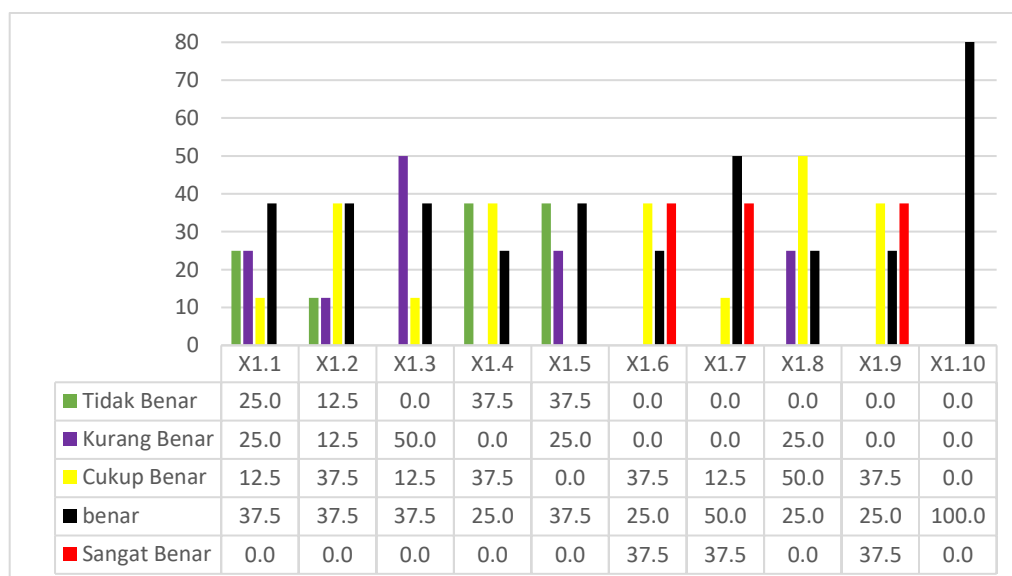


Gambar 5.14 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Kenikir Permai

b. Perumahan Kecipir Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.15 berikut:



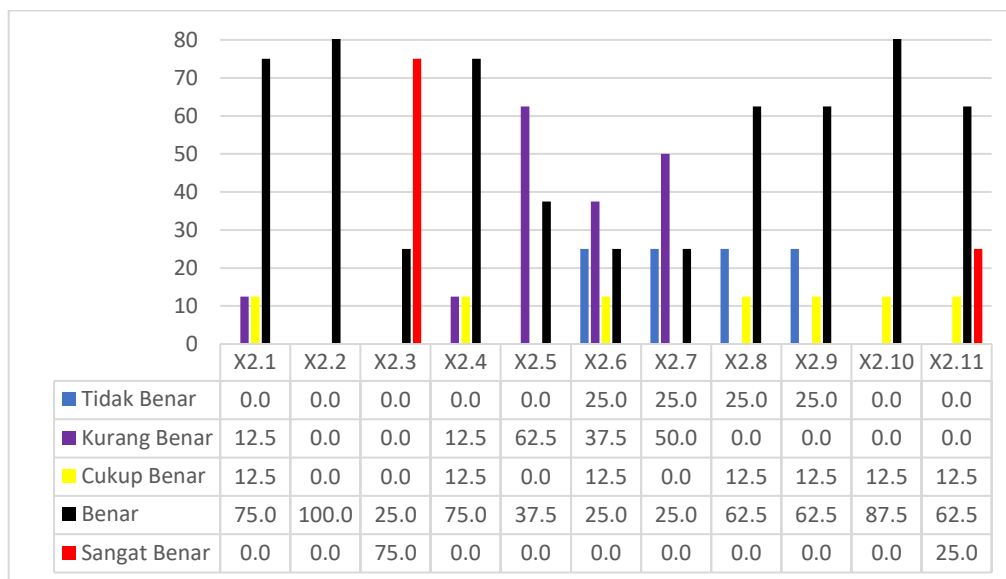
Gambar 5.15 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.15 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.4 dan X1.5 lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran air (*home industry*) dan jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan sebanyak 3 responden atau 37,5% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan

dilingkungan perumahan ada industri tempe tahu yang menyebabkan limbah di air dan jarak sekolah seperti SMP dan SMA dari perumahan sekitar \pm 5 KM.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.16 berikut:

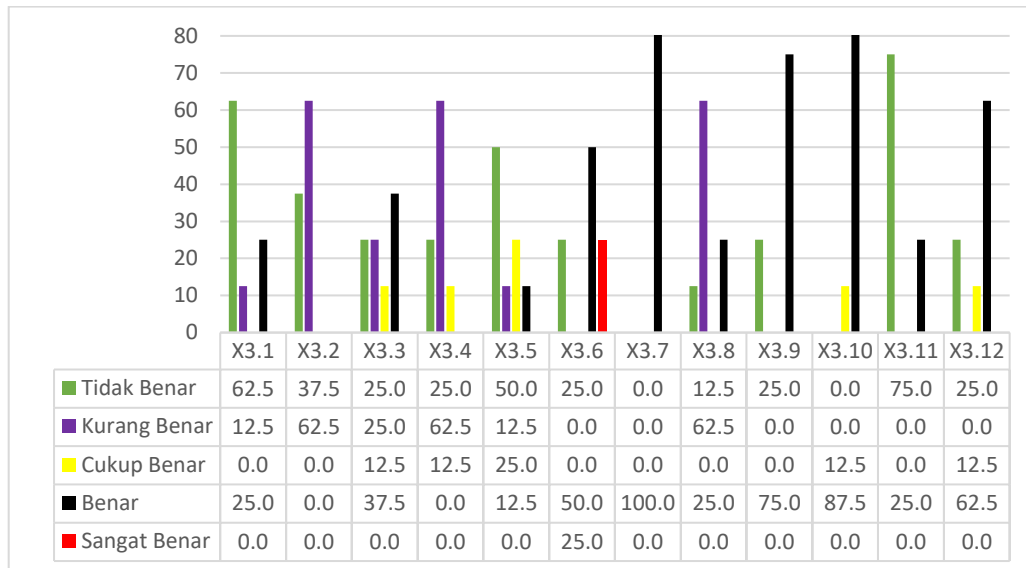


Gambar 5.16 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.16 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bangunan pada item X2.6, X2.7, X2.8, X2.9 lubang penghawaan dari dapur atau KM/WC yang keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya, kenyamanan ruangan kegiatan dalam bangunan, kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah dan kondisi rumah dari kerusakan atap (kebocoran) dan plafond sebanyak 6 responden atau 23,1% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada dinding rumah responden seperti cat mengelupas dan retak-retak halus, asap yang keluar dari dapur atau KM/WC masih mengganggu kenyamanan dikarenakan untuk rumah subsidi bangunan yang minimalis dan belum tersedianya ruang dapur sehingga responden membangun sendiri, seta untuk rumah responden masih ada yang kebocoran pada atap rumah.

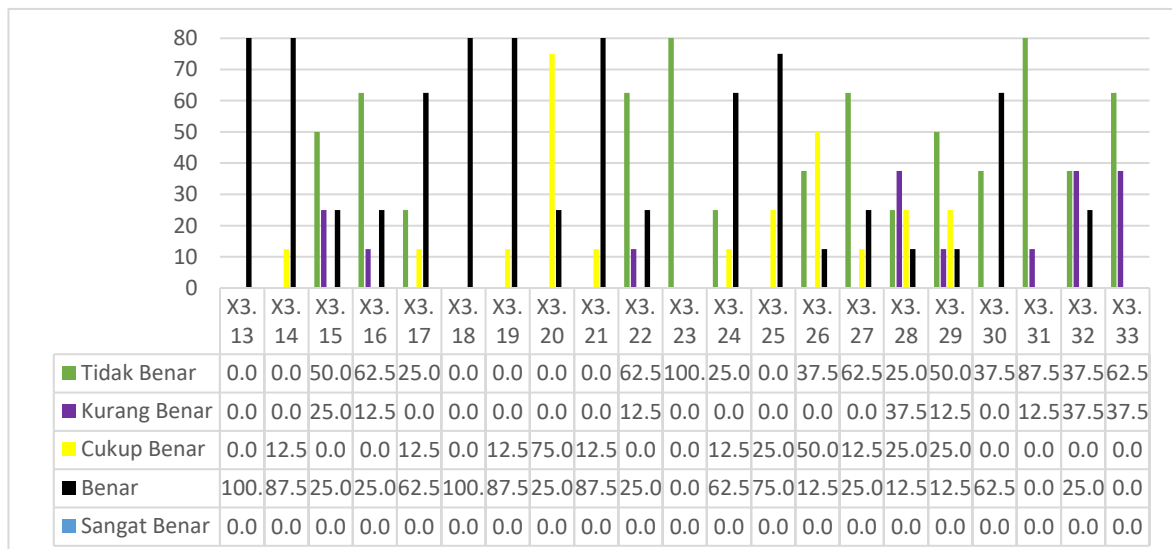
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.17 dan 5.18 berikut:



Gambar 5.17 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.17 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.11 Tersediannya taman di sekitar perumahan sebanyak 6 responden atau 75% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak ada taman yang disediakan perumahan sehingga penghuni membuat taman sendiri dirumah masing-masing.



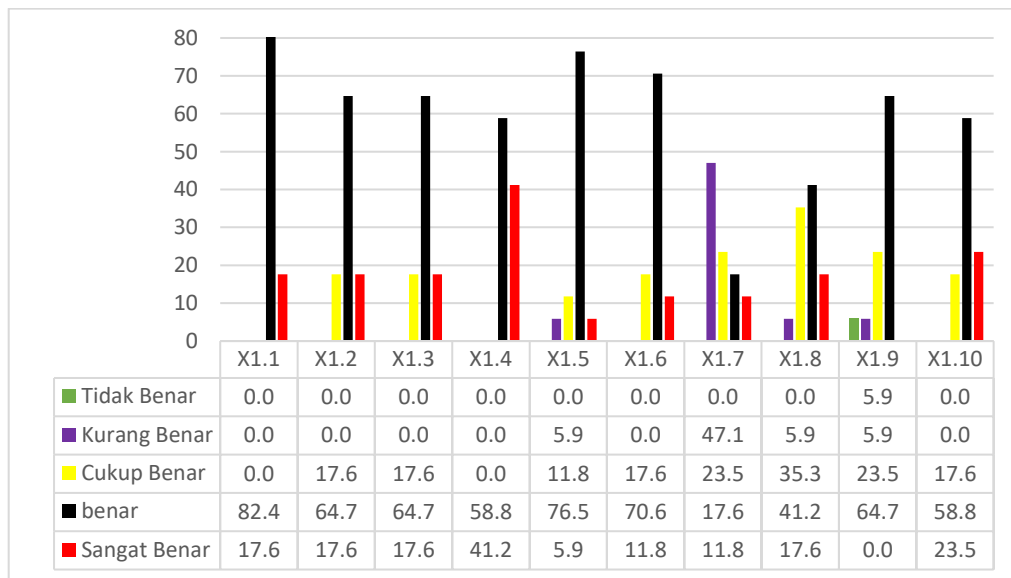
Gambar 5.18 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.18 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.23 pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari sebanyak 8 responden atau 100% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan sampah diambil oleh tukang sampah pada perumahan kecipir permai tidak tepat waktu atau sekitar 3 hari atau lebih.

c. Perumahan Griya 8 Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.19 berikut:



Gambar 5.19 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Griya 8 Permai

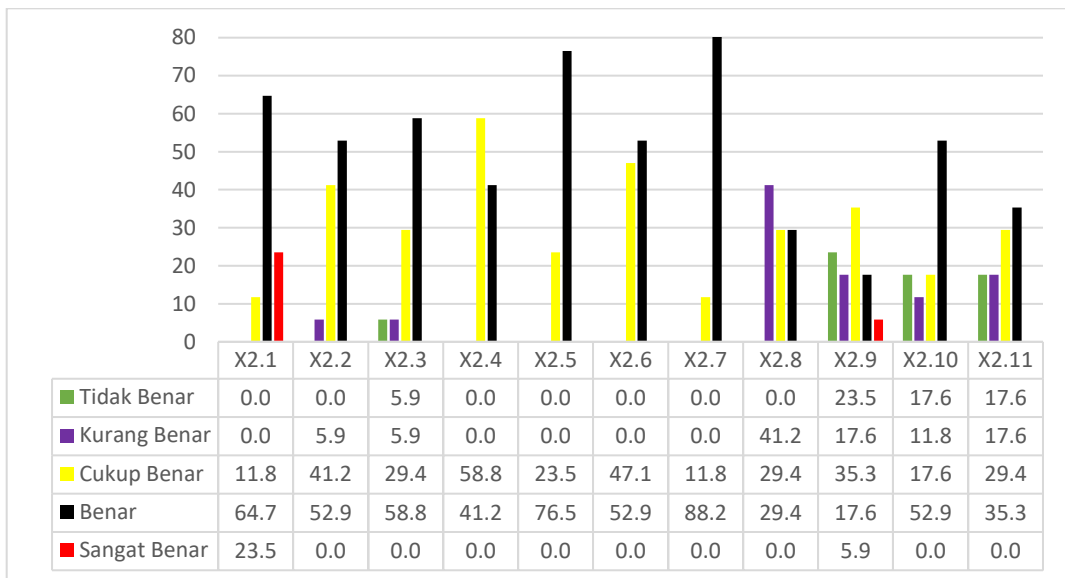
Dari gambar 5.19 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.9 jarak lokasi perumahan \pm 2 km dekat dengan pemakaman sebanyak 3=1 responden atau 5,9% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan pemakaman ikut kampung sekitar.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.20 dibawah:

Dari gambar 5.20 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.9 kondisi rumah dari kerusakan atap (kebocoran) dan plafond sebanyak 4 responden

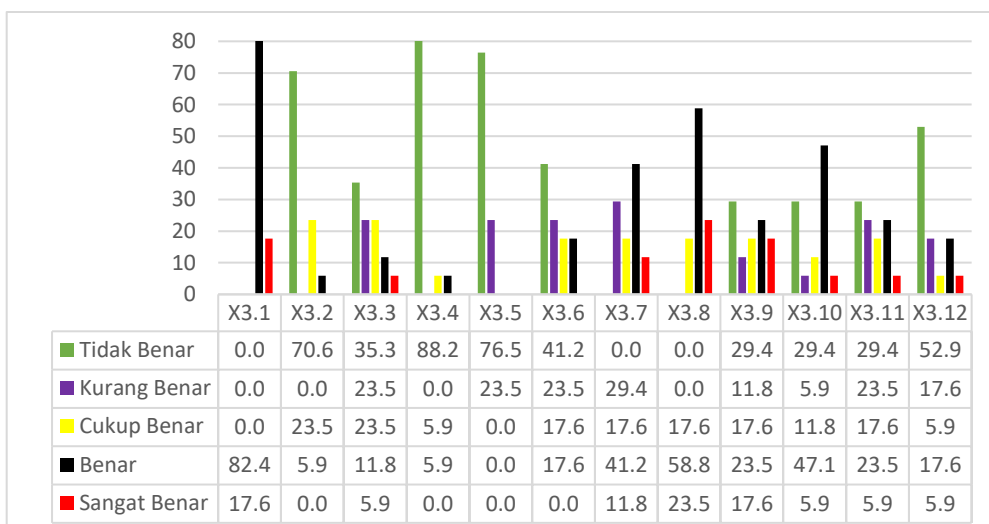
atau 23,5% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat pada rumah responden masih ada yang kebocoran pada atap rumah.



Gambar 5.20 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Griya 8 Permai

3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

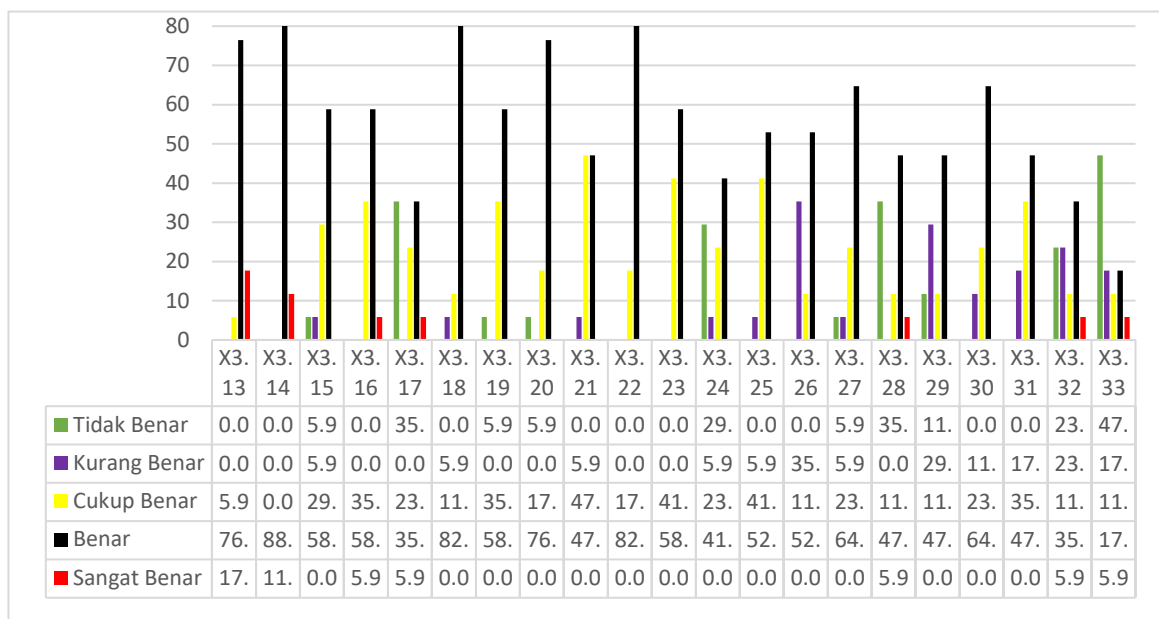
Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.21 dan 5.22 berikut:



Gambar 5.21 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Griya 8 Permai

Dari gambar 5.21 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.4 Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan sebanyak 15 responden atau 88,2 %

menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakannya pos pemadam kebakaran pada perumahan.



Gambar 5.22 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Griya 8 Permai

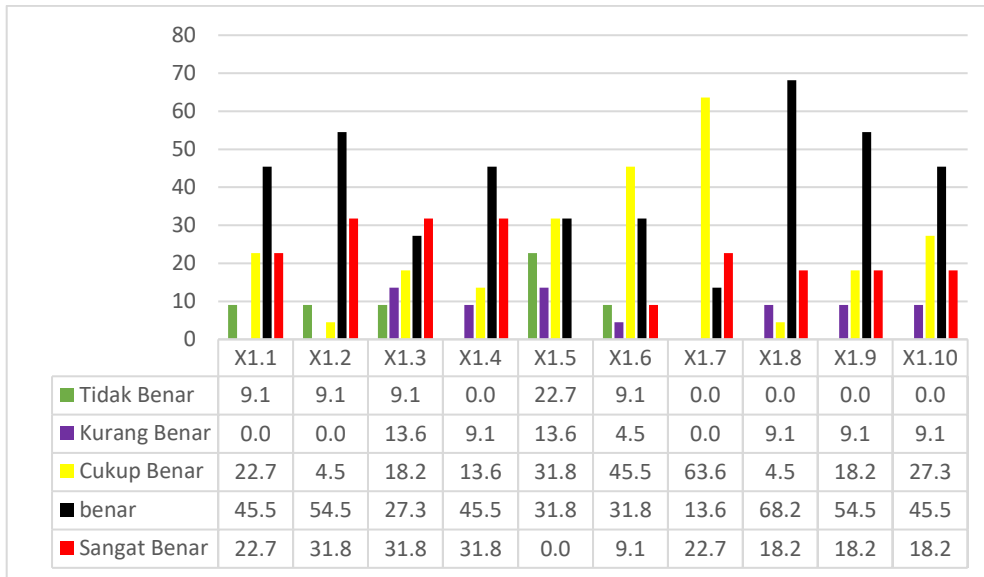
Dari gambar 5.22 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 8 responden atau 47,1% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakannya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan.

d. Perumahan Akasia Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.23 dibawah :

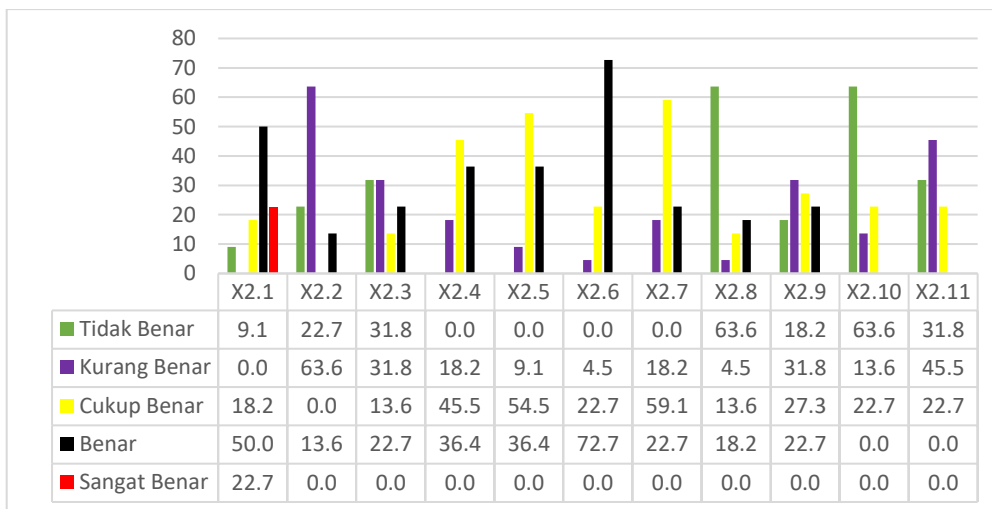
Dari gambar 5.23 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.5 jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan sebanyak 5 responden atau 22,7% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan responden masih keberatan dengan jarak sekolah seperti SMP dan SMA dari perumahan sekitar ± 5 KM.



Gambar 5.23 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Akasia Permai

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.24 berikut:

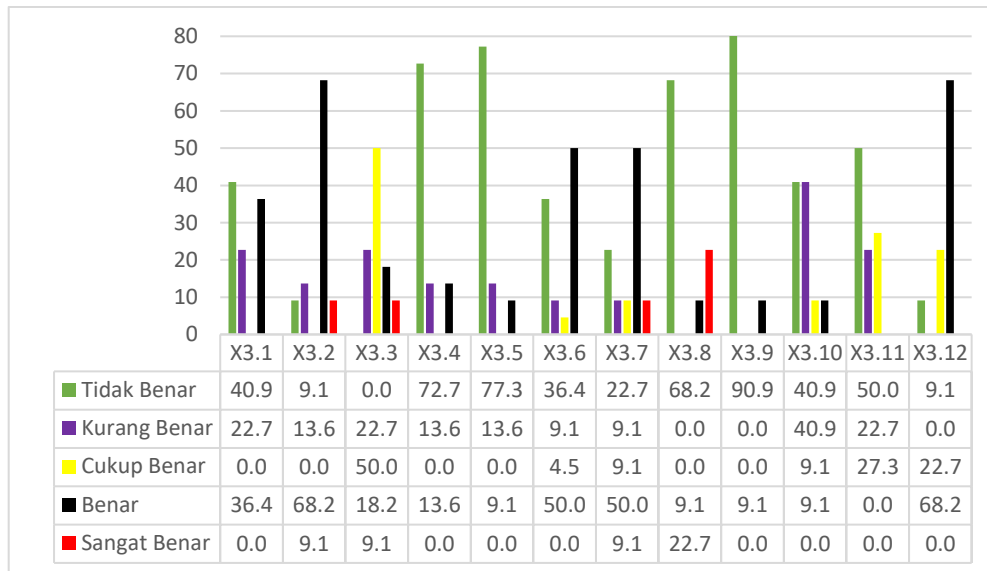


Gambar 5.24 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Akasia Permai

Dari gambar 5.24 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bangunan pada item X2.8 kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah sebanyak 6 responden atau 23,1% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada dinding rumah responden seperti cat mengelupas dan retak-retak halus.

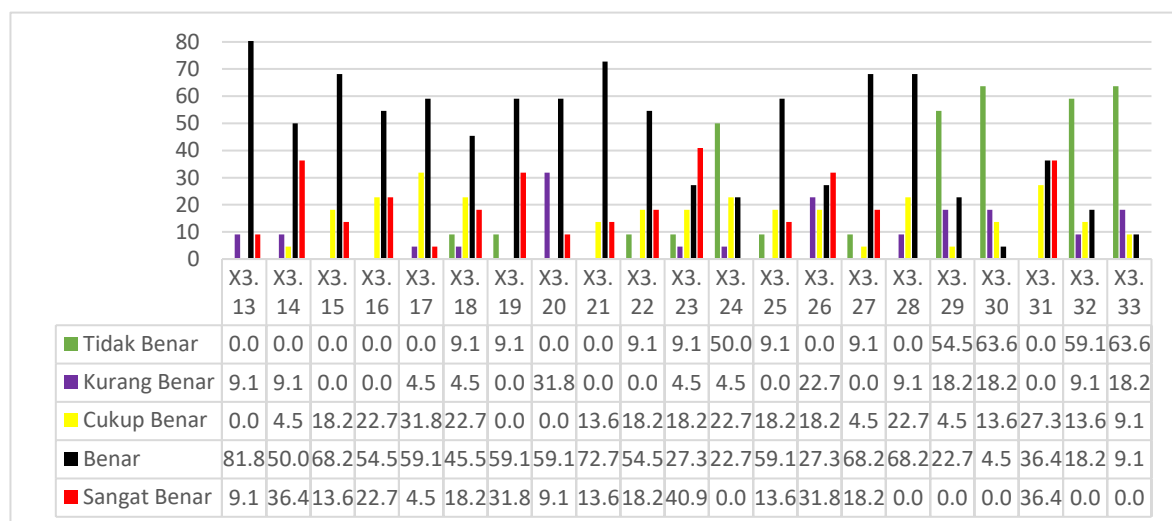
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.25 dan 5.26 berikut:



Gambar 5.25 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Akasia Permai

Dari gambar 5.25 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.9 Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan sebanyak 20 responden atau 90,9 % menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakan musholah pada perumahan sehingga penghuni ikut musholah kampung atau sekitarnya.



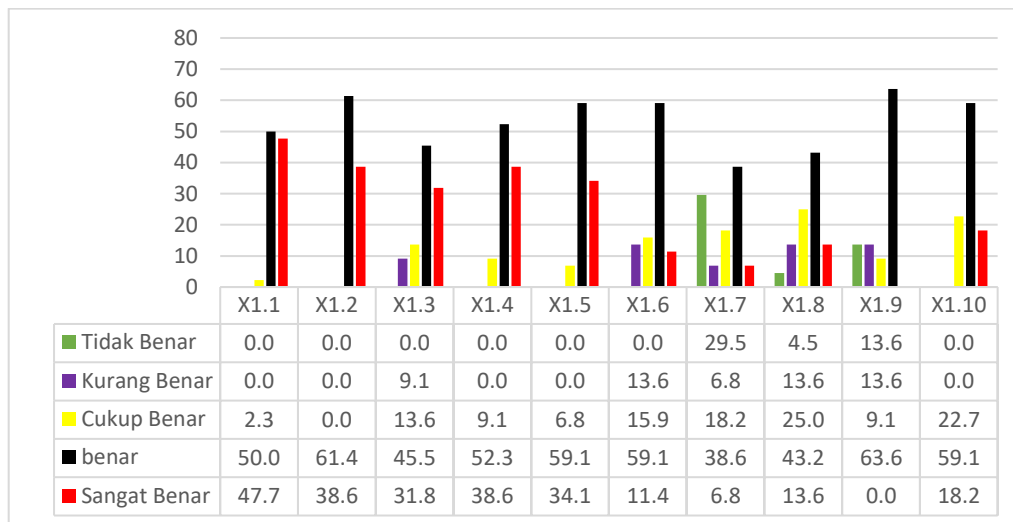
Gambar 5.26 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Akasia Permai

Dari gambar 5.26 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 14 responden atau 63,6% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakannya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan.

e. Perumahan Griya Buring Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.27 berikut:

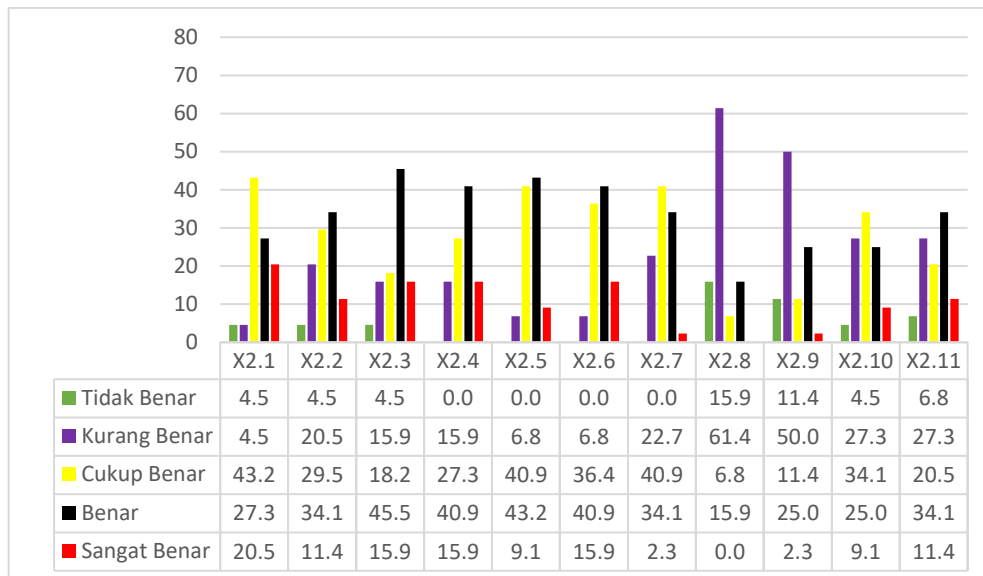


Gambar 5.27 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Griya Buring Permai

Dari gambar 5.27 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.7 lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum sebanyak 13 responden atau 29,5% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan angkutan umum tidak melewati perumahan.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.28 berikut:



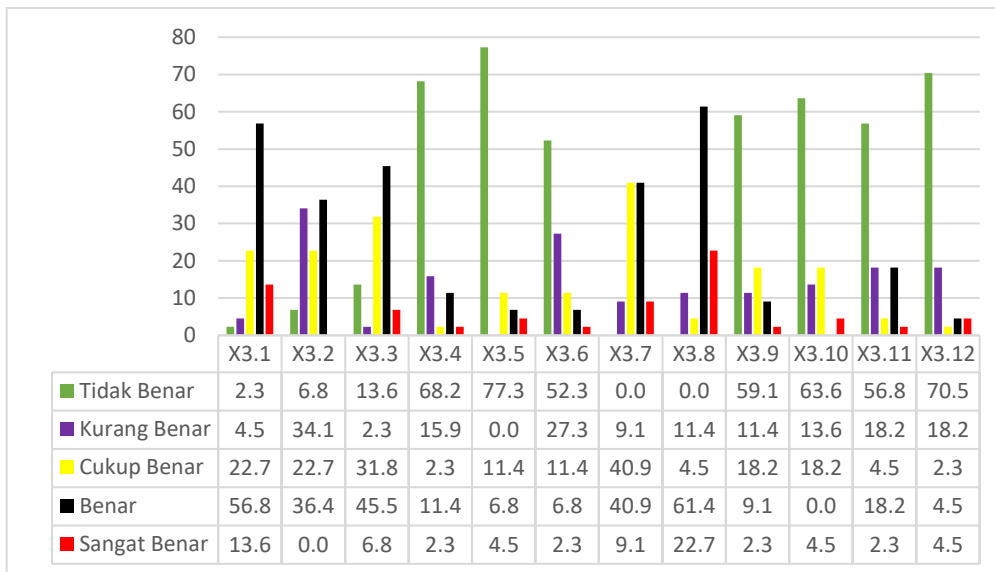
Gambar 5.28 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Griya Buring Permai

Dari gambar 5.28 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bangunan pada item X2.8 kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah sebanyak 7 responden atau 15,9% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada dinding rumah responden seperti cat mengelupas dan retak-retak halus.

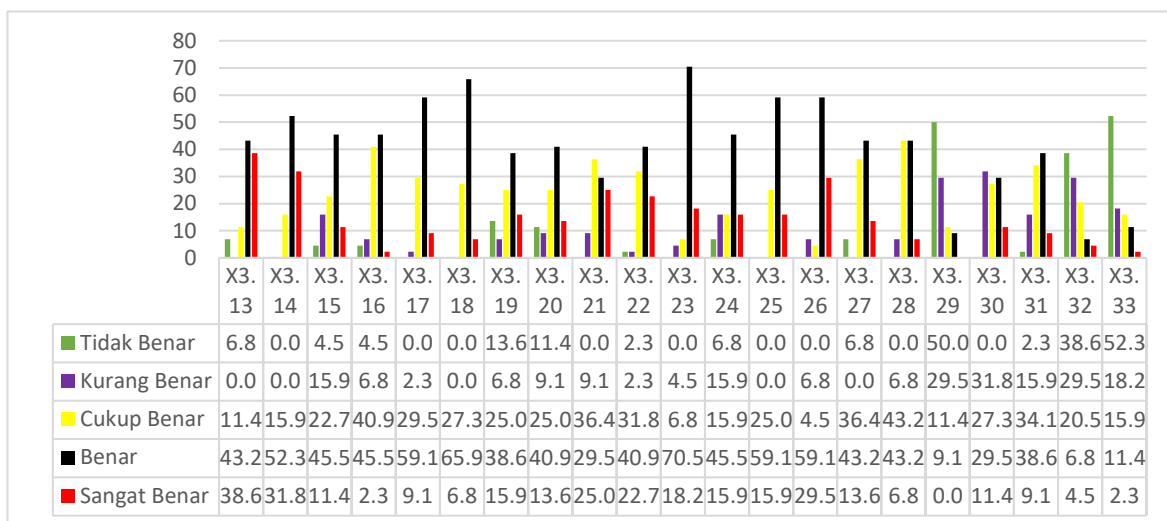
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.29 dan 5.30 dibawah :

Dari gambar 5.29 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.5 tersedianya hidran kebakaran pada perumahan sebanyak 34 responden atau 77,3% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan perumahan tidak menyediakan hidran kebakaran, sehingga penghuni membeli alat pemadam kebakaran ringan untuk keamanan.



Gambar 5.29 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Griya Buring Permai



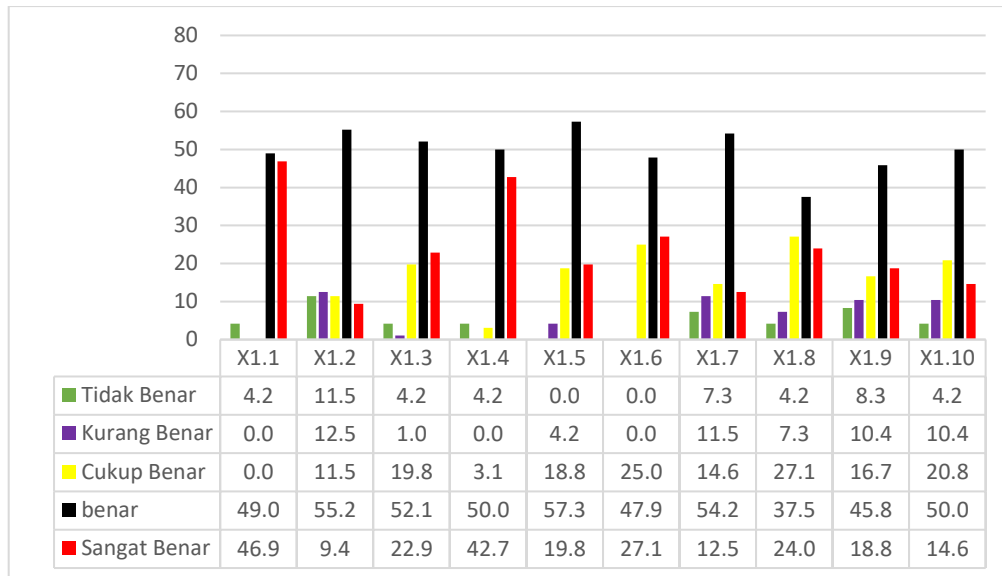
Gambar 5.30 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Griya Buring Permai

Dari gambar 5.30 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 23 responden atau 52,3% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakan lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan.

f. Perumahan Bulan Terang Utama

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.31 berikut:



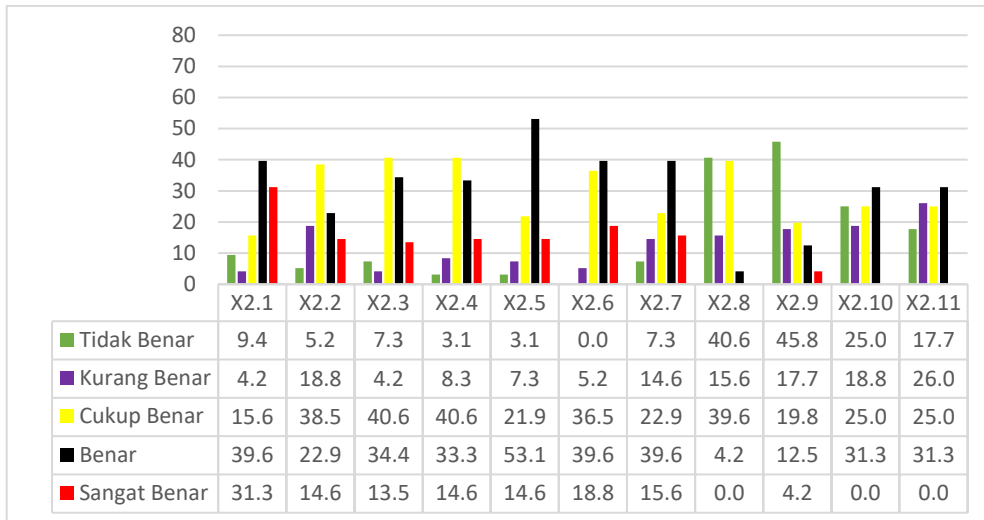
Gambar 5.31 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Bulan Terang Utama

Dari gambar 5.31 dapat dilihat kepentingan responden terhadap lokasi pada item X1.2 lokasi perumahan yang bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi sebanyak 11 responden atau 11,5% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan ada jaringan listrik tegangan tinggi atau sutet didekat perumahan.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.32 dibawah :

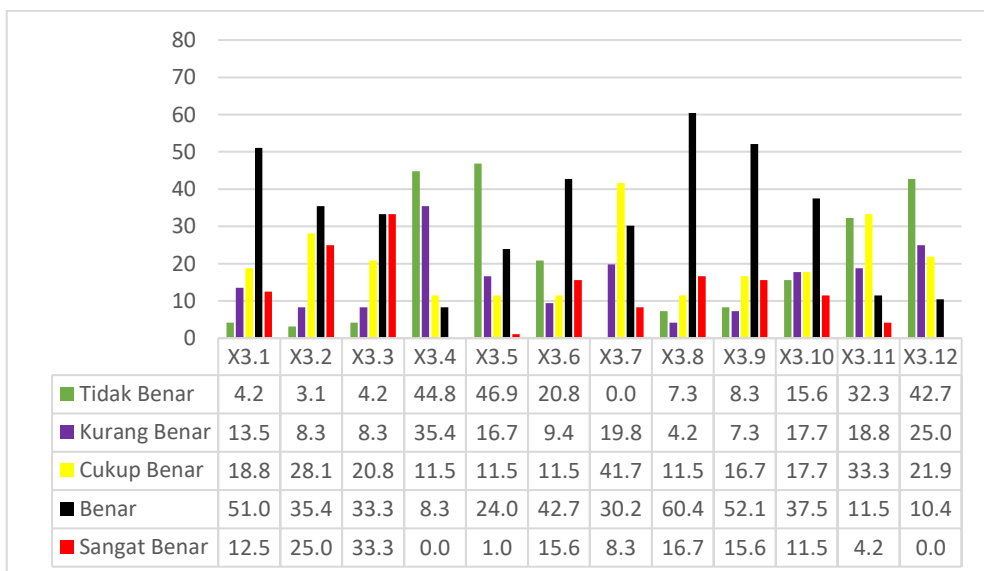
Dari gambar 5.32 dapat dilihat kepentingan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.9 kondisi rumah dari kerusakan atap (kebocoran) dan plafond sebanyak 44 responden atau 45,8% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat pada rumah responden masih ada yang kebocoran pada atap rumah.



Gambar 5.32 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Bulan Terang Utama

3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

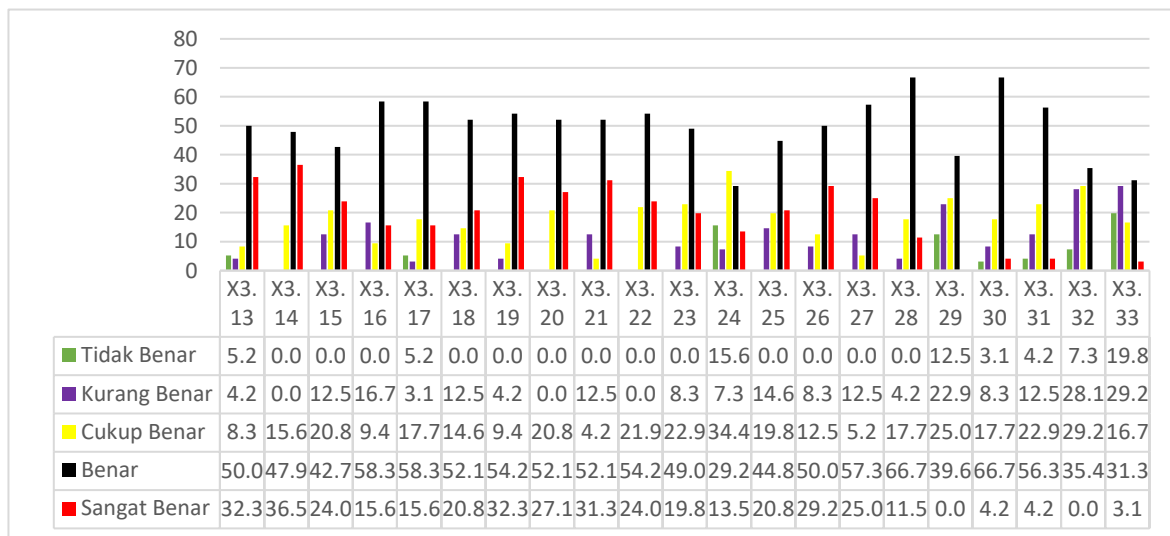
Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.33 dan 5.34 berikut:



Gambar 5.33 Kepentingan Responden Terhadap Sarana Perumahan Bulan Terang Utama

Dari gambar 5.33 dapat dilihat kepentingan responden terhadap sarana pada item X3.5 tersedianya hidran kebakaran pada perumahan sebanyak 45 responden atau 46,9% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan perumahan tidak menyediakan

hidran kebakaran, sehingga penghuni membeli alat pemadam kebakaran ringan untuk keamanan.



Gambar 5.34 Kepentingan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Bulan Terang Utama

Dari gambar 5.34 dapat dilihat kepentingan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 19 responden atau 19,8% menjawab tidak benar. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakan lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan atau parkir di jalan perumahan.

5.4.1.2 Analisa Deskriptif Seluruh Perumahan

5.4.1.3 Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.3 dibawah:

Keterangan :

X1.1 = Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik

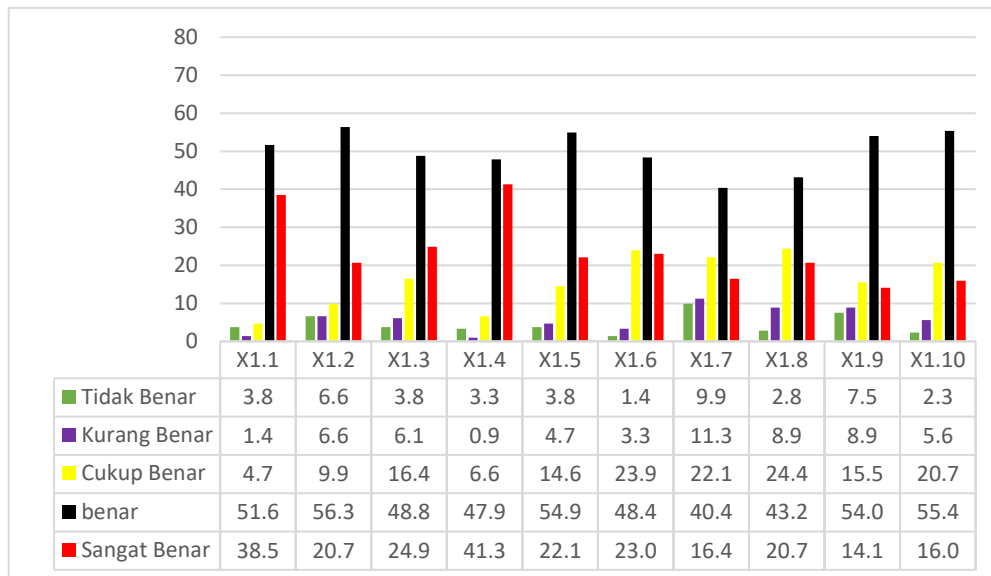
X1.2 = Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.

X1.3 = Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik.

X1.4 = Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air.

X1.5 = Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan

X1.6 = Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar).



Gambar 5.35 Kepentingan Responden Terhadap Lokasi

Keterangan :

X1.7 = Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum

X1.8 = Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit \pm 5 km dari perumahan

X1.9 = Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dekat dengan pemakaman

X1.10 = Jarak Lokasi perumahan \pm 2 km dengan kantor pemerintahan.

a. Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik : Responden merasa penting dan benar dengan lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik, Karena sebanyak 51,6% responden menyatakan benar, 38,5% responden menyatakan sangat benar, 4,7% menyatakan cukup benar, 1,4% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.

b. Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi : Responden merasa penting dan benar dengan lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi, Karena sebanyak 56,3% responden menyatakan benar, 20,7% responden menyatakan sangat benar, 9,9% menyatakan cukup benar, 6,6% menyatakan kurang benar, dan 6,6% responden menyatakan tidak benar.

c. Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik : Responden merasa penting dan benar dengan lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik, Karena sebanyak 48,8% responden menyatakan benar, 24,9% responden menyatakan sangat benar, 16,4% menyatakan cukup benar, 6,1% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.

- d. Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air : Responden merasa penting dan benar dengan lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air, Karena sebanyak 47,9% responden menyatakan benar, 41,3% responden menyatakan sangat benar, 6,6% menyatakan cukup benar, 0,9% menyatakan kurang benar, dan 3,3% responden menyatakan tidak benar.
- e. Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan, Karena sebanyak 54,9% responden menyatakan benar, 22,1% responden menyatakan sangat benar, 14,6% menyatakan cukup benar, 4,7% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.
- f. Jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar) : Responden merasa penting dan benar dengan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar), Karena sebanyak 48,4% responden menyatakan benar, 23% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 3,3% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak benar.
- g. Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum : Responden merasa penting dan benar dengan lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum, Karena sebanyak 40,4% responden menyatakan benar, 22,1% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 11,3% menyatakan kurang benar, dan 9,9% responden menyatakan tidak benar.
- h. Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 43,2% responden menyatakan benar, 20,7% responden menyatakan sangat benar, 24,4% menyatakan cukup benar, 8,9% menyatakan kurang benar, dan 2,8% responden menyatakan tidak benar.
- i. Jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman : Responden merasa penting dan benar dengan jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman, Karena sebanyak 54% responden menyatakan benar, 14,1% responden menyatakan sangat benar, 15,5% menyatakan cukup benar, 8,9% menyatakan kurang benar, dan 7,5% responden menyatakan tidak benar.
- j. Jarak Lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan : Responden merasa penting dan benar dengan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan, Karena

sebanyak 55,4% responden menyatakan benar, 16% responden menyatakan sangat benar, 20,7% menyatakan cukup benar, 5,6% menyatakan kurang benar, dan 2,3% responden menyatakan tidak benar.

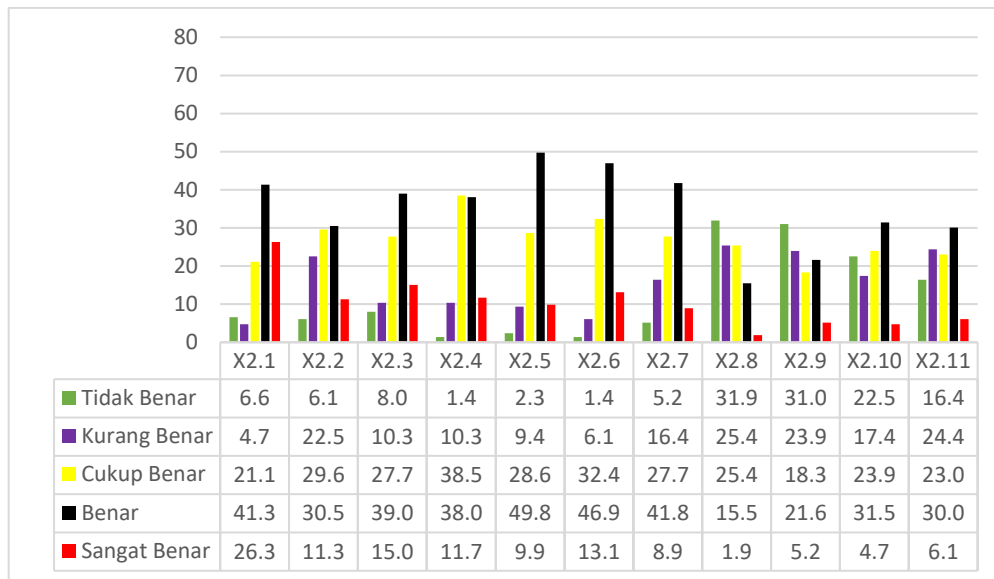
Berdasarkan gambar 5.35 dapat diketahui indikator yang dianggap paling penting dan benar adalah lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air, Karena sebanyak 47,9% responden menyatakan benar, 41,3% responden menyatakan sangat benar, 6,6% menyatakan cukup benar, 0,9% menyatakan kurang benar, dan 3,3% responden menyatakan tidak benar dengan rata-rata skor sebesar 4,23. Indikator yang dinilai paling tidak penting dan tidak benar pada variabel lokasi adalah lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum, Karena sebanyak 40,4% responden menyatakan benar, 22,1% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 11,3% menyatakan kurang benar, dan 9,9% responden menyatakan tidak benar dengan rata-rata skor sebesar 3,42.

5.4.1.4 Kualitas Bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.36 dibawah :

Keterangan :

- X2.1 = Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur.
- X2.2 = Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik.
- X2.3 = Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan.
- X2.4 = Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan.
- X2.5 = Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC.
- X2.6 = Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya
- X2.7 = Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan.
- X2.8 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah.
- X2.9 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond
- X2.10 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai.
- X2.11 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel.



Gambar 5.36 Kepentingan Responden Terhadap Kualitas Bangunan

- a. Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur : Responden merasa penting dan benar dengan kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur, Karena sebanyak 41,3% responden menyatakan benar, 26,3% responden menyatakan sangat benar, 21,1% menyatakan cukup benar, 4,7% menyatakan kurang benar, dan 6,6% responden menyatakan tidak benar.
- b. Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik : Responden merasa penting dan benar dengan tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik, Karena sebanyak 30,5% responden menyatakan benar, 11,3% responden menyatakan sangat benar, 29,6% menyatakan cukup benar, 22,5% menyatakan kurang benar, dan 6,1% responden menyatakan tidak benar.
- c. Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan : Responden merasa penting dan benar dengan sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan, Karena sebanyak 39% responden menyatakan benar, 15% responden menyatakan sangat benar, 27,7% menyatakan cukup benar, 10,3% menyatakan kurang benar, dan 8% responden menyatakan tidak benar.
- d. Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan : Responden merasa cukup penting dan benar dengan Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan, Karena sebanyak 38,5% responden menyatakan cukup benar, 38% responden menyatakan benar, 11,7% menyatakan sangat benar, 10,3% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak benar.

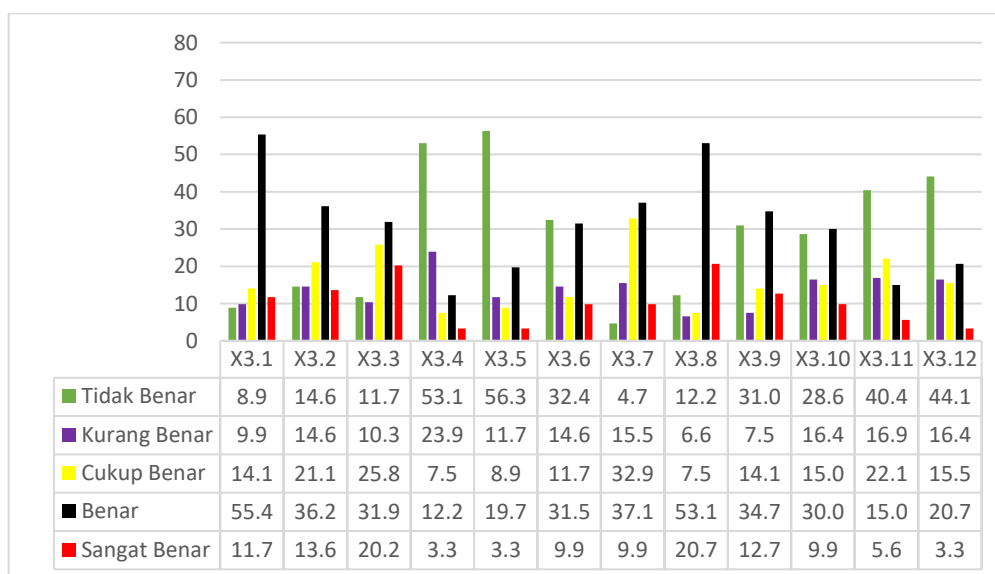
- e. Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC : Responden merasa penting dan benar dengan udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC, Karena sebanyak 49,8% responden menyatakan benar, 9,9% responden menyatakan sangat benar, 28,6% menyatakan cukup benar, 9,4% menyatakan kurang benar, dan 2,3% responden menyatakan tidak benar.
- f. Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya : Responden merasa penting dan benar dengan lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya, Karena sebanyak 46,9% responden menyatakan benar, 13,1% responden menyatakan sangat benar, 32,4% menyatakan cukup benar, 6,1% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak benar.
- g. Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan : Responden merasa penting dan benar dengan Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan, Karena sebanyak 41,8% responden menyatakan benar, 8,9% responden menyatakan sangat benar, 27,7% menyatakan cukup benar, 16,4% menyatakan kurang benar, dan 5,2% responden menyatakan tidak benar.
- h. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah : Responden merasa tidak benar dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah, Karena sebanyak 31,9% responden menyatakan tidak benar, 25,4% responden menyatakan kurang benar, 25,4% menyatakan cukup benar, 15,5% menyatakan benar, dan 1,9% responden menyatakan sangat benar.
- i. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond : Responden merasa tidak benar dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond, , Karena sebanyak 31% responden menyatakan tidak benar, 23,9% responden menyatakan kurang benar, 18,3% menyatakan cukup benar, 21,6% menyatakan benar, dan 5,2% responden menyatakan sangat benar.
- j. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai : Responden merasa penting dan benar dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai, Karena sebanyak 31,5% responden menyatakan benar, 4,7% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 17,4% menyatakan kurang benar, dan 22,5% responden menyatakan tidak benar.
- k. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel : Responden merasa penting dan benar dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel, Karena sebanyak 30% responden menyatakan benar, 6,1% responden

menyatakan sangat benar, 23% menyatakan cukup benar, 24,4% menyatakan kurang benar, dan 16,4% responden menyatakan tidak benar.

Berdasarkan gambar 5.36 dapat diketahui indikator yang dianggap paling penting dan benar adalah Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur, Karena sebanyak 41,3% responden menyatakan sangat benar, 26,3% responden menyatakan benar, 21,1% menyatakan cukup benar, 4,7% menyatakan kurang benar, dan 6,6% responden menyatakan tidak benar. dengan rata-rata skor sebesar 3,76. Indikator yang dinilai paling tidak penting dan tidak benar pada variabel kualitas bangunan adalah Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah, Karena sebanyak 31,9% responden menyatakan tidak benar, 25,4% responden menyatakan kurang benar, 25,4% menyatakan cukup benar, 15,5% menyatakan benar, dan 1,9% responden menyatakan sangat benar dengan rata-rata skor sebesar 2,30.

5.4.1.5 Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.37 berikut:



Gambar 5.37 Kepentingan Responden Terhadap Kelengkapan Sarana

Keterangan :

- X3.1 = Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik, air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan.
- X3.2 = Tersedianya Pos satpam pada perumahan.
- X3.3 = Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan.

- X3.4 = Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan.
- X3.5 = Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan.
- X3.6 = Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan.
- X3.7 = Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik.
- X3.8 = Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan.
- X3.9 = Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan.
- X3.10 = Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara.
- X3.11 = Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak.
- X3.12 = Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan.
- a. Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan. : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan, Karena sebanyak 55,4% responden menyatakan benar, 11,7% responden menyatakan sangat benar, 14,1% menyatakan cukup benar, 9,9% menyatakan kurang benar, dan 8,9% responden menyatakan tidak benar.
- b. Tersedianya Pos satpam pada perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya Pos satpam pada perumahan, Karena sebanyak 36,2% responden menyatakan benar, 13,6% responden menyatakan sangat benar, 21,1% menyatakan cukup benar, 14,6% menyatakan kurang benar, dan 14,6% responden menyatakan tidak benar.
- c. Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan, Karena sebanyak 31,9% responden menyatakan benar, 20,2% responden menyatakan sangat benar, 25,8% menyatakan cukup benar, 10,3% menyatakan kurang benar, dan 11,7% responden menyatakan tidak benar.
- d. Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan : Responden merasa tidak benar dengan tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan, Karena sebanyak 53,1% responden menyatakan tidak benar, 23,9% responden menyatakan kurang benar, 7,5% menyatakan cukup benar, 12,2% menyatakan benar, dan 3,3% responden menyatakan sangat benar.
- e. Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan : Responden merasa tidak benar dengan tersedianya hidran kebakaran pada perumahan, Karena sebanyak 56,3% responden

- menyatakan tidak benar, 11,7% responden menyatakan kurang benar, 8,9% menyatakan cukup benar, 19,7% menyatakan benar, dan 3,3% responden menyatakan sangat benar.
- f. Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan: Responden merasa tidak benar dengan tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan, Karena sebanyak 56,3% responden menyatakan tidak benar, 11,7% responden menyatakan kurang benar, 8,9% menyatakan cukup benar, 19,7% menyatakan benar, dan 3,3% responden menyatakan sangat benar.
- g. Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik : Responden merasa penting dan benar dengan jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik, Karena sebanyak 37,1% responden menyatakan benar, 9,9% responden menyatakan sangat benar, 32,9% menyatakan cukup benar, 15,5% menyatakan kurang benar, dan 4,7% responden menyatakan tidak benar.
- h. Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 53,1% responden menyatakan benar, 20,7% responden menyatakan sangat benar, 7,5% menyatakan cukup benar, 6,6% menyatakan kurang benar, dan 12,2% responden menyatakan tidak benar.
- i. Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan, Karena sebanyak 34,7% responden menyatakan benar, 12,7% responden menyatakan sangat benar, 14,1% menyatakan cukup benar, 7,5% menyatakan kurang benar, dan 31% responden menyatakan tidak benar.
- j. Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara : Responden merasa penting dan benar dengan perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara, Karena sebanyak 30% responden menyatakan benar, 9,9% responden menyatakan sangat benar, 15% menyatakan cukup benar, 16,4% menyatakan kurang benar, dan 28,6% responden menyatakan tidak benar.
- k. Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak. : Responden merasa tidak benar dengan tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak, Karena sebanyak 40,4% responden menyatakan tidak benar, 16,9% responden menyatakan kurang benar, 22,1% menyatakan cukup benar, 15% menyatakan benar, dan 5,6% responden menyatakan sangat benar.

l. Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan : Responden merasa tidak benar dengan adanya lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan, Karena sebanyak 44,1% responden menyatakan tidak benar, 16,4% responden menyatakan kurang benar, 15,5% menyatakan cukup benar, 20,7% menyatakan benar, dan 3,3% responden menyatakan sangat benar.

Berdasarkan gambar 5.37 dapat diketahui indikator yang dianggap paling penting dan benar adalah jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 53,1% responden menyatakan benar, 20,7% responden menyatakan sangat benar, 7,5% menyatakan cukup benar, 6,6% menyatakan kurang benar, dan 12,2% responden menyatakan tidak benar dengan rata-rata skor sebesar 3,63. Indikator yang dinilai paling tidak penting dan tidak benar pada variabel sarana adalah Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan, Karena sebanyak 53,1% responden menyatakan tidak benar, 23,9% responden menyatakan kurang benar, 7,5% menyatakan cukup benar, 12,2% menyatakan benar, dan 3,3% responden menyatakan sangat benar. dengan rata-rata skor sebesar 1,89.

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepentingan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.38 dibawah :

Keterangan :

X3.13 = Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan.

X3.14 = Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

X3.15 = Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong.

X3.16 = Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut.

X3.17 = Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank.

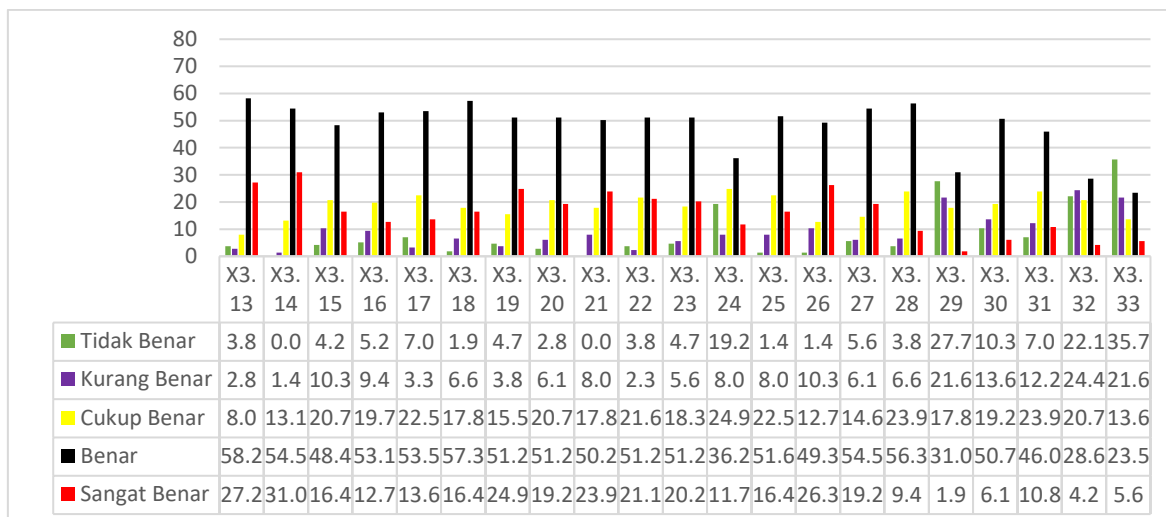
X3.18 = Perumahan menggunakan Pipa air.

X3.19 = Tersedianya tempat sampah di setiap rumah.

X3.20 = Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya.

X3.21 = Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah

X3.22 = Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan.



Gambar 5.38 Kepentingan Responden Terhadap Kelengkapan Prasarana

Keterangan :

X3.23 = Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari.

X3.24 = Disediaknya gerobak sampah untuk tukang sampah.

X3.25 = Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir).

X3.26 = Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain.

X3.27 = Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan)

X3.28 = Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum.

X3.29 = Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian

X3.30 = Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar.

X3.32 = Ketersedian jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi.

X3.32 = Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki.

X3.33 = Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum.

a. Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan : Responden merasa penting dan benar dengan Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan, Karena sebanyak 58,2%

- responden menyatakan benar, 27,2% responden menyatakan sangat benar, 8% menyatakan cukup benar, 2,8% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.
- b. Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari : Responden merasa penting dan benar dengan air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari, Karena sebanyak 54,5% responden menyatakan benar, 31% responden menyatakan sangat benar, 13,1% menyatakan cukup benar, dan sisanya 1,4% menyatakan kurang benar.
- c. Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong, Karena sebanyak 48,4% responden menyatakan benar, 16,4% responden menyatakan sangat benar, 20,7% menyatakan cukup benar, 10,3% menyatakan kurang benar, dan 4,2% responden menyatakan tidak benar.
- d. Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut : Responden merasa penting dan benar dengan perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut, Karena sebanyak 53,1% responden menyatakan benar, 12,7% responden menyatakan sangat benar, 19,7% menyatakan cukup benar, 9,4% menyatakan kurang benar, dan 5,2% responden menyatakan tidak benar.
- e. Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank : Responden merasa penting dan benar dengan perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank, Karena sebanyak 53,5% responden menyatakan benar, 13,6% responden menyatakan sangat benar, 22,5% menyatakan cukup benar, 3,3% menyatakan kurang benar, dan 7% responden menyatakan tidak benar.
- f. Perumahan menggunakan Pipa air : Responden merasa penting dan benar dengan perumahan menggunakan Pipa air, Karena sebanyak 57,3% responden menyatakan benar, 16,4% responden menyatakan sangat benar, 17,8% menyatakan cukup benar, 6,6% menyatakan kurang benar, dan 1,9% responden menyatakan tidak benar.
- g. Tersedianya tempat sampah di setiap rumah : Responden merasa penting dan benar dengan tersedianya tempat sampah di setiap rumah, Karena sebanyak 51,2% responden menyatakan benar, 24,9% responden menyatakan sangat benar, 15,5% menyatakan cukup benar, 3,8% menyatakan kurang benar, dan 4,7% responden menyatakan tidak benar.

- h. Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya : Responden merasa penting dan benar dengan bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya, Karena sebanyak 51,2% responden menyatakan benar, 19,2% responden menyatakan sangat benar, 20,7% menyatakan cukup benar, 6,1% menyatakan kurang benar, dan 2,8% responden menyatakan tidak benar.
- i. Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah : Responden merasa penting dan benar dengan penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah, Karena sebanyak 50,2% responden menyatakan benar, 23,9% responden menyatakan sangat benar, 17,8% menyatakan cukup benar, dan sisanya 8% menyatakan kurang benar.
- j. Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan : Responden merasa penting dan benar dengan Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan, Karena sebanyak 51,2% responden menyatakan benar, 21,1% responden menyatakan sangat benar, 21,6% menyatakan cukup benar, 2,3% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.
- k. Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari : Responden merasa penting dan benar dengan Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari, Karena sebanyak 51,2% responden menyatakan benar, 20,2% responden menyatakan sangat benar, 18,3% menyatakan cukup benar, 5,6% menyatakan kurang benar, dan 4,7% responden menyatakan tidak benar.
- l. Disediaknya gerobak sampah untuk tukang sampah : Responden merasa penting dan benar dengan disediakan gerobak sampah untuk tukang sampah, Karena sebanyak 36,2% responden menyatakan benar, 11,7% responden menyatakan sangat benar, 24,9% menyatakan cukup benar, 8% menyatakan kurang benar, dan 19,2% responden menyatakan tidak benar.
- m. Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir). : Responden merasa penting dan benar dengan sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir), Karena sebanyak 51,6% responden menyatakan benar, 16,4% responden menyatakan sangat benar, 22,5% menyatakan cukup benar, 8% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak benar.

- n. Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain : Responden merasa penting dan benar dengan perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain, Karena sebanyak 49,3% responden menyatakan benar, 26,3% responden menyatakan sangat benar, 12,7% menyatakan cukup benar, 10,3% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak benar.
- o. Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan) : Responden merasa penting dan benar dengan Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan), Karena sebanyak 54,5% responden menyatakan benar, 19,2% responden menyatakan sangat benar, 14,6% menyatakan cukup benar, 6,1% menyatakan kurang benar, dan 5,6% responden menyatakan tidak benar.
- p. Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum : Responden merasa penting dan benar dengan Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum, Karena sebanyak 56,3% responden menyatakan benar, 9,4% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 6,6% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar.
- q. Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian : Responden merasa penting dan benar dengan Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian, Karena sebanyak 31,0% responden menyatakan benar, 1,9% responden menyatakan sangat benar, 17,8% menyatakan cukup benar, 21,6% menyatakan kurang benar, dan 27,7% responden menyatakan tidak benar.
- r. Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar : Responden merasa penting dan benar dengan Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar, Karena sebanyak 50,7% responden menyatakan benar, 6,1% responden menyatakan sangat benar, 19,2% menyatakan cukup benar, 13,6% menyatakan kurang benar, dan 10,3% responden menyatakan tidak benar.
- s. Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi : Responden merasa penting dan benar dengan Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi, Karena

sebanyak 46% responden menyatakan benar, 10,8% responden menyatakan sangat benar, 23,9% menyatakan cukup benar, 12,2% menyatakan kurang benar, dan 7% responden menyatakan tidak benar.

- t. Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki : Responden merasa penting dan benar dengan Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki, Karena sebanyak 28,6% responden menyatakan benar, 4,2% responden menyatakan sangat benar, 20,7% menyatakan cukup benar, 24,4% menyatakan kurang benar, dan 22,1% responden menyatakan tidak benar.
- u. Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum: Responden merasa tidak benar dengan Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum, Karena sebanyak 35,7% responden menyatakan tidak benar, 21,6% responden menyatakan kurang benar, 13,6% menyatakan cukup benar, 23,5% menyatakan benar, dan 5,6% responden menyatakan sangat benar.

Berdasarkan gambar 5.38 dapat diketahui indikator yang dianggap paling penting dan benar adalah Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari, Karena sebanyak 58,2% responden menyatakan benar, 27,2% responden menyatakan sangat benar, 8% menyatakan cukup benar, 2,8% menyatakan kurang benar, dan 3,8% responden menyatakan tidak benar dengan rata-rata skor sebesar 4,15. Indikator yang dinilai paling tidak penting dan tidak benar pada variabel prasarana adalah Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum, Karena sebanyak 35,7% responden menyatakan tidak benar, 21,6% responden menyatakan kurang benar, 13,6% menyatakan cukup benar, 23,5% menyatakan benar, dan 5,6% responden menyatakan sangat benar dengan rata-rata skor sebesar 2,42.

5.4.2 Analisa Deskriptif Gambaran Tingkat Kepuasan Responden

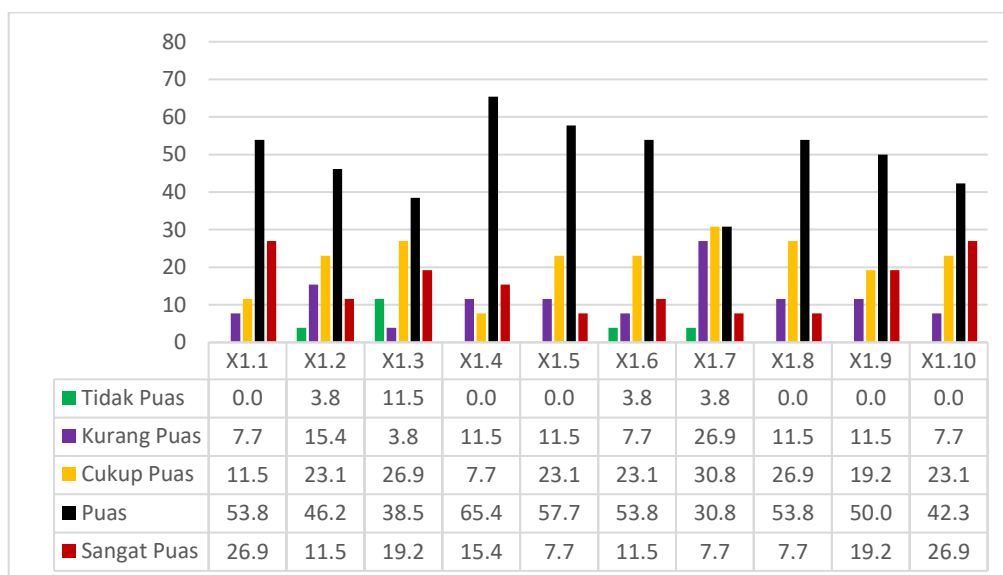
Analisa deskriptif terhadap kepuasan responden digunakan untuk mengetahui jawaban responden atas kepuasan responden terhadap atribut yang meliputi : Lokasi (X1), Kualitas Bangunan(X2), dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perumahan (X3).

5.4.2.1 Analisa Deskriptif Tiap Perumahan

a. Perumahan Kenikir Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.39 berikut:



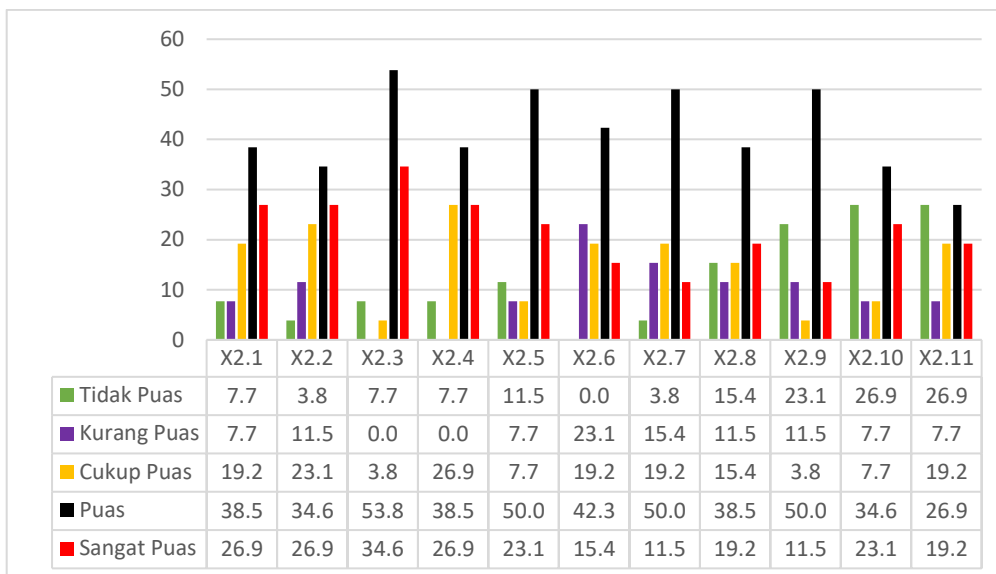
Gambar 5.39 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Kenikir Permai

Dari gambar 5.39 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada item X1.3 yaitu lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran udara pabrik (*home industry*) sebanyak 3 responden atau 11,5% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih ada pencemaran udara pabrik (*home industry*) didekat rumah responden.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.40 berikut:

Dari gambar 5.40 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.10 dan X2.11 Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai dan kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel sebanyak 7 responden atau 26,9% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada lantai rumah responden dan kebocoran saluran air kamar mandi.

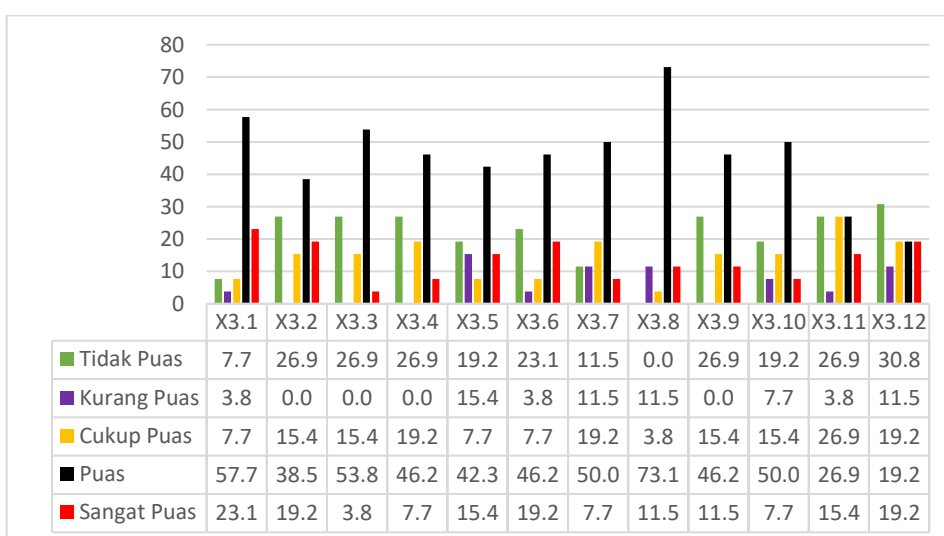


Gambar 5.40 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Kenikir Permai

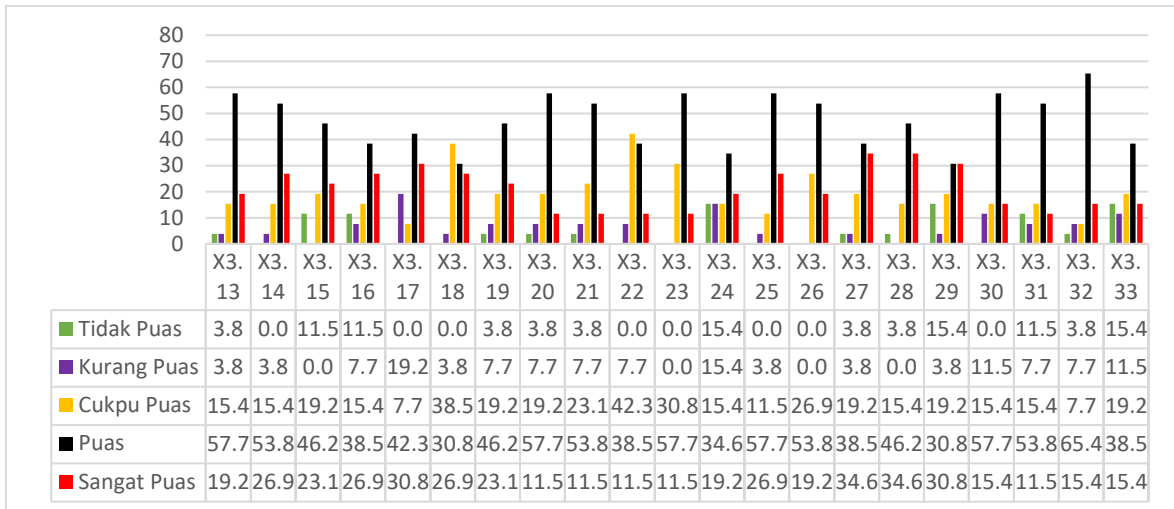
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.41 dan 5.41 dibawah :

Dari gambar 5.41 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X3.12 ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan sebanyak 8 responden atau 30,8% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan lapangan olahraga belum tersedia atau ikut kampung sekitar.



Gambar 5.41 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Kenikir Permai



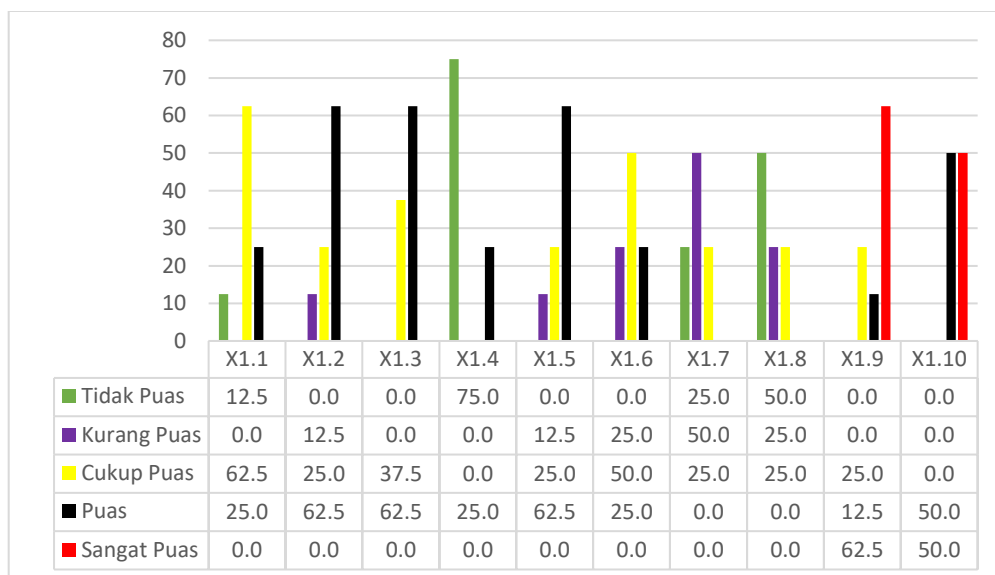
Gambar 5.42 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Kenikir Permai

Dari gambar 5.42 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 4 responden atau 15,4% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakanya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan

b. Perumahan Kecipir Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.43 berikut:

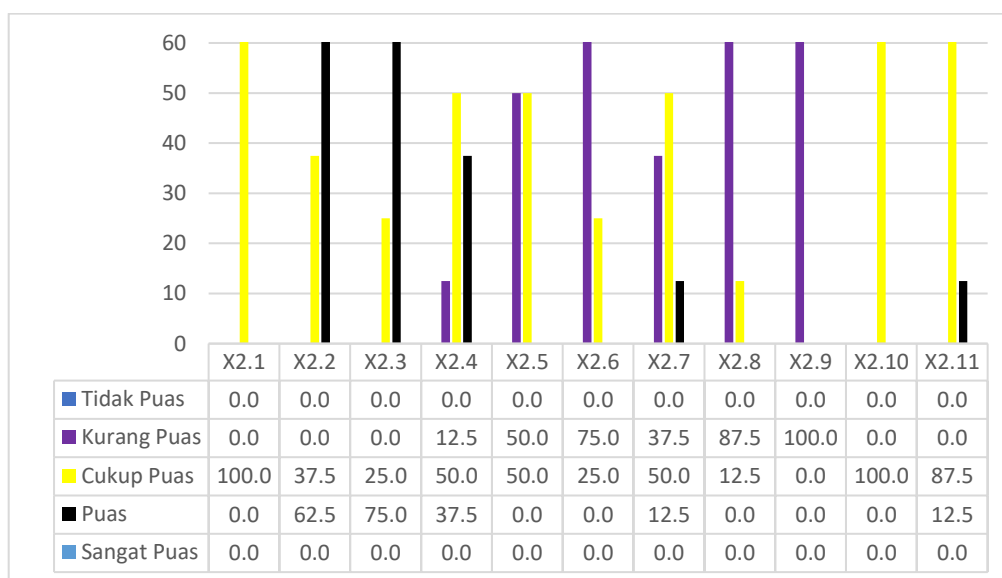


Gambar 5.43 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.43 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada X1.5 lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran air (*home industry*) sebanyak 6 responden atau 75,0% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan di lingkungan perumahan ada industri tempe tahu yang menyebabkan limbah di air.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekap survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.44 berikut:

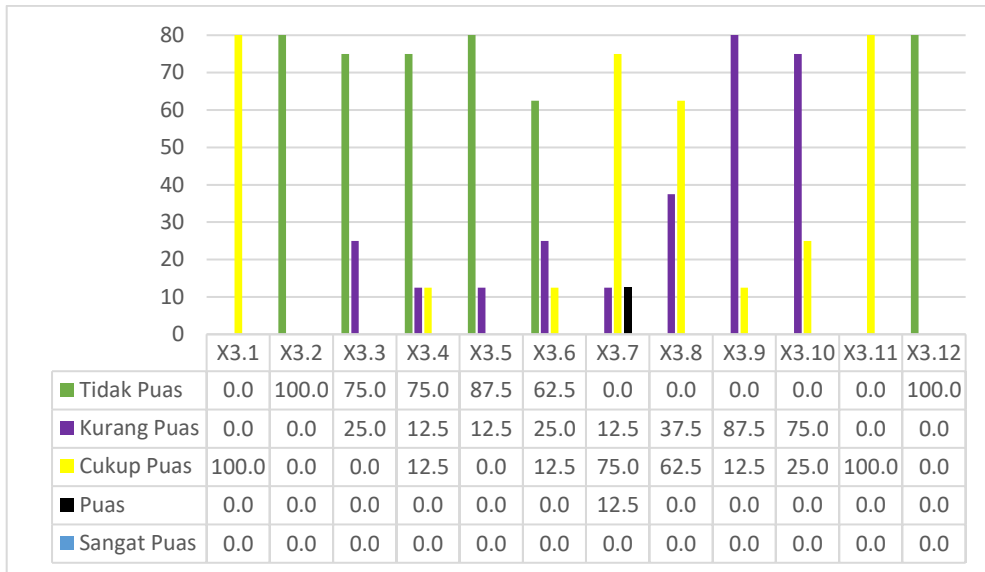


Gambar 5.44 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.44 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bangunan pada item X2.9 kondisi rumah dari kerusakan atap (kebocoran) dan plafond sebanyak 7 responden atau 26,9% menjawab kurang puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat pada rumah responden yang masih ada mengalami kebocoran pada atap rumah.

3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

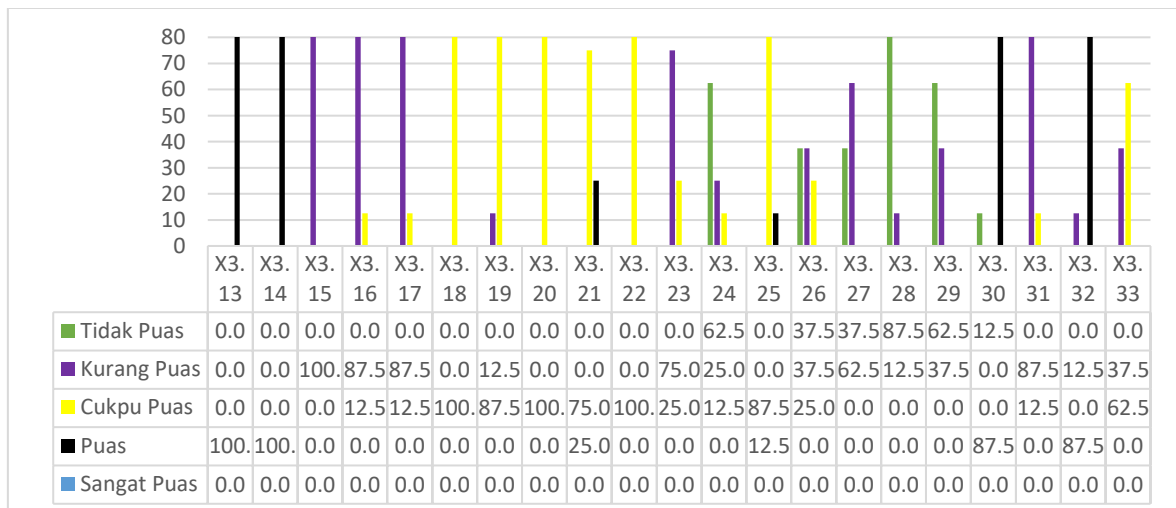
Dengan menganalisa hasil rekap survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.45 dan 5.46 berikut:



Gambar 5.45 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Kecipir Permai

Dari gambar 5.45 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X3.12 ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan sebanyak 8 responden atau 100% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan lapangan olahraga belum tersedia atau ikut kampung sekitar.

Dari gambar 5.46 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.28 penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum sebanyak 7 responden atau 87,5% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat gardu listrik didekat lingkungan perumahan.

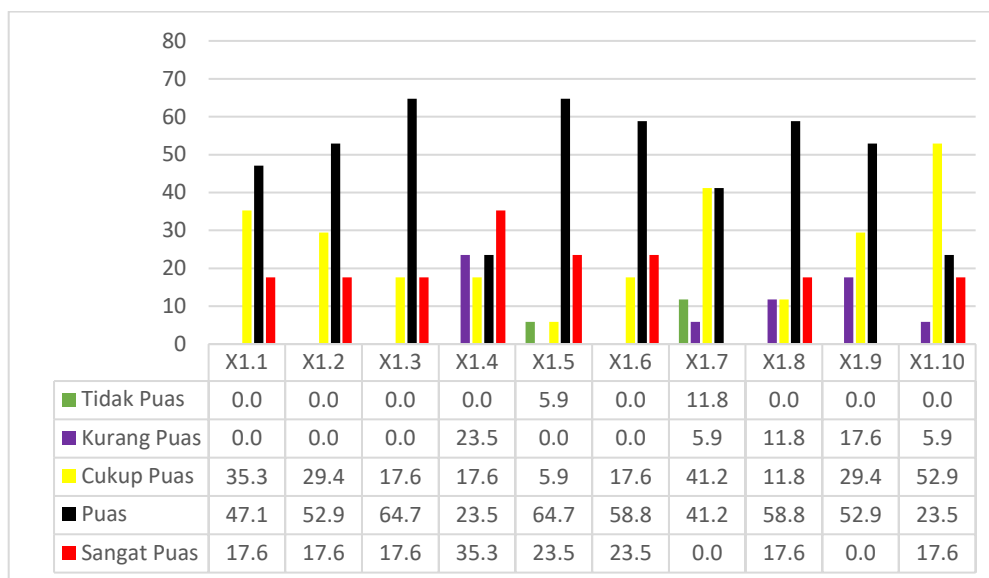


Gambar 5.46 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Kecipir Permai

c. Perumahan Griya 8 Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.47 berikut:



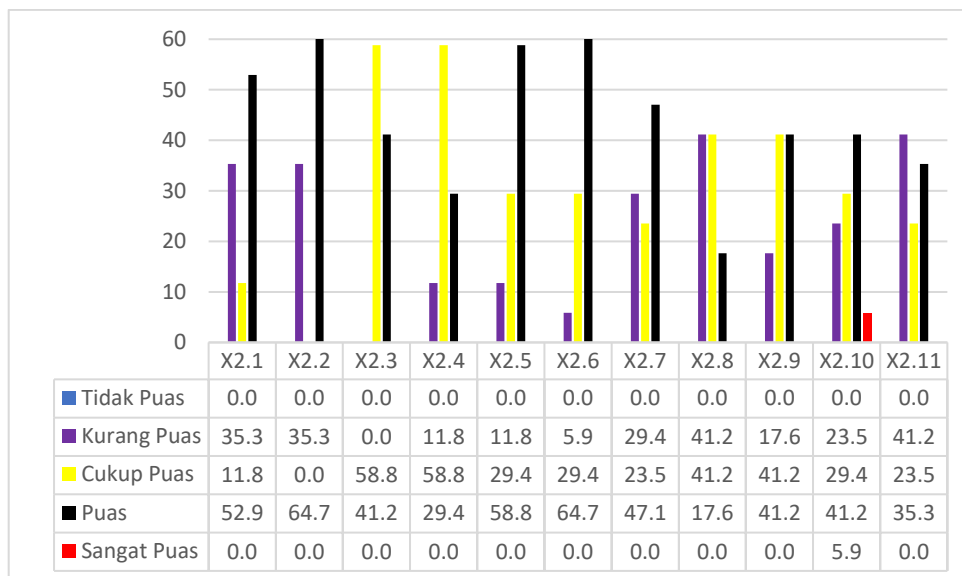
Gambar 5.47 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Griya 8 Permai

Dari gambar 5.47 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada item item X1.7 lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum sebanyak 2 responden atau 11,8% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan angkutan umum tidak melewati perumahan.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.48 dibawah :

Dari gambar 5.48 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.11 kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel sebanyak 14 responden atau 41,2% menjawab kurang puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada lantai rumah responden dan kebocoran saluran air kamar mandi.

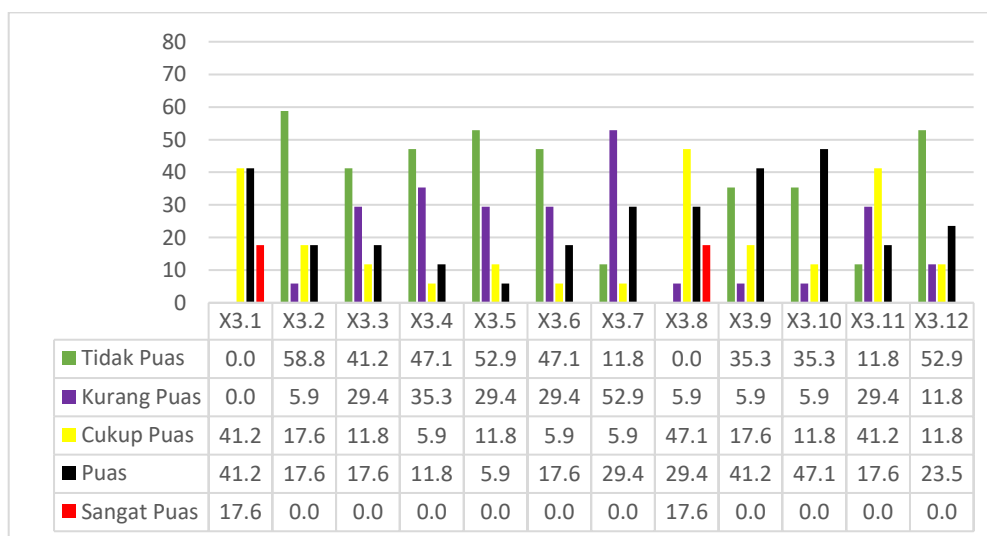


Gambar 5.48 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Griya 8 Permai

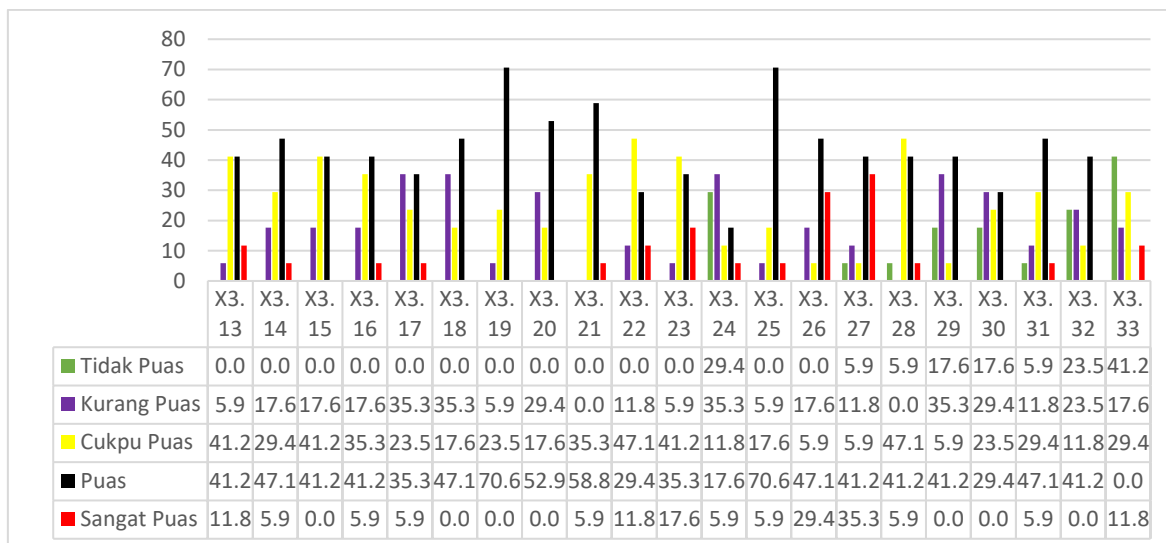
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.49 dan 5.50 dibawah :

Dari gambar 5.49 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X32 Tersedianya Pos satpam pada perumahan sebanyak 10 responden atau 58,8,8% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan pada perumahan tersebut tidak ada pos untuk keamanan perumahan.



Gambar 5.49 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Griya 8 Permai



Gambar 5.50 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Griya 8 Permai

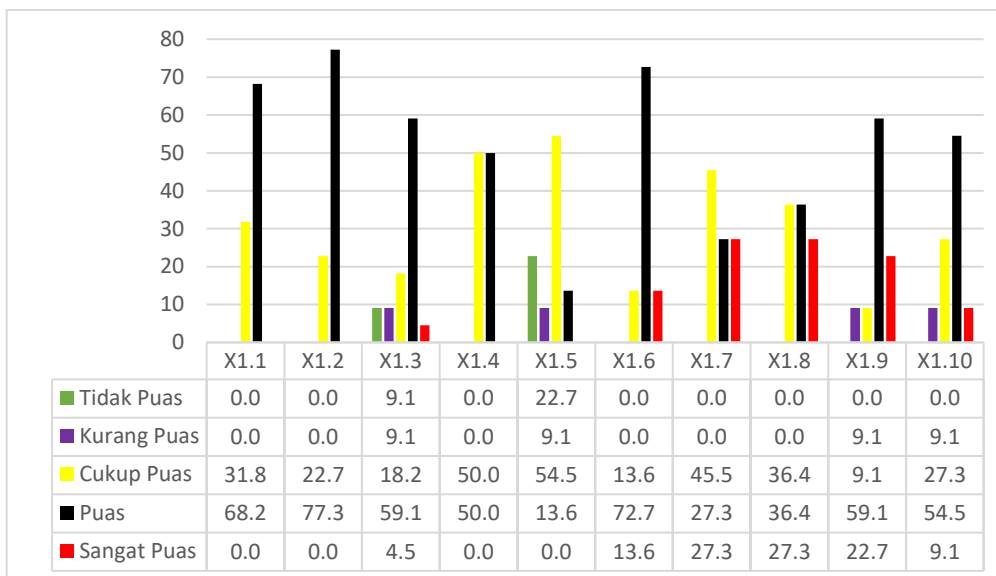
Dari gambar 5.50 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 7 responden atau 41,2% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakanya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan

d. Perumahan Akasia Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.51 dibawah :

Dari gambar 5.50 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada item X1.5 jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan sebanyak 5 responden atau 22,7% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan responden masih keberatan dengan jarak sekolah seperti SMP dan SMA dari perumahan sekitar ± 5 KM.

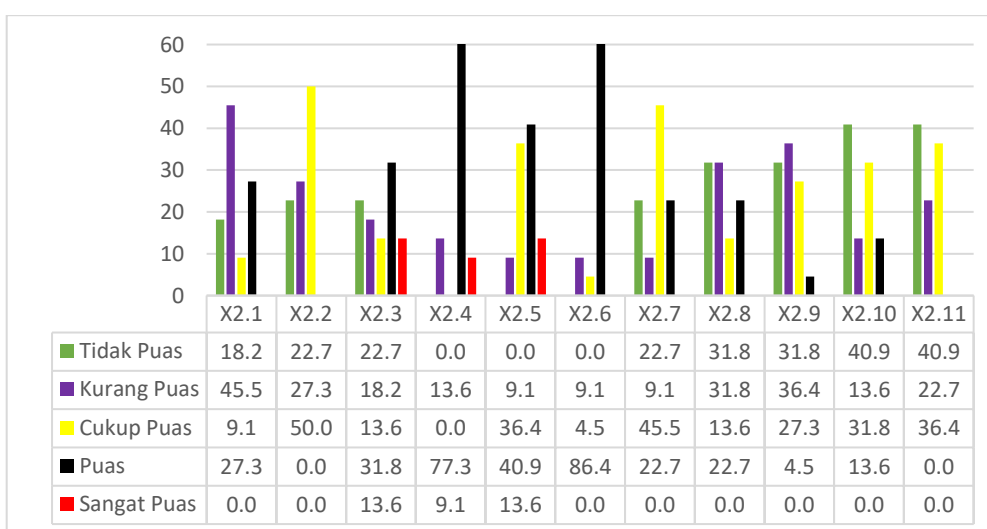


Gambar 5.51 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Akasia Permai

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.52 dibawah :

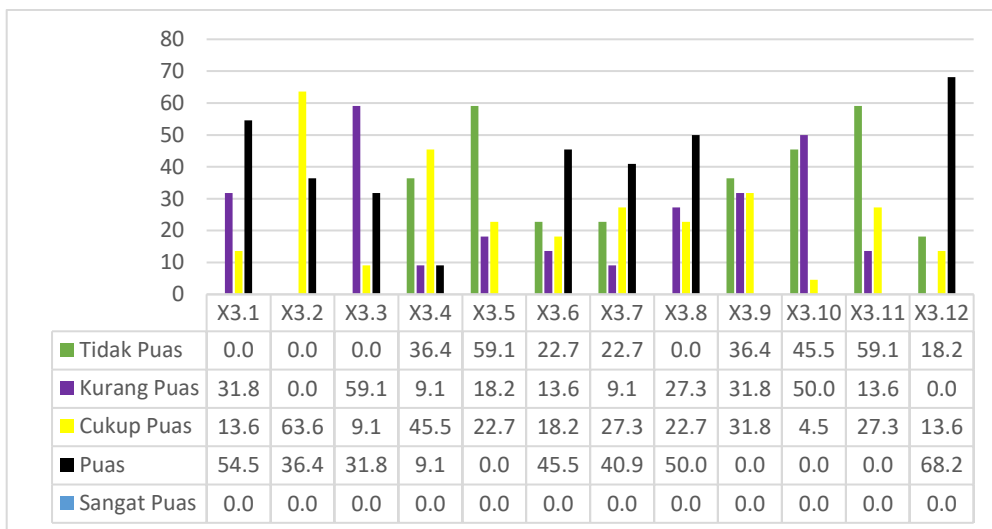
Dari gambar 5.52 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.11 kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel sebanyak 9 responden atau 40,9% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan dan kebocoran saluran air kamar mandi.



Gambar 5.52 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Akasia Permai

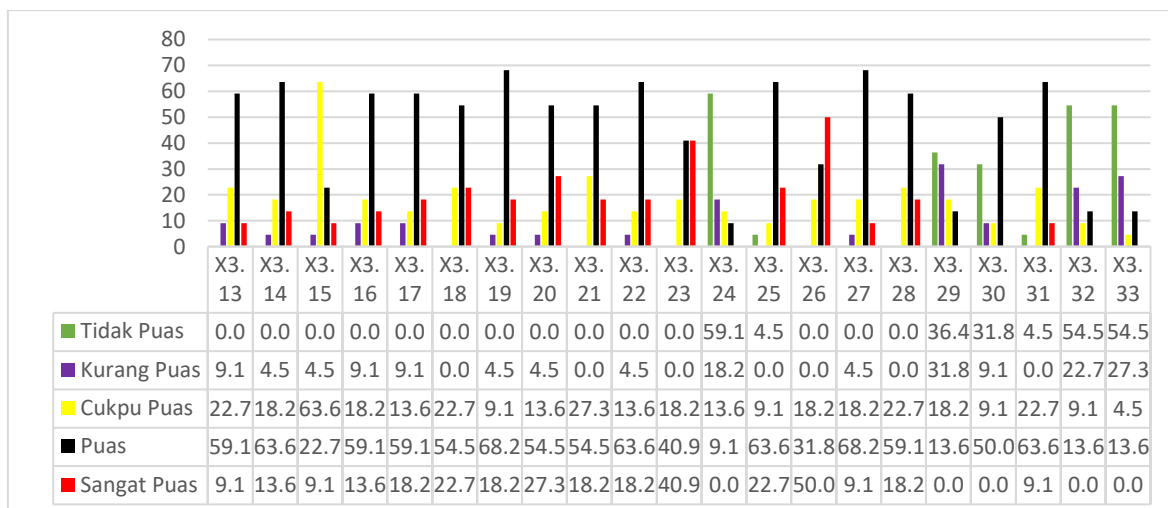
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.53 dan 5.54 berikut:



Gambar 5.53 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Akasia Permai

Dari gambar 5.53 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X3.11 Tersediannya taman di sekitar perumahan sebanyak 13 responden atau 59,1% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak ada taman yang disediakan perumahan sehingga penghuni membuat taman sendiri dirumah masing-masing.



Gambar 5.54 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Akasia Permai

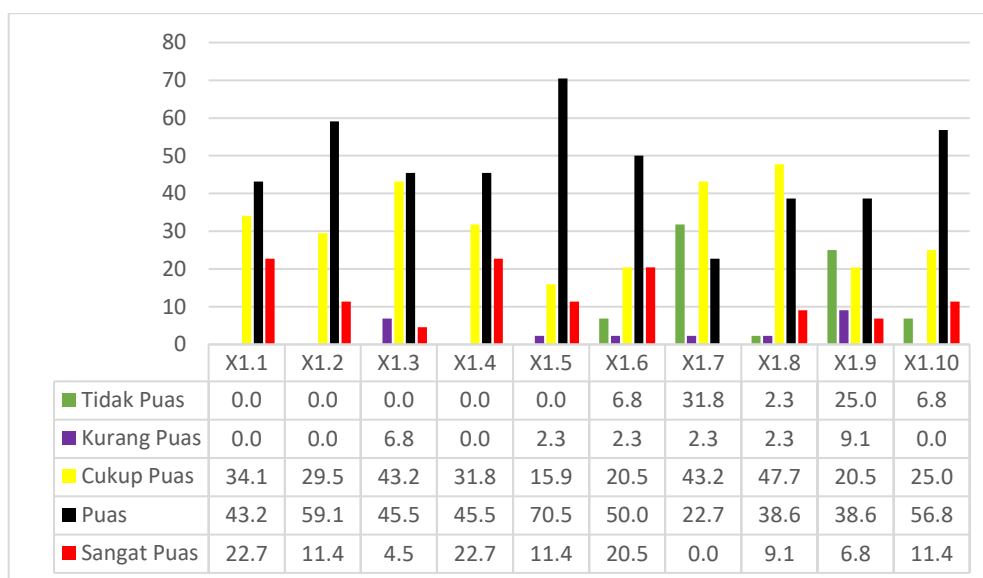
Dari gambar 5.54 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.24 perumahan menyediakan gerobak sampah untuk tukang sampah sebanyak 13 responden atau

59,1% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakan gerobak sampah oleh perumahan sehingga gerobak dari pemerintah atau dari iuran warga lingkungan perumahan.

e. Perumahan Griya Buring Permai

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.55 berikut:



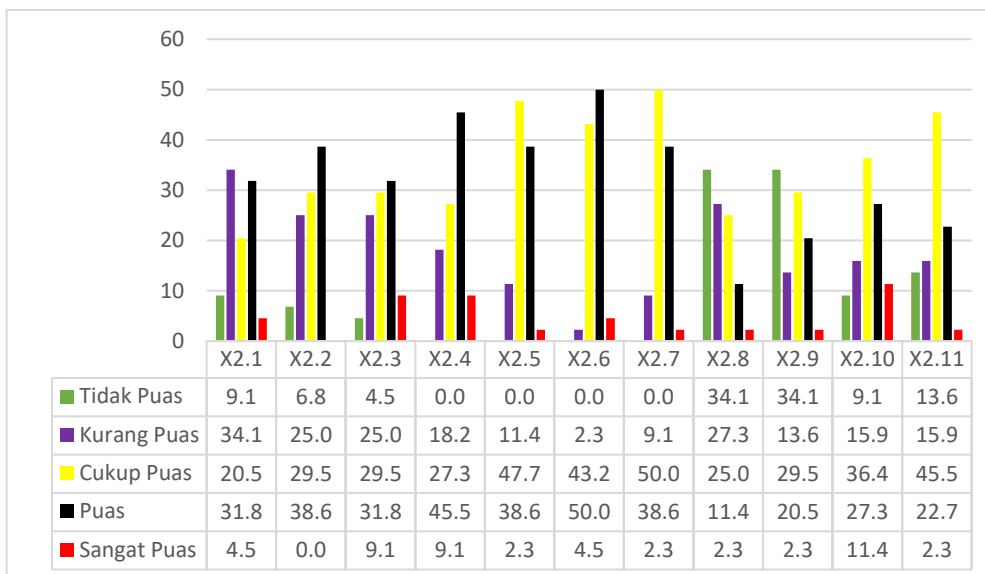
Gambar 5.55 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Griya Buring Permai

Dari gambar 5.55 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada item X1.7 lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum sebanyak 14 responden atau 31,8% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan angkutan umum tidak melewati perumahan.

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.56 dibawah :

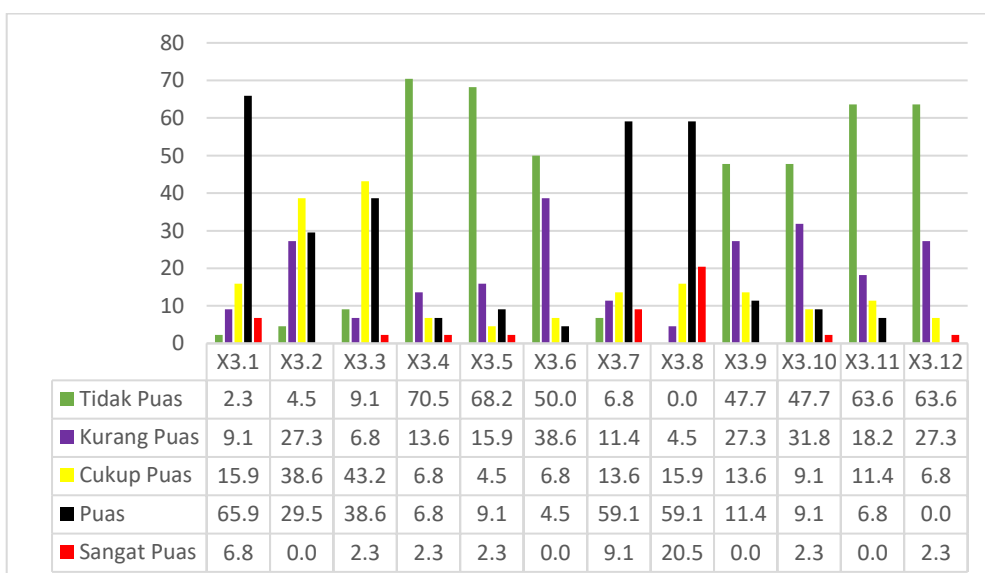
Dari gambar 5.56 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.9 kondisi rumah dari kerusakan atap (kebocoran) dan plafond sebanyak 15 responden atau 34,1% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat pada rumah responden yang masih ada mengalami kebocoran pada atap rumah.



Gambar 5.56 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Griya Buring Permai

3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

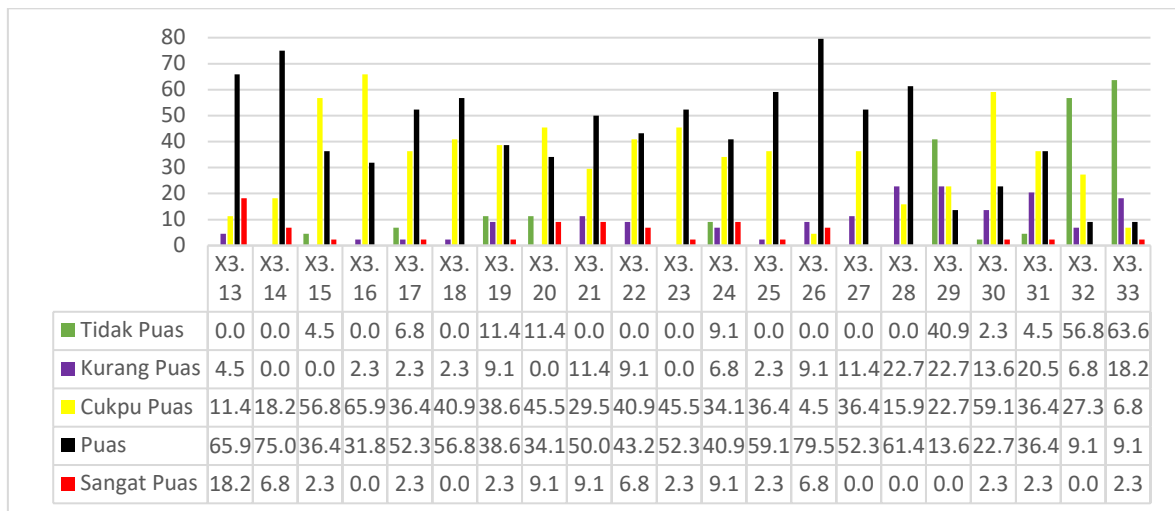
Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.57 dan 5.58 berikut:



Gambar 5.57 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Griya Buring Permai

Dari gambar 5.57 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X3.5 tersedianya hidran kebakaran pada perumahan sebanyak 30 responden atau 68,2% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan perumahan tidak menyediakan

hidran kebakaran, sehingga penghuni membeli alat pemadam kebakaran ringan untuk keamanan.



Gambar 5.58 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Griya Buring Permai

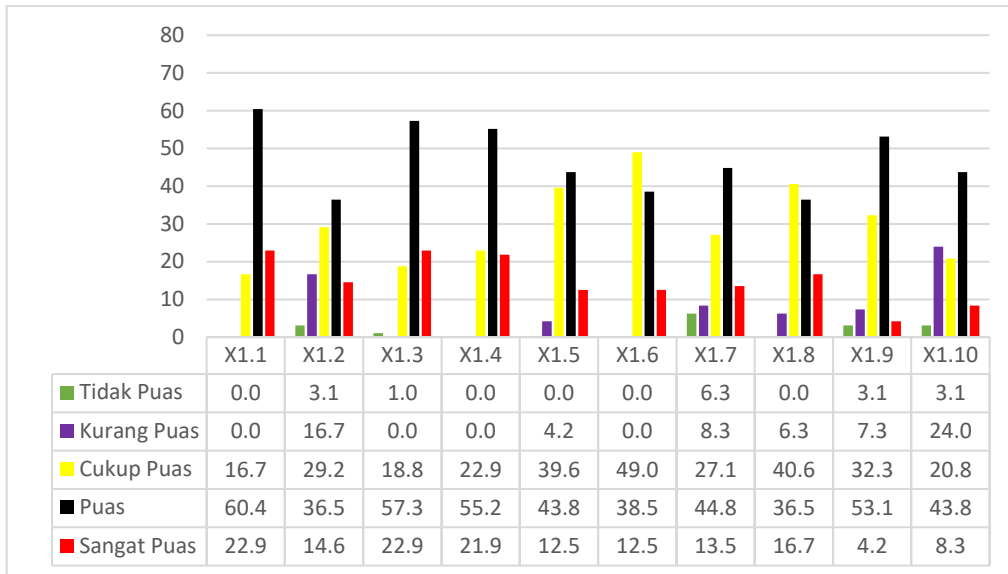
Dari gambar 5.58 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 28 responden atau 63,6% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakanya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan perumahan

f. Perumahan Bulan Terang Utama

1. Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.59 dibawah :

Dari gambar 5.59 dapat dilihat kepuasan responden terhadap lokasi pada item X1.7 lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum sebanyak 6 responden atau 6,3% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dilingkungan perumahan angkutan umum tidak masuk perumahan namun lewat jalan utama di depan gate perumahan.

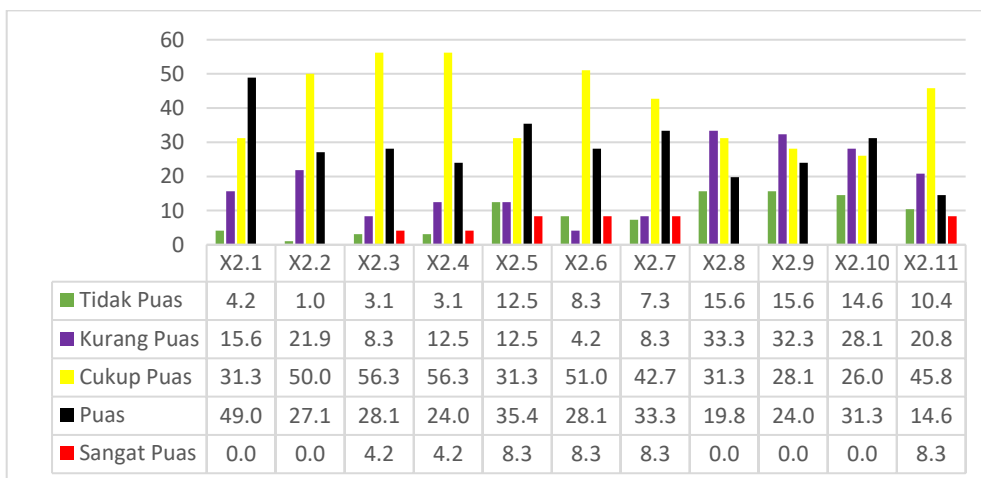


Gambar 5.59 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi Perumahan Bulan Terang Utama

2. Kualitas bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.60 dibawah :

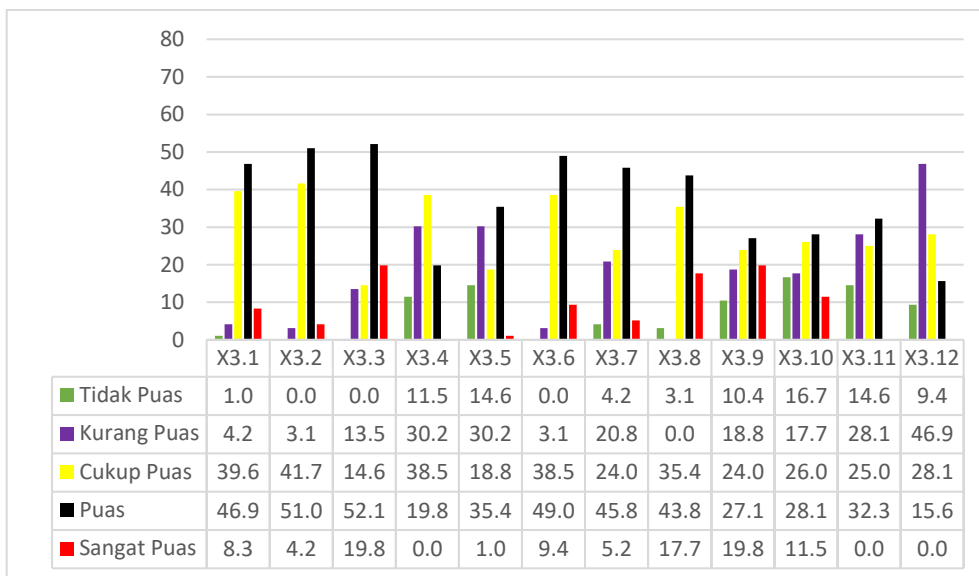
Dari gambar 5.60 dapat dilihat kepuasan responden terhadap kualitas bngunan pada item X2.8 kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah sebanyak 15 responden atau 15,6% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan masih terdapat kerusakan pada dinding rumah responden seperti cat mengelupas dan retak-retak halus.



Gambar 5.60 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan Perumahan Bulan Terang Utama

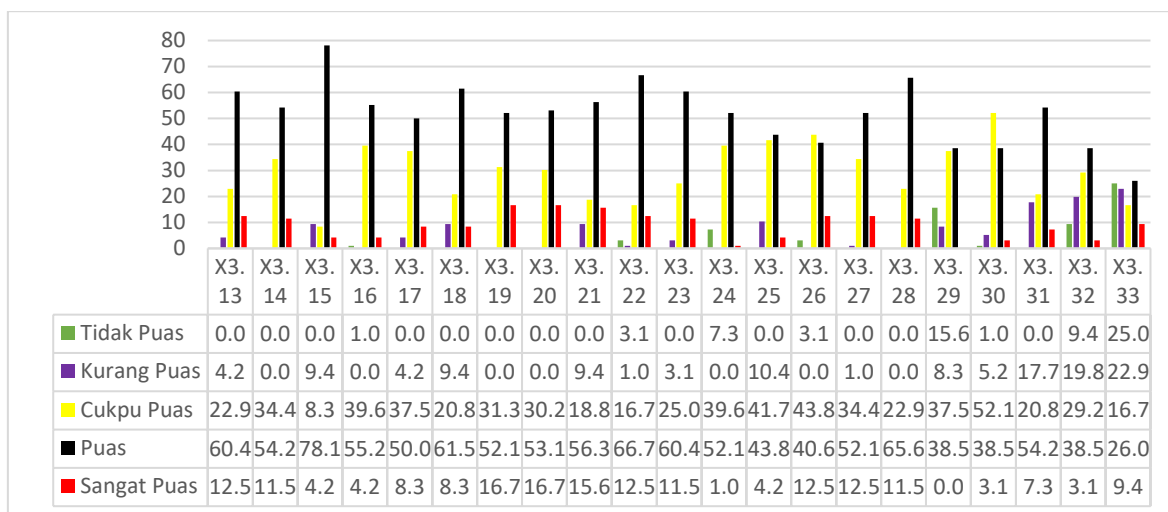
3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.61 dan 5.62 berikut:



Gambar 5.61 Kepuasan Responden Terhadap Sarana Perumahan Bulan Terang Utama

Dari gambar 5.61 dapat dilihat kepuasan responden terhadap sarana pada item X3.10 di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara sebanyak 16 responden atau 16,7% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan lapangan tempat beribadah terawat dan terpelihara kebersihannya oleh warga yang aktif menunaikan ibadah.



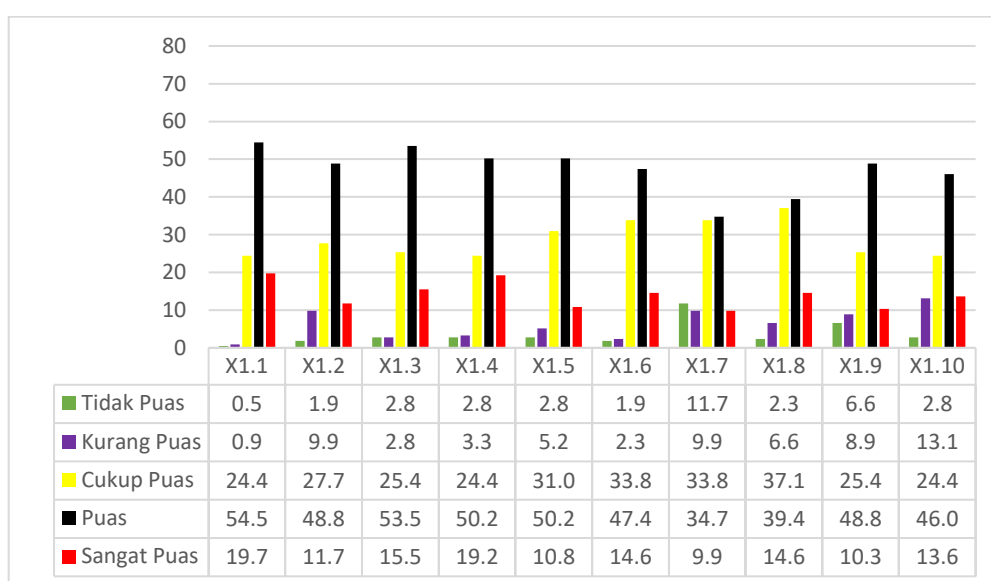
Gambar 5.62 Kepuasan Responden Terhadap Prasarana Perumahan Bulan Terang Utama

Dari gambar 5.62 dapat dilihat kepuasan responden terhadap prasarana pada item X3.33 perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum sebanyak 24 responden atau 25,0% menjawab tidak puas. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan tidak disediakannya lahan parkir sehingga kendaraan umum parkir didepan atau di jalan perumahan.

5.4.2.2 Analisa Deskriptif Seluruh Perumahan

5.4.2.3 Lokasi

Dengan menganalisa hasil rekapitulasi skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.63 berikut:



Gambar 5.63 Kepuasan Responden Terhadap Lokasi

Keterangan :

- X1.1 = Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik
- X1.2 = Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.
- X1.3 = Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik.
- X1.4 = Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air.
- X1.5 = Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan
- X1.6 = Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar).
- X1.7 = Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum
- X1.8 = Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit \pm 5 km dari perumahan
- X1.9 = Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dekat dengan pemakaman

X1.10 = Jarak Lokasi perumahan \pm 2 km dengan kantor pemerintahan.

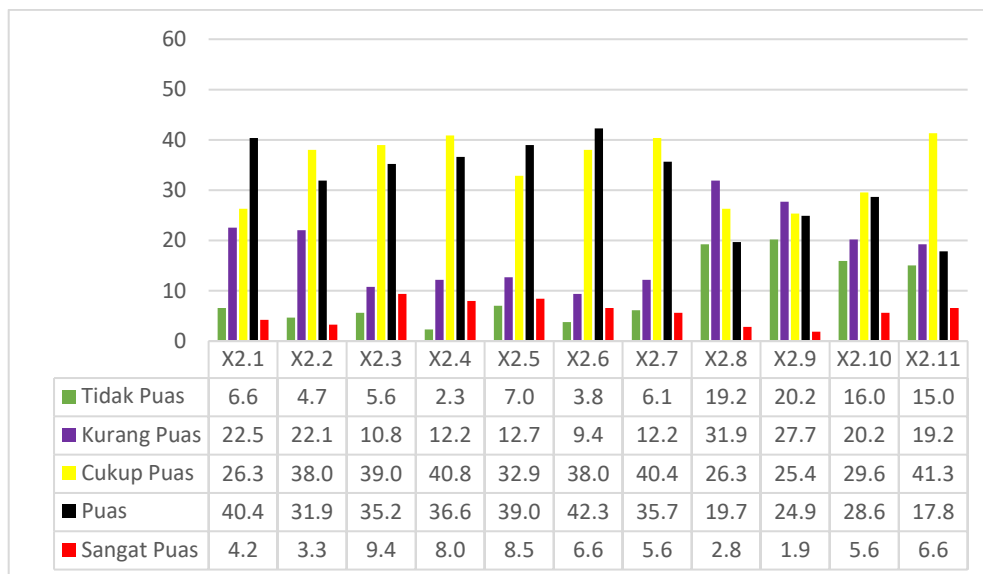
- a. Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik : Responden merasa puas dengan lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik, Karena sebanyak 54,5% responden menyatakan puas, 19,7% responden menyatakan sangat puas, 24,4% menyatakan cukup puas, 0,9% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas.
- b. Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi : Responden merasa puas dengan lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi, Karena sebanyak 48,8% responden menyatakan puas, 11,7% responden menyatakan sangat puas, 27,7% menyatakan cukup puas, 9,9% menyatakan kurang puas, dan 1,9% responden menyatakan tidak puas.
- c. Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik : Responden merasa puas dengan lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik, Karena sebanyak 53,5% responden menyatakan puas, 15,5% responden menyatakan sangat puas, 25,4% menyatakan cukup puas, 2,8% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.
- d. Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air : Responden merasa puas dengan lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air, Karena sebanyak 50,2% responden menyatakan puas, 19,2% responden menyatakan sangat puas, 24,4% menyatakan cukup puas, 3,3% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.
- e. Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan : Responden merasa puas dengan jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan, Karena sebanyak 50,2% responden menyatakan puas, 10,8% responden menyatakan sangat puas, 31% menyatakan cukup puas, 5,2% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas
- f. Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar) : Responden merasa puas dengan jarak lokasi perumahan \pm 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar), Karena sebanyak 47,4% responden menyatakan puas, 14,6% responden menyatakan sangat puas, 33,8% menyatakan cukup puas, 2,3% menyatakan kurang puas, dan 1,9% responden menyatakan tidak puas.
- g. Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum : Responden merasa puas dengan lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum, Karena sebanyak 34,7%

- responden menyatakan puas, 9,9% responden menyatakan sangat puas, 33,8% menyatakan cukup puas, 9,9% menyatakan kurang puas, dan 11,7% responden menyatakan tidak puas.
- h. Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan : Responden merasa puas dengan jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 39,4% responden menyatakan puas, 14,6% responden menyatakan sangat puas, 37,1% menyatakan cukup puas, 6,6% menyatakan kurang puas, dan 2,3% responden menyatakan tidak puas.
- i. Jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman : Responden merasa puas dengan jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman, Karena sebanyak 48,8% responden menyatakan puas, 10,3% responden menyatakan sangat puas, 25,4% menyatakan cukup puas, 8,9% menyatakan kurang puas, dan 6,6% responden menyatakan tidak puas.
- j. Jarak Lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan : Responden merasa puas dengan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan, Karena sebanyak 46% responden menyatakan puas, 13,6% responden menyatakan sangat puas, 24,4% menyatakan cukup puas, 13,1% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.

Berdasarkan gambar 5.63 dapat diketahui indikator yang dianggap paling puas adalah lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik, Karena sebanyak 54,5% responden menyatakan puas, 19,7% responden menyatakan sangat puas, 24,4% menyatakan cukup puas, 0,9% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas. dengan rata-rata skor sebesar 3,92. Indikator yang dinilai paling tidak puas pada variabel lokasi adalah lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum, Karena sebanyak 34,7% responden menyatakan puas, 9,9% responden menyatakan sangat puas, 33,8% menyatakan cukup puas, 9,9% menyatakan kurang puas, dan 11,7% responden menyatakan tidak puas dengan rata-rata skor sebesar 3,21.

5.4.2.4 Kualitas Bangunan

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.64 berikut:



Gambar 5.64 Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Bangunan

Keterangan :

X2.1 = Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur.

X2.2 = Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik.

X2.3 = Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan.

X2.4 = Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan.

X2.5 = Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC.

X2.6 = Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya

X2.7 = Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan.

X2.8 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah.

X2.9 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond

X2.10 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai.

X2.11 = Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel.

a. Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur : Responden merasa puas dengan kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur, Karena sebanyak 40,4% responden menyatakan puas, 4,2% responden menyatakan sangat puas, 26,3% menyatakan cukup puas, 22,5% menyatakan kurang puas, dan 6,6% responden menyatakan tidak puas.

b. Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik : Responden merasa cukup puas dengan tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik, Karena sebanyak 31,9% responden

- menyatakan puas, 3,3% responden menyatakan sangat puas, 38% menyatakan cukup puas, 22,1% menyatakan kurang puas, dan 4,7% responden menyatakan tidak puas.
- c. Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan : Responden merasa cukup puas dengan sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan, Karena sebanyak 35,2% responden menyatakan puas, 9,4% responden menyatakan sangat puas, 39% menyatakan cukup puas, 10,8% menyatakan kurang puas, dan 5,6% responden menyatakan tidak puas.
- d. Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan : Responden merasa cukup puas dengan Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan, Karena sebanyak 36,6% responden menyatakan puas, 8% responden menyatakan sangat puas, 40,8% menyatakan cukup puas, 12,2% menyatakan kurang puas, dan 2,3% responden menyatakan tidak puas.
- e. Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC : Responden merasa puas dengan udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC, Karena sebanyak 39% responden menyatakan puas, 8,5% responden menyatakan sangat puas, 32,9% menyatakan cukup puas, 12,7% menyatakan kurang puas, dan 7% responden menyatakan tidak puas.
- f. Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya : Responden merasa puas dengan lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya, Karena sebanyak 42,3% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 38% menyatakan cukup puas, 9,4% menyatakan kurang puas, dan 3,8% responden menyatakan tidak puas.
- g. Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan : Responden merasa cukup puas dengan Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan, Karena sebanyak 35,7% responden menyatakan puas, 5,6% responden menyatakan sangat puas, 40,4% menyatakan cukup puas, 12,2% menyatakan kurang puas, dan 6,1% responden menyatakan tidak puas.
- h. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah : Responden merasa kurang puas dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah, Karena sebanyak 19,7% responden menyatakan puas, 2,8% responden menyatakan sangat puas, 26,3% menyatakan cukup puas, 31,9% menyatakan kurang puas, dan 19,2% responden menyatakan tidak puas.
- i. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond : Responden merasa kurang puas dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond, , Karena sebanyak 24,9%

responden menyatakan puas, 1,9% responden menyatakan sangat puas, 25,4% menyatakan cukup puas, 27,7% menyatakan kurang puas, dan 20,2% responden menyatakan tidak puas.

j. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai : Responden merasa cukup puas dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai, Karena sebanyak 28,6% responden menyatakan puas, 5,6% responden menyatakan sangat puas, 29,6% menyatakan cukup puas, 20,2% menyatakan kurang puas, dan 16% responden menyatakan tidak puas.

k. Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel : Responden merasa cukup puas dengan kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel, Karena sebanyak 17,8% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 41,3% menyatakan cukup puas, 19,2% menyatakan kurang puas, dan 15% responden menyatakan tidak puas.

Berdasarkan gambar 5.64 dapat diketahui indikator yang dianggap paling puas dan benar adalah lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya, Karena sebanyak 42,3% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 38% menyatakan cukup puas, 9,4% menyatakan kurang puas, dan 3,8% responden menyatakan tidak puas dengan rata-rata skor sebesar 3,38. Indikator yang dinilai paling tidak puas pada variabel kualitas bangunan adalah kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond, Karena sebanyak 24,9% responden menyatakan puas, 1,9% responden menyatakan sangat puas, 25,4% menyatakan cukup puas, 27,7% menyatakan kurang puas, dan 20,2% responden menyatakan tidak puas dengan rata-rata skor sebesar 2,61.

5.4.2.5 Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Dengan menganalisa hasil rekapan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan *software* MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.65 dibawah :

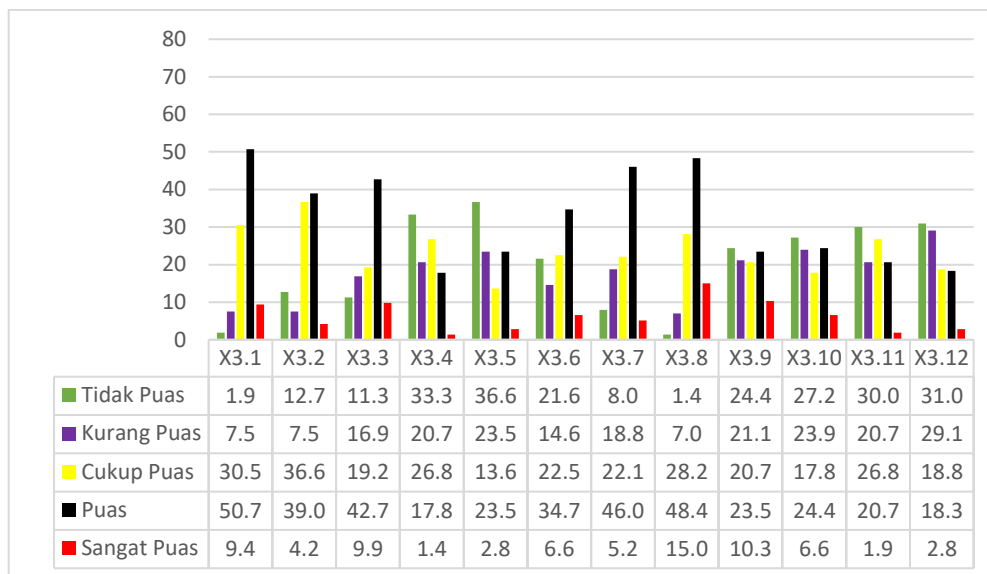
Keterangan :

X3.1 = Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan.

X3.2 = Tersedianya Pos satpam pada perumahan.

X3.3 = Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan.

X3.4 = Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan.



Gambar 5.65 Kepuasan Responden Terhadap Kelengkapan Sarana

Keterangan :

X3.5 = Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan.

X3.6 = Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan.

X3.7 = Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik.

X3.8 = Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan.

X3.9 = Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan.

X3.10 = Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara.

X3.11 = Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak.

X3.12 = Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan.

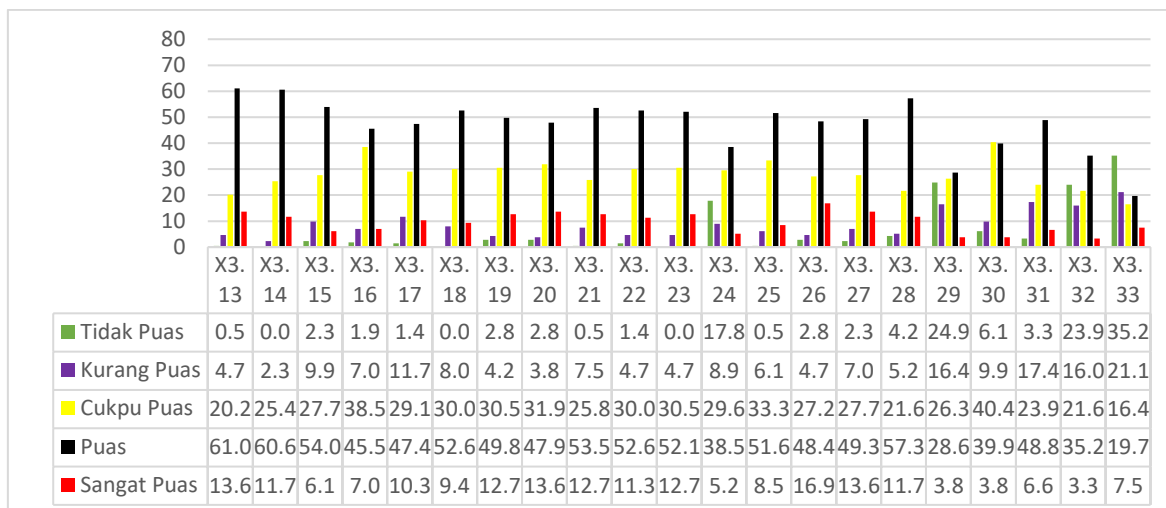
a. Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan. : Responden merasa puas dengan tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet dengan jarak \pm 2 km dari perumahan, Karena sebanyak 50,7% responden menyatakan puas, 9,4% responden menyatakan sangat puas, 30,5% menyatakan cukup puas, 7,5% menyatakan kurang benar, dan 1,9% responden menyatakan tidak puas.

b. Tersedianya Pos satpam pada perumahan : Responden merasa puas dengan tersedianya Pos satpam pada perumahan, Karena sebanyak 39% responden menyatakan puas, 4,2% responden menyatakan sangat puas, 36,6% menyatakan cukup puas, 7,5% menyatakan kurang benar, dan 12,7% responden menyatakan tidak puas.

- c. Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan : Responden merasa puas dengan tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan, Karena sebanyak 42,7% responden menyatakan puas, 9,9% responden menyatakan sangat puas, 19,2% menyatakan cukup puas, 16,9% menyatakan kurang benar, dan 11,3% responden menyatakan tidak puas.
- d. Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan : Responden merasa tidak puas dengan tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan, Karena sebanyak 17,8% responden menyatakan puas, 1,4% responden menyatakan sangat puas, 26,8% menyatakan cukup puas, 20,7% menyatakan kurang benar, dan 33,3% responden menyatakan tidak puas.
- e. Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan : Responden merasa tidak puas dengan tersedianya hidran kebakaran pada perumahan, Karena sebanyak 23,5% responden menyatakan puas, 2,8% responden menyatakan sangat puas, 13,6% menyatakan cukup puas, 23,5% menyatakan kurang benar, dan 36,6% responden menyatakan tidak puas.
- f. Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan: Responden merasa puas dengan tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan, Karena sebanyak 34,7% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 22,5% menyatakan cukup puas, 14,6% menyatakan kurang benar, dan 21,6% responden menyatakan tidak puas.
- g. Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik : Responden merasa puas dengan jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik, Karena sebanyak 46% responden menyatakan puas, 5,2% responden menyatakan sangat puas, 22,1% menyatakan cukup puas, 18,8% menyatakan kurang benar, dan 8% responden menyatakan tidak puas.
- h. Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan : Responden merasa puas dengan jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 48,4% responden menyatakan puas, 15% responden menyatakan sangat puas, 28,2% menyatakan cukup puas, 7% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak puas.
- i. Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan : Responden merasa tidak puas dengan tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan, Karena sebanyak 23,5% responden menyatakan puas, 10,3% responden menyatakan sangat puas, 20,7% menyatakan cukup puas, 21,1% menyatakan kurang benar, dan 24,4% responden menyatakan tidak puas.

- j. Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara : Responden tidak puas dengan perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara, Karena sebanyak 24,4% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 17,8% menyatakan cukup puas, 23,9% menyatakan kurang benar, dan 27,2% responden menyatakan tidak puas.
- k. Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak. : Responden merasa tidak puas dengan tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak, Karena sebanyak 20,7% responden menyatakan puas, 1,9% responden menyatakan sangat puas, 26,8% menyatakan cukup puas, 20,7% menyatakan kurang benar, dan 30% responden menyatakan tidak puas.
- l. Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan : Responden merasa tidak puas dengan adanya lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan, Karena sebanyak 18,3% responden menyatakan puas, 2,8% responden menyatakan sangat puas, 18,8% menyatakan cukup puas, 29,1% menyatakan kurang benar, dan 31% responden menyatakan tidak puas.
- Berdasarkan gambar 5.65 dapat diketahui indikator yang dianggap paling puas adalah jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan, jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan, Karena sebanyak 48,4% responden menyatakan puas, 15% responden menyatakan sangat puas, 28,2% menyatakan cukup puas, 7% menyatakan kurang benar, dan 1,4% responden menyatakan tidak puas.
- dengan rata-rata skor sebesar 3,69. Indikator yang dinilai paling tidak puas pada variabel sarana adalah adanya lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan, Karena sebanyak 18,3% responden menyatakan puas, 2,8% responden menyatakan sangat puas, 18,8% menyatakan cukup puas, 29,1% menyatakan kurang puas, dan 31% responden menyatakan tidak puas dengan rata-rata skor sebesar 2,33.

Dengan menganalisa hasil rekapitan survei skor tingkat kepuasan responden (lampiran 4), dengan menjumlahkan masing-masing kategori skor, rata-rata, dan persentase menggunakan bantuan software MS. Excel, maka diperoleh hasil seperti gambar 5.66 berikut:



Gambar 5.66 Kepuasan Responden Terhadap Kelengkapan Prasarana

Keterangan :

X3.13 = Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan.

X3.14 = Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

X3.15 = Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong.

X3.16 = Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut.

X3.17 = Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank.

X3.18 = Perumahan menggunakan Pipa air.

X3.19 = Tersedianya tempat sampah di setiap rumah.

X3.20 = Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya.

X3.21 = Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah

X3.22 = Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan.

X3.23 = Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari.

X3.24 = Disediakan gerobak sampah untuk tukang sampah.

X3.25 = Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir).

X3.26 = Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain.

X3.27 = Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan)

X3.28 = Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum.

- X3.29 = Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian
- X3.30 = Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar.
- X3.32 = Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi.
- X3.32 = Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki.
- X3.33 = Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum.
- a. Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan : Responden merasa puas dengan Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan, Karena sebanyak 61% responden menyatakan puas, 13,6% responden menyatakan sangat puas, 20,2% menyatakan cukup puas, 4,7% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas.
 - b. Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari : Responden merasa puas dengan air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari, Karena sebanyak 60,6% responden menyatakan puas, 11,7% responden menyatakan sangat puas, 25,4% menyatakan cukup puas, dan 2,3% menyatakan kurang puas.
 - c. Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong : Responden merasa puas dengan tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong, Karena sebanyak 54,0% responden menyatakan puas, 6,1% responden menyatakan sangat puas, 27,7% menyatakan cukup puas, 9,9% menyatakan kurang puas, dan 2,3% responden menyatakan tidak puas.
 - d. Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut : Responden merasa puas dengan perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut, Karena sebanyak 45,5% responden menyatakan puas, 7% responden menyatakan sangat puas, 38,5% menyatakan cukup puas, 7% menyatakan kurang puas, dan 1,9% responden menyatakan tidak puas.
 - e. Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank : Responden merasa puas dengan perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank, Karena sebanyak 47,4% responden menyatakan puas, 10,3% responden menyatakan sangat puas, 29,1%

- menyatakan cukup puas, 11,7% menyatakan kurang puas, dan 1,4% responden menyatakan tidak puas.
- f. Perumahan menggunakan Pipa air : Responden merasa puas dengan perumahan menggunakan Pipa air, Karena sebanyak 52,6% responden menyatakan puas, 9,4% responden menyatakan sangat puas, 30% menyatakan cukup puas, dan 8% menyatakan kurang puas.
- g. Tersedianya tempat sampah di setiap rumah : Responden merasa puas dengan tersedianya tempat sampah di setiap rumah, Karena sebanyak 49,8% responden menyatakan puas, 12,7% responden menyatakan sangat puas, 30,5% menyatakan cukup puas, 4,2% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.
- h. Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya : Responden merasa puas dengan bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya, Karena sebanyak 47,9% responden menyatakan puas, 13,6% responden menyatakan sangat puas, 31,9% menyatakan cukup puas, 3,8% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.
- i. Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah : Responden merasa puas dengan penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah, Karena sebanyak 53,5% responden menyatakan puas, 12,7% responden menyatakan sangat puas, 25,8% menyatakan cukup puas, 7,5% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas.
- j. Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan : Responden merasa puas dengan Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan, Karena sebanyak 52,6% responden menyatakan puas, 11,3% responden menyatakan sangat puas, 30% menyatakan cukup puas, 4,7% menyatakan kurang puas, dan 1,4% responden menyatakan tidak puas.
- k. Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari : Responden merasa puas dengan Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari, Karena sebanyak 52,1% responden menyatakan puas, 12,7% responden menyatakan sangat puas, 30,5% menyatakan cukup puas, dan sisanya 4,7% menyatakan kurang puas.
- l. Disediaknya gerobak sampah untuk tukang sampah : Responden merasa puas dengan disediakan gerobak sampah untuk tukang sampah, Karena sebanyak 38,5% responden

- menyatakan puas, 5,2% responden menyatakan sangat puas, 29,6% menyatakan cukup puas, 8,9% menyatakan kurang puas, dan 17,8% responden menyatakan tidak puas.
- m. Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir). : Responden merasa puas dengan sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir), Karena sebanyak 51,6% responden menyatakan puas, 8,5% responden menyatakan sangat puas, 33,3% menyatakan cukup puas, 6,1% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas.
- n. Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain : Responden merasa puas dengan perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain, Karena sebanyak 48,4% responden menyatakan puas, 16,9% responden menyatakan sangat puas, 27,2% menyatakan cukup puas, 4,7% menyatakan kurang puas, dan 2,8% responden menyatakan tidak puas.
- o. Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan) : Responden merasa puas dengan Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan), Karena sebanyak 49,3% responden menyatakan puas, 13,6% responden menyatakan sangat puas, 27,7% menyatakan cukup puas, 7% menyatakan kurang puas, dan 2,3% responden menyatakan tidak puas.
- p. Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum : Responden merasa puas dengan Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum, Karena sebanyak 57,3% responden menyatakan puas, 11,7% responden menyatakan sangat puas, 21,6% menyatakan cukup puas, 5,2% menyatakan kurang puas, dan 4,2% responden menyatakan tidak puas.
- q. Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian : Responden merasa puas dengan Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian, Karena sebanyak 28,6% responden menyatakan puas, 3,8% responden menyatakan sangat puas, 26,3% menyatakan cukup puas, 16,4% menyatakan kurang puas, dan 24,9% responden menyatakan tidak puas.
- r. Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar : Responden merasa puas dengan

Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar, Karena sebanyak 39,9% responden menyatakan puas, 3,8% responden menyatakan sangat puas, 40,4% menyatakan cukup puas, 9,9% menyatakan kurang puas, dan 6,1% responden menyatakan tidak puas.

- s. Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi : Responden merasa puas dengan Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi, Karena sebanyak 48,8% responden menyatakan puas, 6,6% responden menyatakan sangat puas, 23,9% menyatakan cukup puas, 17,4% menyatakan kurang puas, dan 3,3% responden menyatakan tidak puas.
- t. Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki : Responden merasa puas dengan Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki, Karena sebanyak 35,2% responden menyatakan puas, 3,3% responden menyatakan sangat puas, 21,6% menyatakan cukup puas, 26% menyatakan kurang puas, dan 23,9% responden menyatakan tidak puas.
- u. Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum: Responden merasa tidak puas dengan Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum, Karena sebanyak 19,7% responden menyatakan puas, 7,5% responden menyatakan sangat puas, 16,4% menyatakan cukup puas, 21,1% menyatakan kurang puas, dan 35,2% responden menyatakan tidak puas.

Berdasarkan gambar 5.66 dapat diketahui indikator yang dianggap paling puas adalah tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan, Karena sebanyak 61% responden menyatakan puas, 13,6% responden menyatakan sangat puas, 20,2% menyatakan cukup puas, 4,7% menyatakan kurang puas, dan 0,5% responden menyatakan tidak puas. dengan rata-rata skor sebesar 3,83. Indikator yang dinilai paling tidak puas pada variabel prasarana adalah Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum, Karena sebanyak 19,7% responden menyatakan puas, 7,5% responden menyatakan sangat puas, 16,4% menyatakan cukup puas, 21,1% menyatakan kurang puas, dan 35,2% responden menyatakan tidak puas dengan rata-rata skor sebesar 2,43.

5.4.3 Tabel Nilai-Nilai Perumahan

Tabel 5.5

Nilai Rata-Rata Tingkat Kepentingan Dan Tingkat Kepuasan

No	Nama Perumahan	Rata-Rata Tingkat Kepentingan			Rata-Rata Tingkat Kepuasan		
		Lokasi	Kualitas Bangunan	Sarana dan Prasarana	Lokasi	Kualitas Bangunan	Sarana dan Prasarana
1	Kenikir Permai	4.11	3.47	3.60	3.64	3.51	3.56
2	Kecipir Permai	3.26	3.42	2.66	3.10	2.85	2.35
3	Griya 8 Permai	3.85	3.36	3.06	3.73	3.23	2.96
4	Akasia Permai	3.64	2.65	3.00	3.63	2.73	3.13
5	Griya Buring Permai	3.86	3.21	3.07	3.54	3.03	2.94
6	Bulan Terang Utama	3.82	3.11	3.45	3.67	3.01	3.44

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui tingkat kepentingan yang paling baik adalah perumahan kenikir permai dengan nilai rata-rata faktor lokasi sebesar 4,11. Tingkat kepentingan paling tidak baik adalah perumahan Akasia permai dengan nilai rata-rata faktor kualitas bangunan sebesar 2,65. Tingkat kepuasan yang paling baik adalah perumahan bulan terang utama dengan nilai rata-rata faktor lokasi sebesar 3,67. Tingkat kepuasan paling tidak baik adalah perumahan kecipir permai dengan nilai rata-rata faktor lokasi sebesar 3,10, perumahan Akasia permai dengan nilai rata-rata faktor kualitas bangunan sebesar 2,73, dan perumahan kecipir permai dengan nilai rata-rata faktor sarana dan prasarana sebesar 2,35.

5.5 Identifikasi Atribut Menggunakan Metode *Importance Performance Analysis*(IPA)

Langkah pertama untuk analisis kuadran adalah menghitung rata-rata penilaian kepentingan dan kinerja setiap produk layanan. Hasil perhitungan rata-rata tingkat kinerja dan tingkat kepentingan untuk tiap atribut pelayanan dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Rata-rata Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan.

No.	Atribut	Pertanyaan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
1	X1.1	Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik	4,20	3,92
2	X1.2	Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.	3,78	3,59
3	X1.3	Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik.	3,85	3,76
4	X1.4	Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air.	4,23	3,80
5	X1.5	Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan	3,87	3,61
5	X1.5	Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan	3,87	3,61
6	X1.6	Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar).	3,88	3,70
7	X1.7	Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum	3,42	3,21
8	X1.8	Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit \pm 5 km dari perumahan	3,70	3,57
9	X1.9	Jarak lokasi perumahan \pm 2 km dekat dengan pemakaman	3,58	3,47
10	X1.10	Jarak Lokasi perumahan \pm 2 km dengan kantor pemerintahan.	3,77	3,54

No.	Atribut	Pertanyaan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
11	X2.1	Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur.	3,76	3,13
12	X2.2	Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik	3,18	3,07
13	X2.3	Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan	3,43	3,32
14	X2.4	Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan	3,48	3,36
15	X2.5	Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC.	3,55	3,29
16	X2.6	Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya	3,64	3,38
17	X2.7	Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan	3,33	3,23
18	X2.8	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah	2,30	2,55
19	X2.9	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond	2,46	2,61
20	X2.10	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai	2,78	2,88
21	X2.11	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel	2,85	2,82
22	X3.1	Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik,air dan internet	3,51	3,58
23	X3.2	Tersedianya Pos satpam pada perumahan.	3,20	3,15
24	X3.3	Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan.	3,38	3,23

No.	Atribut	Pertanyaan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
25	X3.4	Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan.	1,89	2,33
26	X3.5	Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan.	2,02	2,32
27	X3.6	Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan.	2,72	2,90
28	X3.7	Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik.	3,32	3,22
29	X3.8	Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari \pm 5 km dari perumahan.	3,63	3,69
30	X3.9	Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan	2,91	2,74
31	X3.10	Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara.	2,76	2,59
32	X3.11	Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak.	2,29	2,55
33	X3.12	Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan.	2,23	2,33
34	X3.13	Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan	4,02	3,83
35	X3.14	Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari	4,15	3,82

No.	Atribut	Pertanyaan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
36	X3.15	Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong	3,62	3,52
37	X3.16	Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut	3,59	3,49
38	X3.17	Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank	3,63	3,54
39	X3.18	Perumahan menggunakan Pipa air	3,80	3,63
40	X3.19	Tersedianya tempat sampah di setiap rumah	3,88	3,65
41	X3.20	Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya	3,78	3,66
42	X3.21	Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah	3,90	3,70
43	X3.22	Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan	3,84	3,68
44	X3.23	Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari	3,77	3,73
45	X3.24	Disediakanya gerobak sampah untuk tukang sampah	3,13	3,04
46	X3.25	Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir)	3,74	3,62

No.	Atribut	Pertanyaan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan
47	X3.26	Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain	3,89	3,72
48	X3.27	Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan)	3,76	3,65
49	X3.28	Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum.	3,61	3,67
50	X3.29	Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian	2,58	2,70
51	X3.30	Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar	3,29	3,25
52	X3.31	Ketersedian jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi	3,41	3,38
53	X3.32	Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki	2,69	2,78
54	X3.33	Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum	2,42	2,43
Rata-rata Keseluruhan			3,36	3,27

Dari hasil rata-rata pada tabel 5.6, maka dapat ditarik menjadi pembahasan sebagai berikut :

1. Standar nilai

Untuk pertanyaan pada tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fakta. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut : pernyataan positif ; sangat puas (5), Puas (4), Cukup Puas (3), Kurang Puas (2), dan Tidak Puas (1). Sehingga dari pertanyaan positif pada kuesioner berdasarkan fakta yang terjadi terhadap kepuasan penghuni perumahan subsidi di Kota Malang, jika sesuai dengan standar maka nilai yang ideal untuk rata-rata setiap atribut adalah 4 – 5, Karena hasil nilai rata-rata ideal untuk nilai tersebut adalah dari puas sampai dengan sangat puas yang akan menunjukkan bahwa kepuasan penghuni perumahan subsidi kota malang dalam kategori puas. Pada hasil tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata dibawah 4, sehingga hasil nilai rata-rata tersebut belum menunjukkan nilai-nilai yang ideal.

2. Analisis nilai-nilai pada Tabel 5.6

A. Faktor Lokasi

1) Menurut Nilai rata-rata tingkat kepentingan 4,20 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,92 dengan kategori puas dari pertanyaan lokasi perumahan yang bebas dari buangan limbah pabrik (*home industry* seperti industri kerupuk, percetakan, tekstil dll yang menyebabkan limbah), dalam hal ini setiap perumahan dari hasil observasi dari lingkungan perumahan tidak ada penghuni di kawasan lingkungan perumahan yang berwiraswasta yang menyebabkan limbah *home industry*, sehingga dari hasil nilai dan fakta tersebut, sesuai dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus bukan merupakan daerah buangan limbah pabrik.

2) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,78 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,59 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lokasi perumahan yang bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian beberapa perumahan ada yang dekat dengan dengan jaringan listrik tegangan tinggi, tetapi tidak tepat dibawah jaringan listrik tegangan tinggi, sehingga masih sesuai dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan

perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus bukan merupakan daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.

3) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,85 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,76 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran udara pabrik (*home industry* seperti batu bata, batako, genteng dll yang menyebabkan udara tercemar), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tidak ada penghuni di kawasan lingkungan perumahan yang berwiraswasta yang menyebabkan pencemaran udara *home industry*, tetapi di beberapa perumahan ada yang dekat ± 1 km dengan kawasan *home industry* yang mengakibatkan pencemaran udara, sehingga masih sesuai dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan tersebut bukan daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik.

4) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 4,23 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,80 dengan kategori puas dari pertanyaan lokasi perumahan yang bebas dari pencemaran air (*home industry* seperti industri tempe tahu, pengolahan hasil laut, tepung tapioka dll yang menyebabkan limbah di air), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tidak ada penghuni atau di kawasan lingkungan perumahan yang berwiraswasta yang menyebabkan pencemaran air, sehingga dari hasil nilai dan fakta tersebut, sesuai SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan tersebut bukan daerah yang mempunyai pencemaran air.

5) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,87 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,61 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian jarak perumahan dengan sekolah seperti SD, SMP, dan SMA memiliki jarak yang relatif tidak jauh karena lokasi perumahan tersebut masih di daerah perkotaan tetapi karena macet yang menyebabkan penghuni menyatakan cukup puas. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

6) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,88 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,70 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan pasar (Kecil,

Sedang, dan Besar), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian jarak pasar dengan perumahan ± 2 km, namun dari persepsi penghuni menyatakan cukup puas dengan keterjangkauan jarak dari pasar, karena kepasar tidak mungkin untuk berjalan kaki. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

7) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,42 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,21 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian perumahan rata-rata harus berjalan dulu skitar 100 meter untuk ke jalan raya agar bias memperoleh transportasi umum, karena perumahan tersebut tidak dilewati transportasi umum. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

8) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,70 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,57 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian fasilitas kesehatan memiliki jarak ± 5 km dengan perumahan, karena lokasi untuk perumahan subsidi tersebut di pinggiran kota. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

9) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,58 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,47 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian perumahan tidak menyediakan lahan untuk tempat pemakaman untuk penghuni perumahan, karena pemakaman yang tersedia adalah pemakaman kelurahan. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

10) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,77 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,54 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan (Kelurahan, Kecamatan, Pemkot dll), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian jarak untuk kelurahan dan kecamatan ± 2 km, tetapi untuk ke kantor wali kota masih jauh karena lokasi perumahan subsidi yang di pingiran kota. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

B. Faktor Kualitas Bangunan

1) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,76 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,13 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan menginginkan kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi brosur pemasaran karena luas tanah dan luas bangunan sudah menjadi syarat dari pemerintah untuk mendapatkan rumah bersubsidi sehingga yang menjadi keinginan penghuni hanya *free desain* tata ruang.

2) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,18 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,07 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tata ruang ada yang sesuai dengan spesifikasi brosur, ada juga yang sesuai dengan keinginan sendiri. Luas kamar 9m^2 dan tinggi langit-langit 3 m^2 . Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSH) dari hasil kajian, kebutuhan ruang per orang adalah 9 m^2 dengan perhitungan ketinggian rata-rata langit-langit adalah 2.80 m.

3) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,43 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,32 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian sinar matahari hanya masuk dari ventilasi jendela yang ada di ruang tamu dan di kamar tidur. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana

Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSH) Sinar matahari langsung dapat masuk ke ruangan.

4) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,48 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,36 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian lubang penghawaan selain di jendela dan pintu terdapat juga lubang diatas pintu dan jendela tetapi berukuran kecil dan tidak ada saringannya, sehingga kotoran dan binatang kecil bias masuk ruangan. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSH)Lubang penghawaan minimal 5% (lima persen) dari luas lantai ruangan.

5) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,55 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,29 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan udara yang masuk di rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian udara yang masuk tidak dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC, karena kamar mandi sudah dilengkapi lubang untuk keluar masuk udara dan untuk rumah subsidi masih belum dilengkapi ruang untuk dapur, sehingga penghuni membangun sendiri. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSH)Udara yang masuk tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC.

6) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,64 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,38 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lubang penghawaan dari dapur atau KM/WC yang keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian lubang penghawaan setiap rumah keluar dari belakang rumah, sehingga tidak mengganggu kenyamanan rumah lainnya. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah

Sederhana Sehat (RSH) Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya

7) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,33 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,23 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan lubang penghawaan keluar dari dapur atau KM/WC tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan dalam bangunan seperti: ruangan keluarga, tidur, tamu dan kerja, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian lubang penghawaan keluar dari dapur atau KM/WC langsung keluar ke udara bebas dan letak lubang di belakang rumah. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah bahwa Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSH) Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan dalam bangunan seperti: ruangan keluarga, tidur, tamu dan kerja.

8) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,33 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,55 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan kondisi rumah terbebas dari kerusakan (cat mengelupas, retak) pada dinding rumah, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian masih terdapat kondisi dinding rumah yang belum memenuhi spesifikasi seperti kondisi dinding rumah yang retak ringan dan cat yang mengelupas.

9) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,46 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,61 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap (Kebocoran) dan plafond, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian masih terdapat kondisi atap rumah yang belum memenuhi spesifikasi seperti kondisi atap yang mengalami kebocoran sehingga akan berpengaruh pada kerusakan plafond, ini terjadi karena kualitas bahan yang kurang bagus.

10) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,78 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,88 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai., dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian masih terdapat kondisi lantai rumah yang rusak seperti mengembang, ini terjadi karena waktu pemasangan yang kurang teliti.

11) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,85 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,82 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek

penelitian masih terdapat kondisi saluran air pada rumah yang mengalami kebocoran sehingga akan mempengaruhi kualitas bangunan yang lainnya.

C. Faktor Kelengkapan Sarana dan Prasarana

- 1) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,51 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,58 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik, air dan internet dengan jarak ± 2 km perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian banyak dari penghuni yang membuka usaha jasa pembayaran dan ada juga beberapa perumahan harus keluar lingkungan perumahan dulu untuk ke jasa pembayaran. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedia kantor pelayanan utilitas umum dan jasa; seperti layanan air bersih (PAM), listrik (PLN), telepon, dan pos.
- 2) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,20 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,15 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan tersedianya pos satpam pada perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian terdapat beberapa perumahan yang tidak memiliki pos satpam. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedianya pos keamanan.
- 3) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,38 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,23 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian beberapa perumahan menyediakan tempat ronda malam di rumah penghuni dan perumahan lain membuat pos ronda sendiri untuk setiap RT.
- 4) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 1,89 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,31 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian hanya perumahan dengan unit lebih dari 1000 unit saja yang menyediakan pos pemadam kebakaran. Dari hasil tersebut masih belum sesuai SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus menyediakan pos pemadam kebakaran.
- 5) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,02 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,32 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tersedianya hidran kebakaran pada perumahan, dari

hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian hanya perumahan dengan unit lebih dari 1000 unit saja yang menyediakan hidran kebakaran.

6) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,72 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,90 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tersedianya ruang untuk posyandu, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian setiap perumahan tidak menyediakan ruang untuk posyandu, sehingga penghuni harus menyediakan sendiri atau ke balai desa atau kelurahan.

7) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,32 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,22 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan apotik dari perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian fasilitas kesehatan memiliki jarak ± 5 km dengan perumahan, karena lokasi untuk perumahan subsidi tersebut di pinggiran kota. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan pernyataan Yeri (2004) yang mengatakan faktor lokasi menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan perumahan oleh konsumen adalah aspek kedekatan dengan berbagai fasilitas perkotaan lainnya.

8) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,32 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,22 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan tersedianya warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari dengan jarak ± 2 km dari perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian di setiap perumahan penghuni banyak yang berwira usaha membuka toko, namun tidak lengkap untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga penghuni harus keluar lingkungan perumahan untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Dari hasil tersebut masih sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus Tersedianya warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari di perumahan.

9) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,91 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,74 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tidak menyediakan mushola, sehingga penghuni secara individu membangun tempat beribadah tanpa ada bantuan dari pengembang. Dari hasil tersebut tidak sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus tersedianya musholah atau tempat beribadah.

10) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,76 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,59 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tempat beribadah terawat dan terpelihara, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tidak disediakannya tempat beribadah oleh pengembang sehingga penghuni menyatakan kurang puas.

11) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,29 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,55 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tanah yang rencana oleh pengembang dibuat untuk taman, untuk mengambil keuntungan lebih digunakan untuk rumah dan dijual kembali. Dari hasil tersebut tidak sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran pada kota, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak.

12) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,23 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,33 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tanah yang rencana oleh pengembang dibuat untuk lapangan olahraga, untuk mengambil keuntungan lebih digunakan untuk rumah dan dijual kembali. Dari hasil tersebut tidak sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus ada lapangan olahraga terbuka.

13) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 4,02 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,83 dengan kategori puas dari pertanyaan tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian pengembang menyediakan air PDAM untuk setiap perumahan bersubsidi.

14) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 4,15 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,82 dengan kategori puas dari pertanyaan cukupnya air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. di perumahan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian air PDAM yang digunakan sehari-hari oleh penghuni perumahan subsidi terbilang cukup.

15) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,62 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,52 dengan kategori puas dari pertanyaan tersedianya drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian setiap perumahan sudah menggunakan gorong-gorong yang

mencegah terjadinya banjir, tetapi kurang pemeliharannya. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedia jaringan drainase adalah prasarana yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan, yang harus disediakan pada lingkungan perumahan di perkotaan.

16) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,59 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,49 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut, dll, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian setiap perumahan sudah menggunakan gorong-gorong yang salurannya ke sungai dan resapan. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedia jaringan drainase adalah prasarana yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan, yang harus disediakan pada lingkungan perumahan di perkotaan.

17) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,63 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,54 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan ketersediaan sumur resapan dan septictank, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian setiap perumahan sudah menggunakan septic tank untuk pembuangan limbah kamar mandi dan dapur. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedia jaringan drainase adalah prasarana yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan, yang harus disediakan pada lingkungan perumahan di perkotaan.

18) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,80 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,63 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan Perumahan menggunakan Pipa PVC (*Polyvinil Chlorida*), Pipa beton (*concrete pipe*), Pipa HDPE (*High Density Polythilen*), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian untuk memenuhi kepuasan pelanggan pengembang harus menggunakan pipa yang memenuhi SNI.

19) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,88 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,65 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan tersedianya tempat sampah di setiap rumah, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tempat sampah tidak

disediakan oleh peh pengembang, tetapi penghuni membeli sendiri untuk kepentingan sehari-hari. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, harus disediakan adalah gerobak sampah; bak sampah; tempat pembuangan sementara (TPS); dan tempat pembuangan akhir (TPA).

20) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,78 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,66 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tempat sampah digunakan terbuat dari karet, plastik yang mudah mudah diambil oleh tukang sampah. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, harus disediakan adalah gerobak sampah; bak sampah; tempat pembuangan sementara (TPS); dan tempat pembuangan akhir (TPA).

21) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,90 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,70 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tempat sampah berada di depan rumah penghuni.

22) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,84 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,68 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian penempatan tempat sampah di halaman/carport rumah penghuni dan tidak mengganggu pengguna jalan.

23) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,77 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,73 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian sampah diambil paling lama 2 hari dan paling lambat sekitar 3 hari.

24) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,13 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,04 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan perumahan menyediakan gerobak sampah untuk tukang sampah, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian pengembang tidak menyediakan gerobak sampah, tetapi sudah ada dari pemerintah kota setempat. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, harus disediakan adalah gerobak

sampah; bak sampah; tempat pembuangan sementara (TPS); dan tempat pembuangan akhir (TPA).

25) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,74 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,62 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir), dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian TPS dan TPA sudah disediakan oleh pemerintah kota dan sudah ter koordinasi oleh pihak pengembang untuk pengelolaan perumahan. Dari hasil tersebut masih sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, harus disediakan adalah gerobak sampah; bak sampah; tempat pembuangan sementara (TPS); dan tempat pembuangan akhir (TPA).

26) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,89 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,72 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian pengembang menyediakan listrik dari PLN untuk perumahan subsidi sebesar 900 watt. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, setiap lingkungan perumahan harus mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain.

27) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,76 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,65 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan perumahan menyediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian pengembang menyediakan tiang penerangan jalan yang tidak mengganggu pengguna jalan, tetapi juga ada perumahan dengan skala kecil pengembang tidak menyediakan penerangan jalan. Dari hasil tersebut masih sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar.

28) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,61 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,67 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum, dari hasil observasi dari setiap

perumahan yang menjadi objek penelitian gardu listrik tidak diletakkan di lingkungan perumahan yang tidak membahayakan penghuni, tetapi diletakkan didekat lokasi perumahan. Dari hasil tersebut masih sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, Lokasi lingkungan perumahan harus Disediakan gardu listrik untuk setiap 200 KVA daya listrik yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum.

29) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,58 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,70 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian jaringan telepon tidak disediakan oleh pengembang, sehingga penghuni harus menunggu atau berkoordinasi kepada perusahaan Telkom untuk mendistribusikan ke lingkungan perumahan tersebut. Dari hasil tersebut masih belum sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi lingkungan perumahan harus tersedia jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian.

30) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,29 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,25 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan di perumahan tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tiang listrik ditempatkan di luar lingkungan perumahan untuk listrik yang didistribusikan menggunakan kabel dan dipasang di atap rumah penghuni.

31) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 3,41 dan rata-rata tingkat kepuasan 3,38 dengan kategori cukup puas dari pertanyaan Ketersediaan jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi, dari hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian jalan memiliki lebar yang berbeda-beda dari 5 meter sampai dengan 8 meter. Dari hasil tersebut masih sejalan SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lingkungan perumahan harus dilengkapi jaringan transportasi sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan / perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan transportasi lingkungan perumahan di perkotaan.

32) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,69 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,78 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan perumahan menyediakan jalur pejalan kaki, dari

hasil observasi dari setiap perumahan yang menjadi objek penelitian tidak semua perumahan menyediakan jalur untuk pejalan kaki, meskipun ada tidak terletak di rumah penghuni hanya di jalan utama masuk perumahan.

33) Nilai rata-rata tingkat kepentingan 2,42 dan rata-rata tingkat kepuasan 2,43 dengan kategori kurang puas dari pertanyaan perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum, dari hasil observasi dari setiap perumahan untuk parkir kendaraan tamu perumahan di jalan utama yang mengakibatkan kemacetan sehingga mengurangi kepuasan penghuni.

3. Pengembangan

Dari hasil nilai rata-rata atribut yang telah dipaparkan di atas berdasarkan fakta sebenarnya terjadi dari keadaan perumahan subsidi dengan teori yang ada, fakta-fakta dari keadaan perumahan bersubsidi tidak semuanya menghasilkan teori, tetapi fakta-fakta hasil pengamatan tersebut dapat membuat suatu teori lama untuk dikembangkan. Secara umum, fakta-fakta dari keadaan perumahan subsidi cocok dengan teori atau standar. Tetapi, jika banyak sekali fakta yang kurang sesuai dengan teori yang telah ada maka sudah tentu, teori tersebut harus disesuaikan dengan fakta. Dengan demikian, fakta tersebut dapat mengadakan reformulasi terhadap teori. Dari hasil nilai rata-rata atribut yang telah dipaparkan di atas didapatkan nilai rata-rata cukup puas dan kurang puas yang belum mencapai nilai ideal, ini terjadi karena kinerja pengembang untuk perumahan subsidi masih kurang sesuai dengan teori, sehingga penghuni masih belum merasakan kepuasan dari kinerja pengembang. Pada perumahan subsidi pengembang masih belum mampu mengembangkan dan meningkatkan kondisi fisik dikarenakan perumahan subsidi tergolong rumah minimalis dengan standar harga perumahan yang diberikan terjangkau, dikhususkan bagi kalangan menengah ke bawah, dan bantuan beberapa prasarana dari pemerintah sehingga keuntungan yang didapat juga berbeda dengan perumahan tipe *cluster*. Hubungan pemerintah dengan pengembang hanya sebatas bantuan untuk masyarakat berpenghasilan rendah untuk kredit murah atau FLPP ke bank dan bantuan untuk pemasangan listrik PDAM serta bantuan lampu penerangan jalan untuk perumahan bersubsidi dan bantuan 7 juta untuk PSU per unit rumah. Untuk lokasi, kualitas bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana perumahan yang merencanakan dan melaksanakan murni dari pihak pengembang tidak ada pengawasan tertentu dari pemerintah, ini terjadi karena pemerintah hanya melihat dari perijinan tidak langsung mengawasi proses pembangunan perumahan subsidi. Seharusnya dari tahap

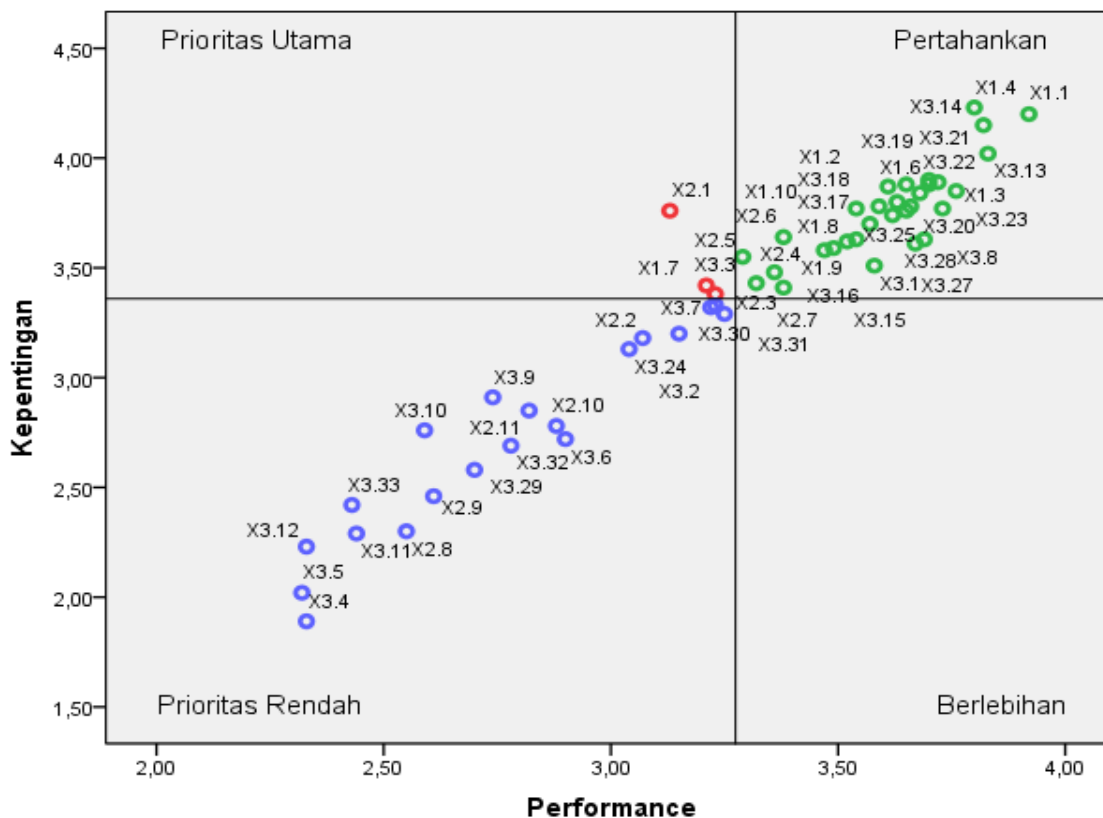
perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pemerintah ikut andil untuk keberhasilan proyek perumahan subsidi tersebut agar sesuai dengan standar dan teori yang berlaku di Kota Malang. Untuk pelaksanaan dan pengawasan proses pembangunan penghuni juga harus ikut berkontribusi, dari order bangun dan mengawasi atau survei setiap kualitas bangunan dan sarana dan prasarana sampai dengan serah terima kunci, harus sesuai dengan yang di janjikan pengembang dan sesuai dengan standar yang berlaku di Kota Malang. Pasalnya, pembeli yang kurang memperhatikan kondisi perumahan sehingga mudah tergoda dengan harga murah dari pengembang.

Untuk bisa mencapai nilai yang ideal agar bisa memenuhi tingkat kepuasan penghuni perumahan bersubsidi, pengembang dan pemerintah agar untuk memperhatikan setiap fakta yang terjadi pada perumahan subsidi saat ini yang masih kurang sesuai dengan standar dan teori yang ada. Oleh karena itu jika fakta dari keadaan perumahan bersubsidi belum sesuai dengan standar dan teori, maka harus segera diperbaiki dan ditingkatkan dengan cara penyesuaian pengembang untuk berpedoman kepada standar dan teori ini dapat dilihat dari tambahan bangunan yang dilakukan oleh penghuni. Pengembang harus melaksanakan evaluasi secara rutin dari penghuni perumahan subsidi, karena jika pelaksanaan sudah sesuai dengan standar dan teori belum menentukan keberhasilan perumahan subsidi, maka pengembang harus melaksanakan reformulasi dari setiap atribut fakta yang terjadi pada perumahan bersubsidi terhadap standar dan teori yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dari hasil pembahasan diatas diketahui bahwa atribut dari fakta yang terjadi pada perumahan bersubsidi yang belum sesuai dengan standar yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan penghuni perumahan subsidi di Kota Malang. Untuk itu, hasil ini dapat menjadi masukan bagi pengembang dan pemerintah untuk lebih meningkatkan, mempertahankan, dan mereformulasi faktor lokasi, kualitas bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang sesuai standar dan sesuai permintaan penghuni yang akan mempengaruhi kepuasan penghuni. Pengembang dalam menentukan strategi penjualan dapat menekankan produknya secara berkelanjutan sebagai strategi bersaing dengan pengembang lain.

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.6, selanjutnya akan dibuat dalam bentuk diagram *Importance Performance Analysis* (IPA) dengan meletakkan skor tingkat kepuasan (*Performance*) sebagai sumbu mendatar (X) dan tingkat kepentingan (*Importance*) sebagai sumbu tegak (Y). Dengan demikian akan dapat dikelompokkan atribut kedalam setiap

kuadran *Importance Performance Analysis* (IPA), bentuk diagram dapat dilihat pada Gambar 5.76



Gambar 5.76 Grafik *Importance Performance Analysis* (IPA)

Berdasarkan diagram *Importance Performance Analysis* (IPA) diatas, maka atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan konsumen perumahan subsidi di Kota Malang dapat dikelompokkan pada masing-masing kuadran, Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran prioritas utama yaitu atribut yang dianggap penting tetapi kepuasannya masih dianggap kurang dapat dilihat pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7 Atribut yang Termasuk dalam Kategori Prioritas Utama

Variabel	Kode Atribut	Pertanyaan
Lokasi	X1.7	Lokasi perumahan mudah memperoleh transportasi umum
Kualitas Bangunan	X2.1	Kondisi rumah sesuai dengan spesifikasi yang ada di brosur.
Sarana	X3.3	Tersedianya tempat untuk ronda malam pada perumahan.

Atribut-atribut yang termasuk dalam kategori pertahankan prestasi dan harus tetap dipertahankan kinerjanya, karena sudah sesuai dengan keinginan *stakeholder* yaitu atribut yang dianggap penting dan kepuasannya dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Atribut yang Termasuk dalam Pertahankan Prestasi

Variabel	Kode Atribut	Pertanyaan
Lokasi	X1.1	Lokasi perumahan bebas dari buangan limbah pabrik
	X1.2	Lokasi perumahan bebas dari daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.
	X1.3	Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran udara pabrik.
	X1.4	Lokasi perumahan bebas dari daerah yang mempunyai pencemaran air.
	X1.5	Jarak tempat sekolah (SD, SMP, dan SMA) mudah dijangkau dari perumahan
	X1.6	Jarak lokasi perumahan ± 2 km dengan pasar (Kecil, Sedang, dan Besar).
	X1.8	Jarak fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit ± 5 km dari perumahan
	X1.9	Jarak lokasi perumahan ± 2 km dekat dengan pemakaman
	X1.10	Jarak Lokasi perumahan ± 2 km dengan kantor pemerintahan.
	Kualitas Bangunan	X2.3
X2.4		Lubang penghawaan sesuai dengan kebutuhan
X2.5		Udara yang masuk rumah tidak berasal dari asap dapur atau bau kamar mandi/WC.
X2.6		Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan bangunan disekitarnya
	X3.1	Tersedianya kantor pelayanan jasa pembayaran listrik, air dan internet dengan jarak ± 2 km dari perumahan.
	X3.8	Jarak warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari ± 5 km dari perumahan.
	X3.13	Tersedianya sumur atau air PDAM di perumahan

Kelengkapan Sarana dan Prasarana	X3.14	Air yang digunakan PDAM di perumahan cukup untuk kebutuhan sehari-hari
	X3.15	Tersedianya di perumahan drainase untuk mencegah terjadinya banjir seperti selokan atau gorong-gorong
	X3.16	Di perumahan saluran drainase dihubungkan ke saluran kota, danau, sungai, laut
	X3.17	Perumahan menyediakan sumur resapan dan septictank
	X3.18	Perumahan menggunakan Pipa air
	X3.19	Tersedianya tempat sampah di setiap rumah
	X3.20	Bahan tempat sampah kedap air dan mudah untuk digunakan tukang sampah untuk diambil sampahnya
	X3.21	Penempatan tempat sampah pada perumahan mudah dijangkau oleh tukang sampah
	X3.22	Penempatan sampah di depan rumah warga tidak mengganggu pengguna jalan
	X3.23	Pada perumahan pengambilan sampah dilakukan paling lama 2 hari
	X3.25	Sampah dibuang ke TPS(Tempat Pembuangan Sementara) lalu dilanjutkan ke TPA(Tempat Pembuangan Akhir)
	X3.26	Perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain
	X3.27	Disediakan tiang listrik sebagai penerangan jalan yang ditempatkan pada area damija (daerah milik jalan)
	X3.28	Penempatan gardu listrik pada perumahan yang ditempatkan pada lahan yang bebas dari kegiatan umum.
X3.31	Ketersedian jalan pada perumahan yang memadai sehingga mudah untuk berpapasan 2 mobil pribadi	

Atribut-atribut yang termasuk dalam kategori prioritas rendah dan harus tetap diperbaiki kinerjanya, karena tidak sesuai dengan keinginan *stakeholder* yaitu atribut yang dianggap kurang penting dan kurang kepuasannya dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Atribut yang Termasuk dalam Prioritas Rendah

Variabel	Kode Atribut	Pertanyaan
	X2.2	Tata ruang sesuai/layak dengan keinginan pemilik
	X2.7	Lubang penghawaan keluar tidak mengganggu kenyamanan ruangan kegiatan
	X2.8	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan pada dinding rumah
	X2.9	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan atap dan plafond
	X2.10	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan lantai
	X2.11	Kondisi rumah terbebas dari kerusakan saluran kamar mandi dan wastafel
	X3.2	Tersedianya Pos satpam pada perumahan.
	X3.4	Tersedianya pos pemadam kebakaran pada perumahan.
	X3.5	Tersedianya hidran kebakaran pada perumahan.
	X3.6	Tersedianya ruang untuk posyandu pada perumahan.
	X3.7	Jarak perumahan \pm 2 km dengan apotik.
	X3.9	Tersedianya musholah atau tempat beribadah pada perumahan
	X3.10	Di perumahan tempat beribadah terawat dan terpelihara.
	X3.11	Tersediannya taman yang dapat memberikan kesegaran, baik udara segar maupun cahaya matahari, sekaligus tempat bermain anak-anak.
	X3.12	Ada lapangan olahraga terbuka di sekitar perumahan.
	X3.24	Disediakanya gerobak sampah untuk tukang sampah
	X3.29	Perumahan menyediakan jaringan telepon lingkungan dan jaringan telepon ke hunian
	X3.30	Tiang listrik yang ditempatkan pada area Damija (daerah milik jalan) pada sisi jalur hijau yang tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki di trotoar
	X3.32	Perumahan menyediakan jalur pejalan kaki

	X3.33	Perumahan menyediakan lahan parkir umum yang sekaligus dapat digunakan untuk tempat mangkal sementara bagi kendaraan umum
--	-------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.6 CSI (*Customer Satisfaction Index*)

Untuk mengetahui tingkat kepuasan penghuni secara menyeluruh dengan melihat tingkat kepentingan dari produk-produk layanan. Untuk mengetahui besarnya CSI, maka dapat dilakukan langkah-langkah pada persamaan (2-3, (2-4), dan (2-5) dengan pengolahan data (lampiran 4) menggunakan bantuan software MS. Excel. Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* dapat dilihat pada Tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.10 CSI (*Customer Satisfaction Index*) perumahan subsidi di Kota Malang

No	Kode Atribut	Y	X	WF _m	WS _m
1	X1.1	4,20	3,92	2,31	9,07
2	X1.2	3,78	3,59	2,08	7,47
3	X1.3	3,85	3,76	2,12	7,98
4	X1.4	4,23	3,80	2,33	8,86
5	X1.5	3,87	3,61	2,13	7,70
6	X1.6	3,88	3,70	2,14	7,93
7	X1.7	3,42	3,21	1,89	6,06
8	X1.8	3,70	3,57	2,04	7,29
9	X1.9	3,58	3,47	1,97	6,86
10	X1.10	3,77	3,54	2,08	7,37
11	X2.1	3,76	3,13	2,07	6,49
12	X2.2	3,18	3,07	1,75	5,39
13	X2.3	3,43	3,32	1,89	6,27
14	X2.4	3,48	3,36	1,92	6,45
15	X2.5	3,55	3,29	1,96	6,45
16	X2.6	3,64	3,38	2,01	6,80
17	X2.7	3,33	3,23	1,84	5,92
18	X2.8	2,30	2,55	1,27	3,23
19	X2.9	2,46	2,61	1,36	3,53
20	X2.10	2,78	2,88	1,53	4,42
21	X2.11	2,85	2,82	1,57	4,43
22	X3.1	3,51	3,58	1,94	6,94

No	Kode Atribut	Y	X	WF _m	WS _m
23	X3.2	3,20	3,15	1,76	5,54
24	X3.3	3,38	3,23	1,87	6,03
25	X3.4	1,89	2,33	1,04	2,43
26	X3.5	2,02	2,32	1,11	2,59
27	X3.6	2,72	2,90	1,50	4,35
28	X3.7	3,32	3,22	1,83	5,89
29	X3.8	3,63	3,69	2,00	7,38
30	X3.9	2,91	2,74	1,60	4,39
31	X3.10	2,76	2,59	1,52	3,94
32	X3.11	2,29	2,44	1,26	3,07
33	X3.12	2,23	2,33	1,23	2,86
34	X3.13	4,02	3,83	2,22	8,49
35	X3.14	4,15	3,82	2,29	8,73
36	X3.15	3,62	3,52	2,00	7,03
37	X3.16	3,59	3,49	1,98	6,90
38	X3.17	3,63	3,54	2,00	7,08
39	X3.18	3,80	3,63	2,09	7,61
40	X3.19	3,88	3,65	2,14	7,81
41	X3.20	3,78	3,66	2,08	7,62
42	X3.21	3,90	3,70	2,15	7,97
43	X3.22	3,84	3,68	2,11	7,77
44	X3.23	3,77	3,73	2,08	7,74
45	X3.24	3,13	3,04	1,73	5,25
46	X3.25	3,74	3,62	2,06	7,45
47	X3.26	3,89	3,72	2,14	7,97
48	X3.27	3,76	3,65	2,07	7,55
49	X3.28	3,61	3,67	1,99	7,31
50	X3.29	2,58	2,70	1,42	3,84
51	X3.30	3,29	3,25	1,81	5,89
52	X3.31	3,41	3,38	1,88	6,36
53	X3.32	2,69	2,78	1,48	4,11
54	X3.33	2,42	2,43	1,33	3,24
Total		181,38	176,80	100	335,0903
				IP(%) =	67,02

Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa *Index Performance* perumahan subsidi di Kota Malang adalah sebesar 67,02%, nilai tersebut masuk dalam kriteria baik atau puas. Hal ini menunjukkan tingkat kepuasan penghuni perumahan subsidi di Kota Malang baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riskiyah (2015) dengan judul “Analisis Kinerja Developer Terhadap Kepuasan Penghuni Perumahan Di Kota Malang”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa secara keseluruhan konsumen menilai kinerja *developer* di Kota Malang dalam kategori baik, dengan perolehan *Index Performance* sebesar 72,03%. Dan selaras dengan yang dilakukan oleh jocom (2015) dengan judul “Analisis Kepuasan Penghuni Perumahan Griya Paniki Indah Manado“. Dalam

penelitian ini disimpulkan bahwa Penghuni perumahan Griya Paniki Indah telah merasa puas terhadap kualitas perumahan Griya Paniki Indah dengan nilai indeks kepuasan sebesar 72,14%.

Hasil penelitian tersebut menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Konsumen perumahan bersubsidi di Kota Malang sudah merasa puas dengan kinerja pengembang di Kota Malang. Terbuktinya dengan *Index Performance* tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata lokasi, kualitas bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana perumahan bersubsidi di Kota Malang perlu diperhatikan agar kepuasan konsumen pada perumahan bersubsidi semakin tinggi. Untuk mendukung keberhasilan perumahan perumahan bersubsidi di Kota Malang, proses pelaksanaan perumahan bersubsidi yang selama ini sudah berjalan dengan baik perlu juga meningkatkan kerjasama antara penghuni, pengembang, dan pemerintah.

5.7 Analisis Regresi Linier Berganda

5.7.1. Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan Program SPSS dilakukan dengan menu *Analyze*, kemudian klik pada *Nonparametric Test*, lalu klik pada *1-Sample K-S*. K-S itu singkatan dari *Kolmogorov-Smirnov*. Maka akan muncul kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang akan diuji terletak di kiri dan pindahkan ke kanan dengan tanda panah dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Kepuasan	Lokasi	Kualitas	SarPras
N		213	213	213	213
Normal Parameters ^a	Mean	181.38	36.18	33.63	106.99
	Std. Deviation	22.680	4.668	8.204	16.934
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.112	.056	.068
	Positive	.096	.112	.045	.063
	Negative	-.063	-.087	-.056	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.406	1.631	.822	.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.010	.509	.274

a. Test distribution is Normal.

Dari nilai signifikansi pada table 5.9 Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $X_1 = 0,10$, $X_2 = 0,509$, $X_3 = 0,274$, dan $Y = 0,078$ lebih besar dari $\sigma (0,05)$. Diambil keputusan berarti sebaran residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas.

Multikolinieritas tidak akan terjadi jika hasil perhitungan VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak lebih besar dari 10. Hasil analisis terhadap multikolinieritas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 5.12 Ringkasan hasil uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,792	1,263	Tidak Multikolinieritas
X2	0,657	1,523	Tidak Multikolinieritas
X3	0,596	1,677	Tidak Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Hasil nilai dari tolerance adalah 0,792, 0,657, 0,596 lebih dari 0,10 dan nilai dari VIF 1,263, 1,523, 1,677 kurang dari 10 yang berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan analisis uji regresi.

5.7.2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas yaitu faktor lokasi (X_1), kualitas bangunan(X_2), dan kelengkapan sarana dan prasarana(X_3). Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Y) yaitu kepuasan penghuni perumahan subsidi di Kota Malang. Dengan menganalisa rekapan data hasil angket diproses untuk memperoleh nilai koefisien dari rumus persamaan 2-8, 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13 dengan bantuan *software SPSS* dengan input data (lampiran 4) kemudian perintah *Analyze-Regression-Linear* sehingga menghasilkan *output* (lampiran 5). Berikut hasil uji regresi liner berganda.

Tabel 5.13 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X1	0,140
X2	0,212
X3	0,484
Konstanta	67,763
Rhitung	0,705
R ²	0,497
Fhitung	68,948
Ftabel	3,04

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian, yaitu :

a. Persamaan garis regresi linier ganda

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya *intercept* nilai konstanta (a) = 67,763 dan nilai koefisien regresi pada masing-masing variable bebas (b₁) = 0,140, (b₂) = 0,212, dan (b₃) = 0,484 sehingga persamaan regresi linier gandanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$= 67,763 + 0,140X_1 + 0,212X_2 + 0,484X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,140 bernilai positif yang berarti pengaruh dari X1 terhadap Y menunjukkan bahwa semakin baik faktor lokasi akan meningkatkan kepuasan penghuni perumahan bersubsidi, nilai koefisien X2 sebesar 0,212 bernilai positif yang berarti pengaruh dari X2 terhadap Y menunjukkan bahwa semakin baik faktor kualitas bangunan akan meningkatkan kepuasan penghuni perumahan bersubsidi, dan nilai koefisien X3 sebesar 0,484 bernilai positif yang berarti pengaruh dari X3 terhadap Y menunjukkan bahwa semakin baik faktor kelengkapan sarana dan prasarana akan meningkatkan kepuasan penghuni perumahan bersubsidi.

Interpretasi terhadap konstanta (67,763) juga harus dilakukan secara hati-hati. Jika pengukuran variable dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan nilai kepuasan tiap responden seperti yang dijelaskan pada Tabel 5.14 maka tidak boleh diinterpretasikan bahwa jika variabel bebas bernilai nol, karena ketiga variabel tersebut tidak mungkin bernilai nol karena skala likert terendah yang digunakan adalah 1 dan nilai kepuasan responden

terendah adalah 54. Karena jika nilai koefisien variabel bebas adalah nol maka nilai variabel kepuasan ($Y = 67,763$) sehingga responden dinyatakan tidak puas. Penilaian tingkat kepuasan pelanggan didasarkan pada table 5.14.

Tabel 5.14 Nilai Kepuasan tiap responden

	Nilai kepuasan responden (Y)	Skala Likert
Sangat Puas	270	5
Puas	216	4
Cukup Puas	162	3
Kurang Puas	108	2
Tidak Puas	54	1

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X1 dan X2 dengan Y

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X1, X2 dan X3 terhadap Y sebesar 0,705. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 5.15 Ringkasan interpretasi korelasi X1,X2,X3 dengan Y

Korelasi	Rhitung	Interpretasi	Keterangan
X1,X2,X3 terhadap Y	0,705	0,60 – 0,799	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung berada diantara 0,60 - 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Tinggi dengan nilai positif, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara faktor lokasi, faktor kualitas bangunan, dan faktor kelengkapan sarana dan prasarana terhadap kepuasan penghuni perumahan bersubsidi di Kota Malang.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X1 dan X2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan R^2 sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor lokasi (X1), faktor kualitas bangunan (X2) dan kelengkapan sarana dan prasarana (X3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap tingkat kepuasan penghuni perumahan subsidi di Kota Malang sebesar 49,7% sedangkan 50,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.7.3. Hasil Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk menentukan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat adalah variabel yang memiliki koefisien regresi (β) yang paling besar.

Untuk membandingkan koefisien regresi masing-masing variabel bebas, disajikan dalam tabel 5.16.

Tabel 5.16 Ringkasan Hasil Regresi secara parsial X1,X2,X3 dengan Y

No	Variabel	β	Pengaruh
1	X1	0,428	Signifikan
2	X2	0,539	Signifikan
3	X3	0,668	Signifikan

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat variabel X3 (Kelengkapan Sarana dan Prasarana) merupakan variabel yang memiliki koefisien standarisasi β paling besar, yaitu sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (Kepuasan) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X3 (Kelengkapan Sarana dan Prasarana). Koefisien yang dimiliki oleh variabel X3 bertanda positif yang berarti jika terjadi peningkatan pada X3 maka terjadi peningkatan pada variabel Y dan sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel X3 maka terjadi penurunan pada variabel Y.